PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)/
SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)

DAN/*AND*

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTORS' STATEMENT LETTER***
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2026 (Tidak Diaudit)		***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Nine-month Periods Ended September 30, 2026 (Unaudited)***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 – 3	*Interim Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4	*Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	*Interim Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	*Interim Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7 - 166	*Notes to the Interim Consolidated Financial Statements*

MAKMUR PERKASA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIDOE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)

PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT ON REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama/*Name*	:	Tumiyana
Alamat Kantor/*Office Address*	:	Graha Widodo, Jl Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur
Alamat Domisili/*Residential address*	:	Jl. Buni Gg. Salak RT 11 RW 04 Kel. Munjul, Kec. Cipayung, Jakarta Timur
Nomor Telepon/*Telephone Number*	:	021-84306767
Jabatan/*Title*	:	Direktur Utama/ *President Director*

menyatakan bahwa: / *declare, that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak. / *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries interim consolidated financial statements.*

2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. / *The Company's and its Subsidiaries interim consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan / *All information in the Company's and its Subsidiaries interim consolidated financial statements has been fully disclosed and truth manner, and*

   b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The Company's and its Subsidiaries interim consolidated financial statements do not contained any incorrect information or material facts, and do not omit material information or fact;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak. / *We are responsible for the Company's and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *Thus this statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 29 Oktober 2026 / *October 29, 2026*



Tumiyana
Direktur Utama/
President Director

	Catatan/ Notes	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5	5.457.342.098	6.037.308.613	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	6	53.184.359.161	53.065.236.314	*Other current financial assets*
Piutang usaha				*Trade receivables*
pihak ketiga - neto	7	306.865.166.388	824.301.879.311	*third parties - net*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
pihak ketiga - neto	8	2.473.628.429	2.982.654.350	*third parties - net*
Persediaan	9	19.682.708.760	21.856.621.409	*Inventories*
Aset *real estate* lancar	10	269.342.112.984	270.798.875.328	*Real estate assets current*
Persediaan biologis	11	5.958.961.014	6.288.738.237	*Biological inventories*
Aset biologis	12	26.912.547.187	20.343.124.416	*Biological assets*
Pajak dibayar dimuka	18a	55.428.111.873	53.632.909.412	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka	13	9.284.099.180	6.040.803.120	*Prepaid expenses*
Uang muka	14	47.210.386.286	51.498.738.094	*Advances*
Total Aset Lancar		801.799.423.360	1.316.846.888.604	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain jangka panjang	8	195.883.773.748	195.717.966.212	*Other non-current receivables*
Aset *real estate* tidak lancar	10	3.777.500.000	3.777.500.000	*Real estate assets non-current*
Aset tetap - neto	15	2.450.574.763.086	2.813.040.803.448	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	16	715.416.796	1.300.757.824	*Intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	18d	280.504.483.729	183.383.876.549	*Deferred tax assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	17	26.550.719.197	26.584.186.955	*Others non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		2.958.006.656.556	3.223.805.090.988	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**3.759.806.079.916**	**4.540.651.979.592**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan/ Notes	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	19	85.738.269.786	1.045.620.437.223	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	20	109.704.466.573	181.435.422.552	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	21	27.754.320.594	19.382.965.047	*Other payables - third parties*
Beban akrual	22	100.682.664.118	87.749.241.970	*Accrued expenses*
Utang pajak	18b	156.182.569.011	178.410.380.052	*Taxes payables*
Uang muka dari pelanggan	23	4.940.353.489	1.210.976.390	*Advance from customer*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term loans:*
Utang usaha - pihak ketiga	20	456.602.557	-	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	21	994.866.827	-	*Other payables*
Utang bank	24	21.617.364.210	52.084.901.673	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan nonbank	25	1.240.621.615	413.409.753.642	*Non-bank financial institution loan*
Utang sewa	26	968.750.325	477.393.683	*Lease payables*
Surat berharga jangka menengah	27	88.500.000	-	*Medium term notes*
Total Liabilitas Jangka Pendek		510.369.349.105	1.979.781.472.232	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term loans net of current maturities:*
Utang usaha - pihak ketiga	20	62.618.426.207	35.092.116.897	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	21	254.464.628.946	234.310.756.895	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	22	353.749.370.991	318.755.739.101	*Accrued expenses*
Utang bank	24	1.448.343.117.610	1.114.834.634.367	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan nonbank	25	272.316.010.859	145.674.820.000	*Non-bank financial institution loan*
Utang sewa	26	30.536.437.695	42.791.424.312	*Lease payables*
Medium term notes	27	24.724.113.440	45.000.000.000	*Medium term notes*
Uang muka dari pelanggan	23	112.613.098.117	112.613.098.117	*Advance from customer*
Liabilitas imbalan pasca kerja	28	8.293.809.647	9.697.014.373	*Employee benefit liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.567.659.013.512	2.058.769.604.062	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		3.078.028.362.617	4.038.551.076.294	***Total Liabilities***

	Catatan/ Notes	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				*Shares capital Rp20 per share*
Modal dasar 1.000.000.000.000 saham				*authorized capital - 1,000,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor 29.419.000.000 saham	29	588.380.000.000	588.380.000.000	*Issued and fully paid - 29,419,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	30	853.104.489.527	853.104.489.527	*Additional paid-in capital*
Selisih lebih penilaian kembali aset tetap		240.946.220.997	240.946.220.997	*Excess on revaluation of fixed asset*
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti		31.769.705.972	30.035.879.085	*Remeasurement on defined benefit pension plan*
Saldo laba (defisit):				*Retained earnings (deficit):*
Ditentukan penggunaannya	31	117.168.000.000	117.168.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(1.471.867.680.293)	(1.574.976.483.142)	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				***Equity attributable to:***
Pemilik entitas induk		359.500.736.203	254.658.106.467	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	32	322.276.981.096	247.442.796.831	*Non-controlling interests*
Ekuitas Neto		681.777.717.299	502.100.903.298	***Net Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**3.759.806.079.916**	**4.540.651.979.592**	***TOTAL LIABILITES AND EQUITY***

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Nine-Month Period Ended September 30,* 2026	2025	
PENJUALAN NETO	33	961.949.116.075	697.627.296.110	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	34	(941.831.593.621)	(710.824.799.952)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA (RUGI) BRUTO		20.117.522.454	(13.197.503.842)	***GROSS PROFIT (LOSS)***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Umum dan administrasi	35	(91.518.035.581)	(73.800.203.109)	*General and administrative*
RUGI USAHA		(71.400.513.127)	(86.997.706.951)	***OPERATING LOSS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	36	67.137.264.792	(86.598.653.095)	***OTHER INCOME (CHARGES) - NET***
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(4.263.248.335)	(173.596.360.046)	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini		-	-	*Current*
Tangguhan		97.186.913.158	-	*Deferred*
PAJAK PENGHASILAN NETO	18c	97.186.913.158	-	***NET INCOME TAX***
LABA (RUGI) NETO		92.923.664.823	(173.596.360.046)	***NET PROFIT (LOSS)***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti		1.772.151.785	-	*Remeasurement of defined benefit pension plan*
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF NETO		**94.695.816.608**	**(173.596.360.046)**	***NET COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)***
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		103.108.802.849	(155.045.078.730)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		(10.185.138.026)	(18.551.281.316)	*Non-controlling interest*
Neto		**92.923.664.823**	**(173.596.360.046)**	***Net***
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		104.842.629.736	(155.045.078.730)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		(10.146.813.128)	(18.551.281.316)	*Non-controlling interest*
Neto		**94.695.816.608**	**(173.596.360.046)**	***Net***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	43	**3,50**	**(5,27)**	***BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE***

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the Parent*									
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Share capital issued and fully paid*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih lebih penilaian kembali aset tetap/ *Excess on revaluation of fixed asset*	Pengukuran kembali program pensiun imbalan pasti/ *Remeasurement on defined benefit pension plan*	Saldo laba (defisit)/ *Retained earning (Deficit)*		Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Ekuitas - neto/ *Equity - net*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2025	588.380.000.000	853.104.489.527	200.852.345.997	27.707.032.144	117.168.000.000	(1.362.627.830.900)	424.584.036.768	268.739.716.243	693.323.753.011	*January 1, 2025*
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	-	-	(155.045.078.730)	(155.045.078.730)	(18.551.281.316)	(173.596.360.046)	*Net loss for the period*
Saldo pada Tanggal 30 September 2025	**588.380.000.000**	**853.104.489.527**	**200.852.345.997**	**27.707.032.144**	**117.168.000.000**	**(1.517.672.909.630)**	**269.538.958.038**	**250.188.434.927**	**519.727.392.965**	***Balance as of September 30, 2025***
Saldo 1 Januari 2026	588.380.000.000	853.104.489.527	240.946.220.997	30.035.879.085	117.168.000.000	(1.574.976.483.142)	254.658.106.467	247.442.796.831	502.100.903.298	*Balance as of January 1, 2026*
Laba (Rugi) neto periode berjalan	-	-	-	-	-	103.108.802.849	103.108.802.849	(10.185.138.026)	92.923.664.823	*Net profit (loss) for the period*
Laba komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya	-	-	-	1.733.826.887	-	-	1.733.826.887	38.324.898	1.772.151.785	*Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods*
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian	-	-	-	-	-	-	-	84.980.997.393	84.980.997.393	*Changes in non-controlling interests due to partial disposal of interests in subsidiaries without loss of control*
Saldo pada Tanggal 30 September 2026	**588.380.000.000**	**853.104.489.527**	**240.946.220.997**	**31.769.705.972**	**117.168.000.000**	**(1.471.867.680.293)**	**359.500.736.203**	**322.276.981.096**	**681.777.717.299**	***Balance as of September 30, 2026***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are integral part of these financial statements.

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Nine-Month Period Ended September 30,*		
	2026	**2025**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	963.580.719.172	701.890.910.320	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan pihak ketiga lainnya	(951.159.663.403)	(694.795.890.500)	*Payments to suppliers, employee and other third parties*
Kas yang dihasilkan dari operasi	12.421.055.769	7.095.019.820	*Cash generated from operating*
Pembayaran pajak	(3.599.319.957)	(1.865.730.403)	*Payment of tax*
Pembayaran bunga	(2.246.035.235)	(831.389.633)	*Payment of interest*
Arus Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	6.575.700.577	4.397.899.784	*Net Cash Flows (Used in) Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan atas penjualan aset tetap	1.550.764.000	1.529.000.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	(5.368.322.247)	(2.977.555.454)	*Acquisition of fixed assets*
Arus Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(3.817.558.247)	(1.448.555.454)	*Net Cash Flows (Used in) Provided by Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan kembali jaminan	-	655.392.323	*Received guarantee*
Pembayaran pinjaman bank	(2.419.549.753)	(787.279.789)	*Payment of bank loan*
Pembayaran utang lembaga keuangan non bank	(573.795.121)	(40.625.000)	*Payment of non-bank financial institution loan*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(278.388.971)	(391.464.557)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran surat berharga jangka menengah	(66.375.000)	-	*Payments of medium term-notes*
Arus Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(3.338.108.845)	(563.977.023)	*Net Cash Flows (Used in) Provided by Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS	(579.966.515)	2.385.367.307	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.037.308.613	7.160.912.785	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**5.457.342.098**	**9.546.280.092**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT Widodo Makmur Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 1 April 2003 dari Notaris Durachman, S.H. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12140HT.01.01. TH.2003, tanggal 2 Juni 2003.

Pada tahun 2021 anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan sebagai berikut:

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 51 tanggal 27 Agustus 2021 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0046726.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 31 Agustus 2021.

Akta tersebut berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

i. Perubahan nilai nominal saham dari Rp500.000 per lembar saham menjadi Rp20 per lembar saham.

ii. Rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

iii. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk.

iv. Melakukan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak- banyaknya 8.333.333.333 saham dari total modal ditempatkan dan disetor.

v. Pengalihan saham Ibu Warsini selaku pemegang saham Perusahaan sebanyak 2% dari total modal ditempatkan dan disetor atau sebanyak-banyaknya 480.000.000 lembar saham dari yang dimilikinya saat ini melalui transaksi di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information of the Company

PT Widodo Makmur Perkasa Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 01 dated April 1, 2003 of Notary Durachman, S.H. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-12140HT.01.01.TH.2003 dated June 2, 2003.

In 2021 the Company's articles of association has been amended several times as follows:

Based on the Deed of Decision of the Shareholders No. 51 dated August 27, 2021 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a decree No. AHU-0046726.AH.01.02.Year 2021 dated August 31, 2021.

The deed relates to the following matters:

i. Changes in par value of shares from Rp500,000 per share to Rp20 per share.

ii. The Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public and list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.

iii. Change of the Company's name to PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk.

iv. Conducting a Public Offering of Shares to the public in a maximum amount of 8,333,333,333 shares of the total issued and paid up capital.

v. The transfer of Mrs. Warsini's shares as the Company's shareholder as much as 2% of the total issued and paid-up capital or a maximum of 480,000,000 shares from her current holdings through transactions on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM *(Lanjutan)*

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan *(lanjutan)*

vi. Menyetujui alokasi saham sebanyak banyaknya sebesar 7,5% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan yang merupakan saham baru atau sebanyak-banyaknya sebesar 625.000.000 saham, dalam rangka program *Employee Stock Allocation* (*ESA*). Menyetujui penerbitan saham baru sebanyak- banyaknya 1% dari total modal ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan setelah penawaran umum perdana saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 343.620.000 saham, dalam rangka program *Management Stock Option Program* (*MSOP*).

vii. Pengeluaran saham-saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya 3% atau sebanyak-banyaknya 1.028.571.500 lembar saham dari total modal ditempatkan dan disetor yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan kewajiban.

viii. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO (*Initial Public Offering*).

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 19 Oktober 2021, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0057846.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 19 Oktober 2021.

Akta tersebut berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

i. Perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan Perusahaan.

***1. GENERAL** (Continued)*

***a. Establishment and General Information of the Company** (continued)*

vi. Approved a maximum share allocation amount of 7.5% the total number of shares offered which are new shares or a maximum of 625,000,000 shares, in the framework of the Employee Stock Allocation (ESA) program. Approved the issuance of new shares of up to 1% of the total issued and paid-up capital in the Company after the initial public offering of shares or a maximum of 343,620,000 shares, in the context of the Management Stock Option Program (MSOP).

vii. The issuance of the Company's new shares is a maximum of 3% or a maximum of 1,028,571,500 shares of the total issued and paid-up capital in order to fulfill obligations.

viii. Agree to give power to the Company's Directors to carry out all necessary actions in connection with the IPO (Initial Public Offering).

Based on Deed No. 18 dated October 19, 2021, made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of the Decree No. AHU-0057846.AH.01.02.Year 2021 dated October 19, 2021.

The deed relates to the following matters:

i. Changes to the provisions of the Company's Articles of Association, Article 3 concerning the Purpose and Objectives of the Company.

1. UMUM *(Lanjutan)*

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan *(lanjutan)*

ii. Menegaskan kembali (ratifikasi) atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang telah disetujui oleh Para Pemegang Saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Oktober 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 02 tanggal 21 Oktober 2020 dan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 2 November 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 01 tanggal 4 November 2020, yang seluruhnya dibuat di hadapan Notaris Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., yang penyetoran modalnya baru disetorkan oleh Bpk. Tumiyana pada bulan Mei dan Juni 2021, sesuai bukti setor tertanggal 28 dan 31 Mei 2021 sejumlah Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dan tertanggal 2 dan 3 Juni 2021 sejumlah Rp75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah), yang seluruhnya berjumlah Rp175.000.000.000,- (seratus tujuh puluh lima miliar Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 57 tanggal 29 Desember 2021, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-04944 Tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021.

Akta tersebut berkaitan antara lain dengan hal-hal sebagai berikut:

i. Modal dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp1.000.000.000.000 terbagi atas 50.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per lembar saham.

ii. Modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp588.380.000.000 terbagi atas 24.419.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per lembar saham.

iii. Saham-saham yang masih dalam simpanan atau belum dikeluarkan menurut keperluan modal Perseroan, pada waktu dan dengan cara, harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan persetujan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

iv. Setiap saham dalam simpanan yang dikeluarkan lebih lanjut harus disetor penuh.

***1. GENERAL** (Continued)*

***a. Establishment and General Information of the Company** (continued)*

ii. Reaffirming (ratification) of the increase in the issued and paid-up capital of the Company which has been approved by the Shareholders based on the General Meeting of Shareholders on October 16, 2020 as stated in the Deed No. 02 dated October 21, 2020 and at the General Meeting of Shareholders on November 2, 2020 as stated in Deed No. 01 on November 4, 2020, all of which were made before Notary Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., whose capital was only paid in by Mr. Tumiyana in May and June 2021, according to the proof of deposit dated 28 and 31 May 2021 in the amount of Rp100,000,000,000,- (one hundred billion Rupiah) and on 2 and 3 June 2021 in the amount of Rp75,000,000,000,- (seventy five billion Rupiah), totaling Rp175,000,000,000.- (one hundred and seventy five billion Rupiah).

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 57 dated December 29, 2021, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta who has been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU- AH.01.03-04944 Year 2021 dated December 31, 2021.

The deed relates to the following matters:

i. The authorized capital of the Company amounting to Rp1,000,000,000,000 divided into 50,000,000,000 shares with a nominal value of Rp20 per share.

ii. The issued and paid-up capital of the Company amounting to Rp588,380,000,000 divided into 24,419,000,000 shares with a nominal value of Rp20 per share.

iii. Shares that are still in deposit or have not been issued according to the Company's capital requirements, at the time and in the manner, price and requirements determined by the Board of Directors based on the approval of the General Meeting of Shareholders of the Company.

iv. Any shares in the deposit issued further must be fully paid up.

1. UMUM *(Lanjutan)*

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan dan entitas anak bergerak dibidang industri perdagangan umum, perdagangan sapi, unggas, daging, kedelai dan beras, usaha dalam menjalankan bidang jasa (kecuali jasa dibidang hukum dan pajak) terutama jasa konsultasi dalam bidang teknik, menjalankan usaha dalam bidang pertambangan dan energi dan pekerjaan pembangunan.

Saat ini kegiatan usaha yang telah berjalan yaitu kegiatan usaha dibidang perdagangan besar dan peternakan sapi, Rumah Potong Hewan ("RPH"), perdagangan besar daging dan olahannya, peternakan ayam, perdagangan pakan ternak, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian serta konstruksi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah Perusahaan *holding* serta perdagangan besar dan peternakan sapi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Gedung Graha Widodo Makmur Jalan Raya Cilangkap No. 58, Cilangkap, Cipayung, Jakarta Timur, 13870. Hasil produksi dipasarkan di dalam negeri. Perusahaan mulai berproduksi komersial pada 1 April 2003.

Pemegang saham pengendali terakhir Perusahaan adalah Bapak Tumiyana.

c. Pengurus Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 3 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Dewan Direksi dan Komisaris.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

b. Purposes and Objectives

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the Company and its subsidiaries engaged in industry, general trading, cattle, chickens, meat, soybean and rice trade, general consultancy service business (except services in the field of law and tax), especially consulting services in the field of engineering, running business in the field of mining and energy and development work.

Currently, business activities that have been running are business activities in the field of wholesale trade and cattle breeding, slaughterhouses ("RPH"), wholesale trade of meat and their products, chicken field, livestock feed trading, wholesale trade of agricultural food and beverage products and construction either directly or indirectly through Subsidiaries.

The Company's business activities are holding companies as well as large trading and cattle breeding.

The Company is domiciled in Jakarta with its office address at Graha Widodo Makmur Jalan Raya Cilangkap No. 58, Cilangkap, Cipayung, East Jakarta, 13870. Its products are marketed in domestic market. The Company commenced commercial operations in April 1, 2003.

The ultimate controlling shareholder of the Company is Mr. Tumiyana.

c. Management of the Company

Based on the Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated July 3, 2025 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta regarding changes to the Board of Directors and Commissioners.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at September 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	2026	2025	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Prof. Dr. Ir. Ali Agus, DAA., DEA., IPU., ASEAN Eng.		*President Commissioner*
Komisaris Independen	Mayjen TNI (Purn.) A.Z. Siregar, M.sc., M.S.E.E.		*Independent Commisioner*

1. UMUM *(Lanjutan)*

c. Pengurus Perusahaan *(lanjutan)*

	2026	2025	
Dewan Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Ir. Tumiyana, M.B.A		*President Director*
Direktur	Giyono, S.Pt., M.M		*Director*

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Tentang Pembentukan dan Pengangkatan Organ Komite Audit dan Risiko No. 067.35/A/SK/WMP-CS/VIII/2021 tanggal 27 Agustus 2021.

Berdasarkan surat perubahan susunan Komite Audit PT Widodo Makmur Perkasa Tbk, No.32.13/B/Sket/WMP-CS/III/2023 tanggal 23 Maret 2023.

Susunan Komite Audit Perseroan pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(Continued)*

c. Management of the Company *(continued)*

The Company has established the Audit Committee to comply with OJK Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 and Listing Rule of Stock Exchange based on of Stock Exchange based on Decree of the Company's Board of Commissioners Regarding the Formation and Appointment of the Audit and Risk Committee Organ No. 067.35/A/SK/WMP-CS/VIII/2021 dated August 27, 2021

Based on the change in the composition of the Audit Committee of PT Widodo Makmur Perkasa Tbk No.32.13/B/Sket/WMP-CS/III/2023 dated March 23, 2023

The Company's Audit Committee as at September 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	2026	2025	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	A.Z Siregar	A.Z Siregar	*Chairman*
Anggota	Tri Mastono	Tri Mastono	*Member*
Anggota	Bangun Hadi Setiawan	Bangun Hadi Setiawan	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 06.35/A/SK/WMP-CS/VIII/2024 tanggal 31 Agustus 2024 menetapkan Harianto Nidipramudi Said, S.E. sebagai kepala unit audit internal Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 31 Agustus 2024.

Berdasarkan Surat Keputusan PT Widodo Makmur Perkasa Tbk No. 081.36/B/Sket/WMP-CS/IX/2026 tanggal 1 September 2026 mengenai perubahan sekretaris Perusahaan dari semula dijabat oleh Exist In Exist menjadi Mega Nurfitriyana.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 jumlah karyawan Grup masing-masing adalah 499 dan 506 karyawan (tidak diaudit).

Personal manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup. Seluruh anggota dewan komisaris dan direksi dianggap sebagai manjemen kunci.

Based on the Board of Directors' Decree No. 06.35/A/SK/WMP-CS/VIII/2024 dated August 31, 2024, Harianto Nidipramudi Said, S.E., was appointed as Head of the Company's Internal Audit Unit, effective August 31, 2024.

Based on the Decree of PT Widodo Makmur Perkasa Tbk No. 081.36/B/Sket/WMP-CS/IX/2026 dated September 1, 2026 regarding the change of the Company's secretary from originally held by Exist In Exist to Mega Nurfitriyana.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025 The Group's has number of employees is 499 and 506 (unaudited), respectively.

Key management personnel are people who have the authority and responsibility to plan, lead and control the Group activities. All members of the board of commissioners and directors are considered key management.

1. UMUM *(Lanjutan)*

d. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatat Efektif Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No. S-07356/BEI.PP1/10-2021 dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan surat No. S-216/D.04/2021.

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebesar 4.419.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp20 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp160 (nilai penuh) per saham kepada publik. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 6 Desember 2021. Sehubungan dengan IPO, dana yang diperoleh dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp707.040.000.000. Selisih dari pengeluaran saham baru atas nilai nominal saham sebesar Rp618.660.000.000 dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor (Lihat Catatan 30).

e. Entitas anak

Perseroan mempunyai kepemilikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas anak berikut pada akhir periode pelaporan:

***1. GENERAL** (Continued)*

d. Public offering of the Company's shares

On October, 8, 2021, the Company received the Approval in Principle of Listing of Equity Securities based on letter No. S-07356/BEI.PP1 /10-2021 from Indonesia Stock Exchange (IDX). On November 26, 2021, the Company received approval of its registration statement from Financial Services Authority ("OJK") based on letter No. S-216/D.04/2021.

On November 30, 2021, the Company initiated an Initial Public Offering (IPO) of 4,419,000,000 common shares with a par value of Rp20 (full amount) per share and offering price of Rp160 (full amount) per share to the public. The Company's shares were listed on The IDX on December 6, 2021. In regards to the IPO, the proceed from issuance of new shares was Rp707,040,000,000. The excess of from issuance of new shares over par value amounting to Rp618,660,000,000 was presented as part of Additional Paid-in Capital (see Note 30)

e. Subsidiaries

The Company has ownership interest, directly or indirectly to the following subsidiaries at the end of the reporting period:

Nama Perusahaan/ *Name of the Company*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2026 %	2025 %	Bidang usaha/ *Business fields*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
Kepemilikan Langsung/ *Direct ownership*						
PT Pasir Tengah (PASTE)	99,81	99,81	Peternakan/ *Livestock*	1967	1.059.321.495.872	1.315.883.649.639
PT Langgeng Makmur Perkasa (LMP)	99,50	99,50	Konstruksi dan energi/ *Construction and energy*	2012	496.958.922.123	513.043.995.803
PT Widodofood Makmur Sejahtera (WMS)	99,50	99,50	Komoditas/ *Commodity*	2017	113.726.289.735	182.101.065.831
PT Cianjur Arta Makmur (CAM)	99,75	99,75	Industri pemotongan hewan dan perdagangan/ *Slaughter industry and trade*	2013	451.838.015.970	570.352.268.602
PT Widodo Makmur Unggas Tbk. (WMUU)	76,50	76,50	Perdagangan pakan ternak/ *Chicken farm and animal feed trade*	2017	2.002.241.951.583	2.332.993.951.925
Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect ownership*						
PT Pangan Makmur Perkasa (PMP)	70	70	Komoditas/ *Commodity*	2014	232.098.572.489	259.480.906.231
PT Jogjakarta Artha Makmur (JAM)	70	70	Properti/ *Property*	2013	56.502.111.005	56.445.585.803
PT Adijaya Unindo Perkasa (AUP)	68	68	Perdagangan pakan ternak/ *Trade of animal feed*	2017	15.362.902.522	18.590.745.937
PT Langgeng Patriot Perkasa (LPP)	70	70	Konstruksi/ *Construction*	Belum beroperasi	700.000.000	700.000.000
PT Prima Widodo Makmur (PWM)	50	50	Perdagangan komoditas/ *Commodity trading*	2014	89.875.986.762	89.051.112.191
PT Garut Makmur Perkasa (GMP)	90	90	Industri pengolahan kulit/ *Leather processing industry*	2015	97.111.070.754	94.754.413.917

1. UMUM *(Lanjutan)*

e. Entitas anak *(lanjutan)*

Kepemilikan langsung

PT Pasir Tengah

PT Pasir Tengah ("PASTE"), entitas anak, didirikan berdasarkan Akta wakil Notaris No. 20 tanggal 27 April 1967 oleh Muhammad Adam di Bogor. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A5/63/22, tanggal 23 November 1967.

Anggaran Dasar PASTE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang saham No.08 tanggal 31 Desember 2021 oleh Notaris Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., di Bogor, perubahan tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0063169 tanggal 27 Januari 2022, mengenai peningkatan modal dasar PASTE.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PASTE terutama bergerak dalam bidang perdagangan besar binatang hidup, perdagangan besar padi dan palawija, pembibitan dan budidaya sapi potong, pertanian jagung, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas *cold storage* dan aktivitas *bounded warehousing* atau wilayah kawasan berikat.

PASTE berkantor dan berdomisili di Desa Menteng Sari, Cikalong Kulon, Cianjur, Jawa Barat, Indonesia.

PT Langgeng Makmur Perkasa

PT Langgeng Makmur Perkasa ("LMP"), entitas anak, didirikan dengan nama PT Anisa Putri Ragil berdasarkan Akta Notaris No. 162 tanggal 7 Agustus 1997 oleh H. M. Afdal Gazali S.H., Notaris di Jakarta. Akta Anggaran Dasar disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan surat Keputusan Menteri Kehakiman No. 02/10390.HT.01.01.TH98 tanggal 5 Agustus 1998. LMP telah melakukan penggantian nama dari PT Anisa Putri Ragil menjadi PT Langgeng Makmur Perkasa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 11 Desember 2011 oleh Notaris Ernie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapatkan pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06017.AH.01.02 Tahun 2012, tanggal 6 Februari 2012, serta didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0009963.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 6 Februari 2012.

***1. GENERAL** (Continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

Direct ownership

PT Pasir Tengah

PT Pasir Tengah ("PASTE"), subsidiary, was established based on deputy Notarial Deed No. 20 dated April 27, 1967 by Muhammad Adam in Bogor. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. J.A5/63/22 dated November 23, 1967.

PASTE Articles of Association has been amended several times, the latest based on the Deed of Decision of the Shareholders No.08 dated December 31, 2021 by Notary Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., in Bogor, the changes have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Notification Letter No. AHU-AH.01.03- 0063169 dated January 27, 2022, regarding the increase in the authorized capital of PASTE.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of PASTE's activities is mainly engaged in wholesale trading of live animals, wholesale trade of rice and secondary crops, breeding and cultivation of beef cattle corn farming, warehousing and storage, cold storage activities and bounded warehousing activities or regional areas bonded.

PASTE has an office and is domiciled at in Menteng Sari Village, Cikalong Kulon, Cianjur, Indonesia.

PT Langgeng Makmur Perkasa

PT Langgeng Makmur Perkasa ("LMP"), subsidiary, was established under the name PT Anisa Putri Ragil based on Notarial Deed No. 162 dated August 7, 1997, by H. M. Afdal Gazali S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice based on the Decree of the Minister of Justice No. 02/10390.HT.01.01.TH98 dated August 5, 1998. LMP has initiated the renaming of the PT Anisa Putri Ragil to PT Langgeng Makmur Perkasa based on Deed No. 17 dated December 11, 2011 by Notary Ernie, S.H., notary in Jakarta. This deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU- 06017.AH.01.02.Year 2012 dated February 6, 2012, and registered in the Company Register No. AHU-0009963.AH.01.09. Year 2012 dated February 6, 2012.

1. UMUM *(Lanjutan)*

e. Entitas anak *(lanjutan)*

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Pemegang Saham No. 06 tanggal 29 Desember 2021 dari Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, tentang peningkatan permodalan LMP Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0003336.AH.01.02 TAHUN 2022 tanggal 14 Januari 2022.

Saat ini LMP melakukan kegiatan usaha dalam bidang *real estate*, konstruksi, perdagangan, dan industri pengolahan.

LMP berdomisili di Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur.

PT Widodofood Makmur Sejahtera

PT Widodofood Makmur Sejahtera ("WMS"), entitas anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 25 November 2016 yang dibuat dihadapan Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn Notaris di Kabupaten Bogor. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0054473. AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 6 Desember 2016.

Anggaran dasar WMS telah mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 04 tanggal 29 Desember 2021 oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0077410.AH.01.02 Tahun 2021, tanggal 30 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar WMS, ruang lingkup kegiatan WMS terutama bergerak dalam bidang perdagangan besar, industri pengolahan, pertanian, kehutanan dan perikanan.

WMS berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur 13840.

1. GENERAL *(Continued)*

e. *Subsidiaries* *(continued)*

The Articles of Association has been amended several times, most recently with the Deed of Statement of Shareholders No. 06 dated December 29, 2021 from Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notary in Bogor, regarding the increase in LMP's capital. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0003336.AH.01.02 TAHUN2022 dated January 14, 2022.

LMP bussinesses are currently operate in real estate, construction, trading, and processing industry.

LMP is domiciled in Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58, Cipayung, East Jakarta.

PT Widodofood Makmur Sejahtera

PT Widodofood Makmur Sejahtera ("WMS"), subsidiary, was established based on Notarial Deed No. 03 dated November 25, 2016 made before Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M Kn a Notary in Bogor Regency. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0054473.AH.01.01 Year 2016 dated December 6, 2016.

WMS's Articles of Association has been amended as stated in the Deed of Shareholders Decree No. 04 dated December 29, 2021 by Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Bogor, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0077410.AH.01.02 Year 2021 dated December 30, 2021

According to Article 3 of WMS Articles of Association, its scope of activities is mainly to engage in wholesale trade, processing industry, agriculture, forestry and fisheries.

WMS is domicilied in Jakarta with its office located at Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, East Jakarta 13840.

1. UMUM *(Lanjutan)*

e. Entitas anak *(lanjutan)*

PT Cianjur Artha Makmur

PT Cianjur Arta Makmur ("CAM"), entitas anak, didirikan dengan Akta Notaris No. 12 tanggal 26 Agustus 2013 dari Syamsul Faryeti, S.H., Notaris di Cimanggis, Depok. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.11752 AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 19 Maret 2014.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Pemegang Saham No. 07 tanggal 31 Desember 2021 dari Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, tentang peningkatan permodalan CAM. Perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU- AH.01.03-0063187 tanggal 27 Januari 2022.

Sesuai dengan pasal 3 maksud dan tujuan CAM adalah melakukan usaha di bidang perdagangan besar, khususnya perdagangan daging sapi dan daging sapi olahan termasuk daging sapi yang diawetkan.

Kantor pusat CAM terletak di Cianjur, Jawa Barat

PT Widodo Makmur Unggas Tbk.

PT Widodo Makmur Unggas Tbk ("WMUU"), entitas anak, didirikan dengan nama PT Pakan Makmur Perkasa berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 4 Maret 2015 oleh Rini Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Depok. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.0014441 AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 31 Maret 2015. WMUU telah melakukan penggantian nama dari PT Pakan Makmur Perkasa menjadi PT Widodo Makmur Unggas berdasarkan Akta No. 03 tanggal 17 Januari 2017 oleh notaris Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., notaris di Bogor. Akta ini telah mendapatkan pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.0003493.AH.01.02 Tahun 2017.

***1. GENERAL** (Continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

PT Cianjur Artha Makmur

PT Cianjur Arta Makmur ("CAM"), subsidiary, was established by Notarial Deed No. 12 dated August 26, 2013, by Syamsul Faryeti, S.H., Notary in Cimanggis, Depok. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU 11752.AH.01.01 Year 2014 dated March 19, 2014.

The Articles of Association has been amended several times, most recently with the Deed of Statement of Shareholders No. 07 dated December 31, 2021 from Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notary in Bogor, regarding the increase in CAM's capital. This amendment has been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0063187 dated January 27, 2022.

In accordance with article 3, the purpose and objective of CAM is to conduct business in the field of wholesale trade, especially trade in beef and processed beef including preserved beef

CAM head office is located in Cianjur, West Java

PT Widodo Makmur Unggas Tbk.

PT Widodo Makmur Unggas Tbk. ("WMUU"), subsidiary, was established by the name of PT Pakan Makmur Perkasa based on Notarial Deed No. 08 dated March 4, 2015 by Rini Lestari, S.H., M.Kn., a Notary in Depok. The Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU.0014441AH.01.01 Tahun 2015 dated March 31, 2015. WMUU has initiated the renaming of the PT Pakan Makmur Perkasa to PT Widodo Makmur Unggas based on Deed No. 03 dated January 17, 2017 by notary Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., notary in Bogor. The Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU.0003493.AH.01.02 Tahun 2017.

1. UMUM *(Lanjutan)*

e. Entitas anak *(lanjutan)*

Penawaran umum saham WMUU

Pada tanggal 11 November 2020, WMUU memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatat Efektif Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No. S-06876/BEI.PP1/11-2020 dari BEI. Pada tanggal 22 Januari 2021, WMUU mendapatkan persetujuan atas pernyataan pendaftaran dari OJK berdasarkan surat No. S-09/D.04/2021.

Pada tanggal 29 Januari 2021, WMUU melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 1.941.176.500 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp.50 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp.180 (nilai penuh) per saham kepada publik. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 2 Februari 2021. Sehubungan dengan IPO, dana diperoleh dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp.349.411.770.000. Selisih dari pengeluaran saham baru atas nilai nominal saham sebesar Rp.252.352.945.000 dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor.

Anggaran Dasar WMUU telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Widodo Makmur Unggas Tbk No. 10 tanggal 27 Juni 2024 oleh Ruping Lolo Alias Vince, S.H. M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan Dewan Direksi dan Komisaris. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No.AHU-AH.01.09-0221573 tanggal 3 Juli 2024.

Saat ini kegiatan usaha yang telah berjalan yaitu kegiatan usaha dibidang peternakan ayam dan perdagangan pakan.

WMUU berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung Jakarta Timur 13840.

***1. GENERAL** (Continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

Public offering of WMUU

On November 11, 2020, WMUU received the Approval in Principle of Listing of Equity Securities based on letter No. S-06876/BEI.PP1 /11-2020 from IDX. On January 22, 2021, WMUU received approval of its registration statement from OJK based on letter No. S-09/D.04/2021.

On January 29, 2021, WMUU initiated an Initial Public Offering of 1,941,176,500 common shares with a par value of Rp.50 (full amount) per share and offering price of Rp.180 (full amount) per share to the public. WMUU shares were listed on The IDX on February 2, 2021. In regards to the IPO, the proceed from issuance of new shares was Rp.349,411,770,000. The excess from issuance of new shares over par value amounting to Rp.252,352,945,000 was recorded as part of Additional Paid-in Capital.

WMUU's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on the Deed of Decision of the Board of Commissioners Outside Meeting No.10 dated June 27, 2024 of Ruping Lolo Alias Vince, S.H., M.Kn., the Notary in Jakarta Barat, regarding changes in Board of Directors and Commissioners. The amendments has been received and recorded in the Legal Entry Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU-AH.01.09-0221573 dated July 3, 2024.

Currently business activities that has been running include business activities in the chicken farm and feed trade.

WMUU is domiciled in Jakarta with its office located at Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, East Jakarta 13840.

1. UMUM *(Lanjutan)*

e. Entitas anak *(lanjutan)*

Kepemilikan tidak langsung

PT Pangan Makmur Perkasa

PT Pangan Makmur Perkasa ("PMP") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 8 September 2014 dari Sutan Akhmad Jambek, S.H., M.Kn., notaris di Depok, Jawa Barat. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-27890.40.10.2014 tanggal 6 Oktober 2014.

Anggaran dasar PMP telah mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 06 tanggal 29 Juni 2021 oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0038439. AH.01.02 Tahun 2021, tanggal 6 Juli 2021, tentang penambahan kegiatan usaha PMP.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PMP, ruang lingkup kegiatan usaha terutama bergerak dalam bidang perdagangan besar, industri pengolahan, pertanian, kehutanan dan perikanan.

PMP berkedudukan di Jalan Raya Cilangkap No. 58, Cilangkap, Cipayung, Jakarta Timur.

PT Garut Makmur Perkasa

PT Garut Makmur Perkasa ("GMP"), didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 3 November 2014 dari Sutan Akhmad Jambek, S.H., MH., M.Kn., notaris di Depok. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-37672.40.10.2014 Tahun 2014 tanggal 3 Desember 2014.

Anggaran dasar GMP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 38 tanggal 29 September 2021 oleh Suwanda, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, mengenai perubahan maksud dan tujuan Perseroan, akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0053320.AH.01.02. TAHUN 2021 tanggal 29 September 2021..

GMP berkantor dan berdomisili di Jl. Jendral Sudirman No.28 Kota Wetan, Garut Kota, Kabupaten Garut.

***1. GENERAL** (Continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

Indirect ownership

PT Pangan Makmur Perkasa

PT Pangan Makmur Perkasa ("PMP") was established based on Notarial Deed No. 01 dated September 8, 2014, by Sutan Akhmad Jambek, S.H., M.Kn., notary in Depok, West Java. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-27890.40.10.2014 dated October 6, 2014.

PMP's Articles of Association has been amended as stated forth in the Deed of Shareholders Decree No. 06 dated June 29, 2021 by Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., notary in Kabupaten Bogor which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0038439.AH.01.02 Year 2021 dated July 6, 2021, regarding the addition of PMP's business activities.

In Accordance with Article 3 of the Articles of Association of PMP, the scope of business activities primarily involves wholesale trade, processing industry, agriculture, forestry and fisheries.

PMP is domiciled in Jalan Raya Cilangkap No 58, Cilangkap, Cipayung, East Jakarta.

PT Garut Makmur Perkasa

PT Garut Makmur Perkasa ("GMP"), was established by Notarial Deed No. 01 dated November 3, 2014, of Sutan Akhmad Jambek S.H., MH., M.Kn., notary in Depok. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU- 37672.40.10.2014 Year 2014 dated December 3, 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest based on the deed No. 38 dated September 29, 2021 by Suwanda, SH, M.Kn., Notary in Bogor district, regarding the changes of the purposes and objectives of the Company, the deed was received and recorded by the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.0053320.AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 29, 2021.

GMP has an office and is domiciled at in Jl.Jendral Sudirman, Kota Wetan, Garut City, Garut Regency.

1. UMUM *(Lanjutan)*

e. Entitas anak *(lanjutan)*

PT Prima Widodo Makmur

PT Prima Widodo Makmur ("PWM") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 1 September 2014 dari Sutan Akhmad Jambek, S.H., MH., M.Kn., Notaris di Depok. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RepublikIndonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.28311.40.10.2014 Tahun 2014 tanggal 7 Oktober 2014.

Anggaran dasar PWM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 09 tanggal 31 Mei 2021, oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., notaris di Bogor. Akta perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03.-0399119 tanggal 25 Juni 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, PWM menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan, perindustrian, pertanian, kehutanan dan perikanan. Perdagangan ekspor dan impor berupa pengolahan daging.

PWM berkedudukan di Cianjur, Jawa Barat.

PT Jogjakarta Arta Makmur

PT Jogjakarta Artha Makmur ("JAM") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 19 Juli 2013 dari Dwie Ponny Sulistiyan, S.H., M.Kn., Notaris di Cianjur, Jawa Barat. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-42123.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

Anggaran dasar JAM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 01 tanggal 2 September 2021, oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., notaris di Bogor. Akta perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.-0450077 tanggal 19 September 2021.

Saat ini JAM menjalankan kegiatan usaha-usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa.

JAM berdomisili di Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur.

***1. GENERAL** (Continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

PT Prima Widodo Makmur

PT Prima Widodo Makmur ("PWM") was established by Notarial Deed No. 02 dated September 1, 2014, of Sutan Akhmad Jambek S.H., MH., M.Kn., notary in Depok. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU.28311.40.10.2014 Year 2014 dated October 7, 2014.

PWM's articles of association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 09 dated May 31, 2021, by Bobby Tisna Amidjaja, S.H., a notary in Bogor. This deed of amendment has been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Notification Letter No. AHU-AH.01.03.-0399119 dated June 25, 2021.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, PWM carries out business activities in the fields of trade, industry, agriculture, forestry and fisheries. Export and import trade in the form of meat processing.

PWM is domicilied in Cianjur, Jawa Barat.

PT Jogjakarta Arta Makmur

PT Jogjakarta Artha Makmur ("JAM") was established based on Notarial Deed No. 05 dated July 19, 2013, of Dwie Ponny Sulistiyan, S.H., M.Kn., notary in Cianjur, West Java. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-42123.AH.01.01 Year 2013 dated August 1, 2013.

JAM's articles of association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 01 dated September 2, 2021, by Bobby Tisna Amidjaja, S.H., notary in Bogor. This deed of amendment has been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03.-0450077 dated September 19, 2021.

Currently, the scope of JAM's activities are to engage in construction, trade and services

JAM is domiciled in Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58, Cipayung, East Jakarta.

1. UMUM *(Lanjutan)*

e. Entitas anak *(lanjutan)*

PT Langgeng Patriot Perkasa

PT Langgeng Patriot Perkasa ("LPP") didirikan dengan Akta Notaris No. 139 tanggal 27 Juni 2016 dari H. Ade Ardiansyah, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, Jawa Barat. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032501.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 18 Juli 2016.

LPP berkantor dan berdomisili di Bekasi, Jawa Barat.

PT Adijaya Unindo Perkasa

PT Adijaya Unindo Perkasa ("AUP") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 2 Oktober 2017 oleh Judha Hartono, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang, Banten. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0046712.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 19 Oktober 2017.

Saat ini kegiatan usaha AUP yang telah berjalan yaitu kegiatan usaha dibidang perdagangan pakan ternak.

AUP berdomisili di Kabupaten Tangerang, Banten.

***1. GENERAL** (Continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

PT Langgeng Patriot Perkasa

PT Langgeng Patriot Perkasa ("LPP") was established based on Notarial Deed No. 139 dated June 27, 2016, of H. Ade Ardiansyah, S.H., M.Kn., notary in Bekasi, West Java. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0032501.AH.01.01 Year 2016 dated July 18, 2016.

LPP has an office and is domiciled at in Bekasi, West Java.

PT Adijaya Unindo Perkasa

PT Adijaya Unindo Perkasa ("AUP") was established based on Notarial Deed No. 02 dated October 2, 2017, of Judha Hartono, S.H., Notary in Tangerang District, Banten. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0046712.AH.01.01 Year 2017 dated October 19, 2017.

Currently, AUP's business activities that has been running include business activities in the trade of animal feed.

AUP is domicilied in Tangerang District, Banten.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian PT Widodo Makmur Perkasa Tbk dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup" disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, dalam surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 tentang penyajian laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements of PT Widodo Makmur Perkasa Tbk and its subsidiaries are herein after referred to as "the Group's" has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the SFAS and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public Company.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidation financial statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the Rupiah. Figures in the consolidated financial statements are expressed in Rupiah, unless otherwise stated.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group's has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether the entity is in fact an investee when facts and circumstances indicate that there has been changes to one or more of the three control elements mentioned above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company' s obtains control over the subsidiary and ceases when the Company's loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company's gains control until the date when the Company's ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

b. Prinsip-prinsip konsolidasian *(lanjutan)*

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali ("KNP") di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional KNP atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi.

Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. KNP lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat KNP adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian KNP dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada KNP. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan KNP meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan KNP disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat KNP yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap KNP.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***b. Principles of consolidation** (continued)*

All assets and liabilities in intra Group, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions in the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests ("NCI") in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the NCI proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.

The choice of measurement is made on an acquisitionby-acquisition basis. Other NCI are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of NCI is the amount of those interests at initial recognition plus the NCI share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the NCI. Total. comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the NCI even if this results in the NCI having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the NCI are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any NCI.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

b. Prinsip-prinsip konsolidasian *(lanjutan)*

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi."

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures."

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements

d. Foreign currency transactions and translation of financial statements

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On each balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Bank of Indonesia average rate of exchange at such date, as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	17.998	16.782	*United States Dollar (USD) 1*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

1. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model Grup dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets are based on the Group's business model and contractual cash terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

- *Financial assets at amortised cost.*

  Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

e. Instrumen keuangan *(lanjutan)*

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan *FVOCI* jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

  Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Grup memilih opsi *FVOCI* maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan *FVOCI*.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

- *Financial assets at FVOCI.*

  Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

  For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

- *Financial assets at FVTPL.*

  Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

e. Instrumen keuangan *(lanjutan)*

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

e. Instrumen keuangan *(lanjutan)*

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

4. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

f. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

1) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1) in the principal market for the asset or liability; or
2) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

f. Pengukuran nilai wajar *(lanjutan)*

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

1) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

2) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung..

3) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

g. Kas

Kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai

h. Deposito berjangka dan rekening koran bank yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi penggunaannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatannya disajikan sebagai “aset keuangan lancar lainnya”. Rekening bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Fair value measurement *(continued)*

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

1) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.

2) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.

3) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

g. Cash

Cash in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks which are not restricted for use, and subject to an insignificant risk of changes in value.

h. Time deposits and restricted cash in banks

Time deposits with a maturity date of three months or less since the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with a maturity date of more than three months since the dates of placement are presented as “other current financial assets”. Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank. Time deposits are stated at nominal values.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif dan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih. Pemulihan dari jumlah yang disisihkan sebelumnya dikreditkan ke akun yang sama.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Persediaan biologis

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan biologis milik Grup adalah ternak sapi dan ayam, serta produk turunan aset biologis, selain hewan pembibit turunan aset biologis. Persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

l. Aset biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Aset biologis milik Grup adalah unggas pembibit turunan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

i. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is measured based on expected credit loss by reviewing the collectability of individual or collective receivables balance and considering forward-looking and relevant macroeconomic information which is conducted at the end of each reporting period. Provisions of impairment are written-off in which they are determined to be not collectible. Subsequent recoveries of provision amounts created before are credited against the same account.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted- average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Biological inventories

Biological inventories are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair values less costs to sell, unless fair value cannot be measured reliably.

The Group's biological inventories comprise of cattle and poultry livestock and biological asset derivative product, other than breeding livestock biological assets. These inventories are stated at cost, which is not materially different from the fair value.

l. Biological assets

Biological assets are measured at initial recognition and at each financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

The Group's biological assets include breeding poultry.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

I. Aset biologis *(lanjutan)*

Unggas pembibit turunan

Unggas pembibit turunan milik Grup yang utama adalah ayam pembibit turunan. Ayam pembibit turunan terdiri dari ayam nenek, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam induk, dan ayam induk, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*final stock*). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan diukur berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 18 minggu. Ayam yang telah menghasilkan diukur berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 25 - 64 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa. Ayam pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis - Lancar."

m. Aset *real estate*

Aset *real estate* terdiri dari tanah belum dikembangkan, tanah yang sedang dikembangkan, tanah yang siap untuk dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi dan bangunan yang siap dijual, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

I. Biological assets *(continued)*

Breeding poultry

The Group's main breeding poultry is breeding chicken. Breeding livestock (chickens) include grand-parent stocks which are chickens that produce hatchable eggs for parent stocks, and parent stocks which are chicken that produce hatchable eggs for trade chicken inventories (final stock). Breeding livestock (chickens) can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

Unproductive breeding livestock are measured at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 18 weeks. Productive breeding livestock are measured at cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg- laying lives of the breeding livestock 25 - 64 weeks considering residual value. Breeding chicken are recognized under the "Biological Assets – Current" account.

m. Real estate assets

Real estate assets, which consist of land not yet developed, land under development, land available for sale, buildings under construction and building ready for sale, are inventories stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land not yet developed consists of pre- development costs and land acquisition cost. The cost of the land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

m. Aset *real estate* *(lanjutan)*

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estate serta biaya pinjaman, jika ada. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke tanah siap untuk dijual.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya penjaminan.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode khusus.

Grup tetap melakukan kapitalisasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang diakui di laba rugi pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek *real estate*.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

m. Real estate assets *(continued)*

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs, if any. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed or transferred to the land available for sale.

The real estate development cost, which are capitalized to the real estate development project, are:

- *Land pre-acquisiton costs;*
- *Land acquisiton cost;*
- *Project direct costs;*
- *Costs that are attributable to real estate development activities; and*
- *Borrowing costs.*

Cost capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using specific identification method.

The Group capitalizes the cost of project development even if the realization of project revenue is lower than the capitalized project cost. However, the Group recognizes provision periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as reduction in capitalized project costs and is charged to profit or loss for the year.

Estimates and cost allocation are reviewed at reporting date until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate are charged to profit or loss when incurred.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

n. Tanah belum dikembangkan

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah yang belum dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Biaya perolehan tanah akan dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

o. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

p. Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah tidak disusutkan

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

n. Undeveloped land

Land yet to be developed consist of land that has not been developed yet and is stated at cost or net realisable value, whichever is lower. The cost of land for development consist of pre-development costs and cost of the land. The cost of land for development is transferred to the land under development account when the development of the land has started or is transferred to the building under construction account when the land is ready for development.

o. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

p. Fixed assets

Fixed assets except land are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is not depreciated

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the fixed assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
- Bangunan	20	*Building* -
- Mesin dan peralatan	4 - 8	*Machinery and equipment* -
- Kendaraan	4 - 8	*Vehicles* -
- Peralatan kantor	4	*Office equipments* -
- Peralatan kandang	4	*Coops equipments* -

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

p. Aset tetap *(lanjutan)*

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

p. Fixed assets *(continued)*

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognized in the profit or loss, when the changes arise.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the profit or loss.

Fixed assets that are no longer used or sold, are removed from the consolidated financial statements. Any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognized in profit and loss.

Assets under construction is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is substantialy completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under fixed asset revaluation, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land and buildings.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

p. Aset tetap *(lanjutan)*

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

q. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

p. Fixed assets *(continued)*

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

q. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

r. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

r. Lease

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

r. Sewa *(lanjutan)*

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga variasi atau dapat disesuaikan, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

r. Lease *(continued)*

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a variable and adjustable interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

r. Sewa *(lanjutan)*

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

Grup sebagai pesewa

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa - antara, Perusahaan mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

r. Lease *(continued)*

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group as lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

r. Sewa *(lanjutan)*

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan nonsewa, Perusahaan menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

s. Aset tak berwujud

Biaya atas pembelian software akuntansi diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode atas pengakuan software akuntansi sebagimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

r. Lease *(continued)*

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Company's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

s. Intangible assets

The cost of purchase of accounting software is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

t. Income and expense recognition

The Group has adopted PSAK 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

t. Pengakuan pendapatan dan beban *(lanjutan)*

3. Menetapkan harga transaksi.

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan dalam kontrak.

5. Mengakuai pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

u. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

t. Income and expense recognition *(continued)*

3. Determine the transaction price.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling process of each goods promised in the contract.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Group based on the arrangement with the customer.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

u. Borrowing cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

v. Liabilitas imbalan pasca kerja

Program imbalan pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak di danai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan pasal 185 (b) Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

w. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

v. Post-employment benefits liabilities

Defined benefit plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of article 81 and article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja).

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income;*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

w. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

w. Perpajakan *(lanjutan)*

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

w. Taxation *(continued)*

Final tax is scoped out from PSAK 212 "Income Tax".

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate

Deferred tax

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

w. Perpajakan *(lanjutan)*

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ”PPN”

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan

- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

w. Taxation *(continued)*

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value-Added Tax “VAT”

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*

- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

x. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen entitas:

a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi beberapa segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 42, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

x. Operating segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief "operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) That engages in business activities from which it may earns revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity"s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

For management purposes, the Group is organized into some operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 42, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

z. Laba per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

aa. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

bb. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

y. Event after the reporting period

Events after the reporting period presents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period which are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

z. Earnings per share

Basic net earnings (loss) per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the Company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

Any change in the number of ordinary shares o utstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change

aa. Trade payables and other liabilities

Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

bb. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan sesuai PSAK 208

Kesalahan periode sebelumnya adalah kelalaian untuk mencantumkan, dan kesalahan dalam mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan, atau kesalahan penggunaan, informasi andal yang:

- Tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut; dan
- Secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, kekeliruan atau kesalahan interprestasi fakta, dan kecurangan.

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in consolidated financial statetements.

Accounting policies, changes in accounting estimates and errors according to PSAK 208

The error of the previous period is the omission to include, and errors in the records, in the entity's financial statements for one or more prior periods arising from a failure to use, or misuse reliable information that:

- *Available when the completion of the financial statement for such period; and*
- *Rationally expected to be obtained and used in the preparation and presentation of financial statement. Such errors include the impact of errors of mathematical calculations, error of the application of the accounting policy, error or misinterpretation of facts and fraud.*

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara obyektif informasi mengenai estimasi yang:
    1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
    2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan dipasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang actual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

- *Available when the completion of the financial statement for such period; and*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:*
    1. *Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and*
    2. *Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.*

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Classification of financial instrument

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether these assets and liabilities meet the definitions set out in PSAK 109. Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with our accounting policies.

Financial assets that does not have price quotation in active market

The Company classifies the financial asset by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. The evaluation also includes whether the price quotation of an actively marketed financial asset is a regularly available price quote, and the quoted price reflects actual and regular market transactions in a fair transaction.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penilaian instrumen keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, kerusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 15.

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting year that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Valuation of financial instrument

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of each item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 15.

Fair value of biological assets

Biological assets are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless cannot be measured reliably use cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Penyusutan aset tetap, aset hak-guna dan amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Depreciation of fixed assets, right-of-use assets and amortization of intangible assets

The costs of fixed assets, right-of-use assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidation financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks penyisihan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif penyisihan didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks penyisihan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor barang konsumen primer, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan kesusutan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan kesusutan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Provision for expected credit losses (ECL) of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the primary consumer goods sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for decline in market values and shrinkage obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and shrinkage obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

5. KAS / *5. CASH*

Kas terdiri dari: / *Cash consist of:*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Kas	421.437.903	203.963.624	***Cash on hand***
Kas di bank - pihak ketiga			***Cash in banks - third parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.822.023.039	1.374.262.179	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.196.555.330	1.069.854.451	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	641.977.528	1.872.894.012	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	363.157.670	661.517.492	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	192.940.287	61.432.170	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	98.950.000	98.950.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Jabar Banten Syariah	67.487.073	3.669.133	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Mega Tbk	56.185.576	41.166.152	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	42.265.268	43.319.156	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT BPR Syariah Hijra Alami	32.476.471	32.476.471	*PT BPR Syariah Hijra Alami*
PT Bank DKI	24.579.461	23.714.461	*PT Bank DKI*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	18.372.738	22.593.835	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	11.015.740	12.455.740	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	10.776.096	8.576.111	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank KB Bukopin Syariah	7.503.642	7.593.642	*PT Bank KB Bukopin Syariah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.408.781	7.468.781	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.926.642	1.926.642	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	1.875.000	2.430.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta*
PT Bank Sinarmas Tbk	-	78.594.505	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	9.316.747	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	3.301.389	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Dolar AS			***Dolar AS***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	301.720.451	281.460.488	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	80.920.626	76.675.865	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	22.163.051	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	19.199.725	17.988.573	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.424.000	15.424.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.282.994	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Subtotal kas di bank	5.035.904.195	5.833.344.989	*Subtotal cash in banks*
Total	**5.457.342.098**	**6.037.308.613**	***Total***

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari: / *Other current financial assets consist of:*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Jaminan	30.673.776.972	30.673.776.972	*Guarantee*
PT Asuransi Jasa Indonesia	12.885.170.000	12.885.170.000	*PT Asuransi Jasa Indonesia*
PT Asuransi Kredit Indonesia	9.100.000.000	9.100.000.000	*PT Asuransi Kredit Indonesia*
Rekening yang dibatasi penggunaannya	525.412.189	406.289.342	*Restricted cash in bank*
Total	**53.184.359.161**	**53.065.236.314**	***Total***

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA *(Lanjutan)*

Jaminan merupakan dana marginal deposit yang ditempatkan dalam rekening bersama di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("BWS") atas fasilitas *Letter of Credit ("L/C")*/ Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") yang diterima oleh Grup dari BNI dan BWS untuk transaksi terkait dengan pembelian persediaan dan mesin.

6. *OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)*

Guarantee represent marginal deposit fund that is placed in a restricted account at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("BWS") for Letter of Credit ("L/C")/ Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") facilities obtained by the Group's from BNI and BWS transaction related to the purchase of inventories and machine.

7. PIUTANG USAHA - NETO / *7. TRADE RECEIVABLES - NET*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan, adalah sebagai berikut:

The details of account receivables based on customers, is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak ketiga	1.237.696.643.755	1.235.598.869.753	*Third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(930.831.477.367)	(411.296.990.442)	*Less allowance for impairment losses on account receivable*
Neto	**306.865.166.388**	**824.301.879.311**	***Net***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Belum jatuh tempo	23.898.988.484	1.235.405.039	*Not due*
Jatuh tempo			*Due*
1 bulan - 3 bulan	5.032.262.861	27.350.554.318	*1 months - 3 months*
3 bulan - 6 bulan	431.306.042	9.293.340.027	*3 months - 6 months*
6 bulan - 1 tahun	847.440.219	43.548.740.284	*6 months - 1 year*
Lebih dari 1 tahun	1.207.486.646.149	1.154.170.830.085	*Over 1 year*
Total	1.237.696.643.755	1.235.598.869.753	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(930.831.477.367)	(411.296.990.442)	*Less allowance for impairment losses on account receivable*
Piutang usaha - neto	**306.865.166.388**	**824.301.879.311**	***Account receivable - net***

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal	411.296.990.442	334.728.184.474	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	519.534.486.925	76.568.805.968	*Provision during the year*
Saldo akhir	**930.831.477.367**	**411.296.990.442**	***Ending balance***

7. PIUTANG USAHA - NETO *(Lanjutan)*

Seluruh piutang usaha Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Beberapa piutang usaha dijaminkan untuk fasilitas pinjaman Grup (Catatan 19, 24, dan 25).

7. TRADE RECEIVABLES - NET (Continued)

All account receivables of the Group's are denominated in Rupiah.

The allowance for impairment losses is provided to cover possible losses from impairment.

Based on the result of impairment account receivable review at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible account receivable.

Some account receivables have been pledged as collateral for the Group's facilities (Note 19, 24, and 25).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

Piutang Lain-lain Pihak Ketiga – Lancar

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Piutang karyawan	1.051.355.407	1.689.402.162	*Employee receivable*
Piutang sewa guna	735.413.348	845.413.348	*lease receivable*
Lain-lain	1.716.043.971	574.551.638	*Others*
Total	3.502.812.726	3.109.367.148	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(1.029.184.297)	(126.712.798)	*Less allowance for impairment losses on account receivable*
Neto	**2.473.628.429**	**2.982.654.350**	***Net***

Piutang karyawan merupakan pinjaman tanpa jaminan yang diberikan kepada karyawan Grup yang tidak dibebani bunga. Pinjaman tersebut dicicil melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Piutang Lain-lain – Tidak Lancar

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak berelasi (Catatan 37a)	175.999.053.900	175.999.053.900	*Related parties (Note 37a)*
Pihak ketiga	19.884.719.848	19.718.912.312	*Third parties*
Total	**195.883.773.748**	**195.717.966.212**	***Total***

8. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consists of:

Other Receivable Third Parties – Current

Employee receivables are unsecured loans granted to employees of the Group that are not bear interest the loan is repaid through monthly salary deductions.

Other Receivable – Non-current

8. PIUTANG LAIN-LAIN *(Lanjutan)* / *OTHER RECEIVABLES (Continued)*

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal	126.712.798	434.403.174	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	902.471.499	-	*Provision during the year*
Pemulihan tahun berjalan	-	(307.690.376)	*Recover during the year*
Saldo akhir	**1.029.184.297**	**126.712.798**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on the results of the review for impairment of others receivable at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible others receivable.

9. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari:

Inventories consists of:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Bahan baku			*Raw materials*
Kulit mentah	3.391.983.185	3.249.357.235	*Wet blue*
Pakan	552.990.473	496.299.973	*Feeds*
Daging sapi	410.216.928	587.134.581	*Beef meats*
Bahan baku pendukung	220.761.475	-	*Indirect materials*
Barang dalam proses			*Work in process*
Pakan	3.692.663	573.940	*Feeds*
Barang jadi			*Finished goods*
Daging olahan	1.865.818.269	2.255.324.377	*Meat processed*
Kulit	1.202.466.968	2.864.116.250	*Leather*
Pakan	2.020.345.893	1.647.063.778	*Feeds*
Obat	1.072.728.730	722.172.084	*Medicine*
Daging sapi	2.052.000.411	1.202.466.968	*Beef meats*
Lainnya	724.685.616	864.122.183	*Others*
Bahan pembantu	6.165.018.147	7.967.990.040	*Indirect materials*
Total	**19.682.708.760**	**21.856.621.409**	***Total***

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lain kepada beberapa perusahaan asuransi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Some inventories assets are insured against earthquake, fire, other possible risk under blanket policies to several insurance companies. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan penelahaan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as at September 30, 2026 and December 31, 2025.

10. ASET *REAL ESTATE* / *10. REAL ESTATE ASSETS*

Aset *Real Estate* – Lancar / *Real Estate Assets – Current*

Grup memiliki bangunan siap dijual dan bangunan dalam konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

The Group's owns buildings ready for sale and building under construction, with the following details:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Bangunan siap dijual			*Buildings ready for sale*
Apartemen Student Castle	14.149.654.641	15.606.416.985	*Student Castle Apartement*
Bangunan dalam penyelesaian			*Buildings under construction*
Apartemen Wismaya	255.192.458.343	255.192.458.343	*Wismaya Apartement*
Total	**269.342.112.984**	**270.798.875.328**	***Total***

Bangunan siap jual / ***Buildings ready for sale***

Bangunan siap dijual merupakan bangunan apartemen yang telah selesai pembangunannya dan siap untuk dijual.

Buildings ready for sale represent finished buildings of apartments that has been completed and ready for sale.

Bangunan tersebut didirikan diatas tanah yang dimiliki dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan masa berlaku yang akan berakhir pada tahun 2044. Grup yakin bahwa manajemen dapat memperbaharui hak tersebut. Beberapa tanah masih dalam proses pembuatan sertifikat hak atas tanah tersebut.

The buildings are bullt on the land owned with the certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") with validity period until 2044. The Group's believes that the validity of the certificates can be extended. The issuance of the certificates for some lands are still in the process.

Bangunan dalam penyelesaian / ***Buildings under construction***

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya perolehan bangunan apartemen yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan persentase penyelesaian proyek.

Buildings under construction represent of acquisition cost of apartments under construction, net of costs of sales recognized based on the project's percentage of completion.

Bangunan tersebut didirikan di atas tanah yang dimiliki dengan sertifikat HGB dengan masa berlaku yang akan berakhir pada tahun 2041 sampai dengan tahun 2050. Perusahaan yakin bahwa manajemen dapat memperbaharui hak tersebut. Beberapa tanah masih dalam proses pembuatan sertifikat hak atas tanah tersebut.

The buildings are built on the land owned with certificates of HGB with validity period until 2041 to 2050. The Company believes that the validity of the certificates can be extended. The issuance of the certificates for some lands are still in the process.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada bangunan dalam penyelesaian aset *real estate* per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

There's no borrowing costs capitalized to building under construction of real estate asset as at September 30, 2026 and December 31, 2025.

10. ASET *REAL ESTATE* *(Lanjutan)*

10. REAL ESTATE ASSETS *(Continued)*

Aset *Real Estate* – Tidak Lancar

Real Estate Assets – Non-current

Aset *real estate* yang dimiliki oleh Grup tercatat sebagai tanah yang belum dikembangkan, dengan rincian sebagai berikut:

The Group's real estate assets are recorded as land for development, with the following details:

	30 September/ *September 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Tanah Bogor	1.702.500.000	1.702.500.000	*Bogor land*
Tanah Garut	1.375.000.000	1.375.000.000	*Garut land*
Tanah Bekasi	700.000.000	700.000.000	*Bekasi land*
Total	**3.777.500.000**	**3.777.500.000**	***Total***

Seluruh tanah dalam pengembangan saat ini masih berstatus belum atas nama Perseroan dan sedang dalam tahap proses pengalihan kepemilikan kepada LMP, lokasi tanah tersebut berlokasi antara lain di wilayah Garut, Bekasi, dan Bogor dengan luas masing-masing tanah adalah 13.650 m², 100 m² dan 26.010 m².

All lands under development is currently still not in the name of the Company and is in the process of transferring ownership to LMP. The location of the land is located among others in Garut, Bekasi, and Bogor with an area of 13,650 m², 100 m² and 26,010 m², respectively.

Perincian tanah dalam pengembangan milik Grup adalah sebagai berikut:

Details of land for development of the Group's are as followsjl:

- Tanah di Garut merupakan tanah untuk pengembangan proyek perumahaan yang terletak di Desa Pananjung, Kec. Banyuresmi (sekarang Tarogong Kaler), Kab. Garut, Jawa Barat berdasarkan Akta Pelepasan Hak No. 12 dari notaris Yooce Sofiati Yusuf S.H., pada tanggal 6 Desember 2013 dengan luas keseluruhan sebesar 13.650 m^2.

- *The land in Garut is land for the development of a housing project located in Desa Pananjung, Kec. Banyuresmi (now Tarogong Kaler), Kab. Garut, West Java based on the Deed of Release of Rights No 12 of notary Yooce Sofiati Yusuf S.H., on December 6, 2013 with a total area of 13,650 m^2.*

- Tanah di Bogor terletak di Kel. Sukahati, Kec. Cibinong, Kab. Bogor, Jawa Barat. berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 160, 161, 162, 163, 164 dan 165 dari Notaris Neldawati S.H. M.Kn., pada tanggal 27 Juni 2016 dengan luas keseluruhan sebesar 12.225 m^2 Tanah tersebut belum ditentukan penggunaannya.

- *Land in Bogor is located at Kel. Sukahati, Kec. Cibinong, Kab. Bogor, West Java. according to the Deed of Sale and Purchase Binding Agreement No. 160, 161, 162, 163, 164 and 165 of Notary Neldawati S.H., M.Kn., dated June 27, 2016 with total area of 12,225 m^2. The purpose of the land has not determined yet.*

- Tanah di Bekasi merupakan tanah untuk pengembangan proyek apartemen dan area komersial yang terletak di Kampung Pangkalan Bambu, Kel. Margajaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 144 dan 145 dari Notaris H. Ade Ardiansyah S.H. M.Kn, pada tanggal 27 Juni 2016 dengan luas sebesar 31.730 m^2.

- *Land in Bekasi is a land for the development of apartment projects and commercial areas located in Kampung Pangkalan Bambu, Kel. Margajaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi City according with the Deed Binding Agreements Entered into the Company No. 144 and 145 of Notary H. Ade Ardiansyah S.H., M.Kn., dated June 27, 2016 with total area of 31,730 m^2.*

Sebagian aset *real estate* digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Grup.

Some real estate assets are used as collateral for the Group's loans.

11. PERSEDIAAN BIOLOGIS / *11. BIOLOGICAL INVENTORIES*

Rincian persediaan biologis adalah sebagai berikut: / *The details of biological inventories are as follows:*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Hewan ternak yang tersedia untuk dijual			*Available for sale livestock*
Sapi	3.017.988.796	4.142.850.722	*Cattle*
Telur ayam	2.940.972.218	2.145.887.515	*Hatching chicken*
Total	**5.958.961.014**	**6.288.738.237**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 Grup belum mengasuransikan persediaan biologis kepada perusahaan asuransi.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025 the Group's has not insured its biological inventories with insurance companies.

12. ASET BIOLOGIS / *12. BIOLOGICAL ASSETS*

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut: / *The details of biological assets are as follows:*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Telah menghasilkan (Masa produksi)			***Productive (Production age)***
Saldo awal	6.739.904.544	4.216.309.001	*Beginning balance*
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	18.889.356.020	20.903.578.295	*Reclassification from unproductive breeding chickens*
Amortisasi ayam telah menghasilkan	(14.090.980.277)	(18.379.982.752)	*Amortization of productive breeding chickens*
Saldo akhir	**11.538.280.287**	**6.739.904.544**	***Ending balance***
Belum menghasilkan (Masa pertumbuhan)			***Unproductive (Growthage)***
Saldo awal	13.603.219.874	11.174.560.810	*Beginning balance*
Pembelian	1.663.444.000	7.512.847.231	*Purchase*
Biaya pertumbuhan selama periode berjalan	18.996.959.046	15.819.390.128	*Growing costs during the period*
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(18.889.356.020)	(20.903.578.295)	*Reclassification to productive breeding chicken*
Saldo akhir	**15.374.266.900**	**13.603.219.874**	***Ending balance***
Total	**26.912.547.187**	**20.343.124.418**	***Total***

Perubahan nilai hewan ternak produksi ayam pembibit induk yang telah menghasilkan dibebankan dalam periode berjalan sebagai beban pokok penjualan.

Change in livestock value of mature parent stock is charged in current period as part of cost of goods sold.

Pada tanggal 30 September 2026 aset biologis Grup belum diasuransikan kepada pihak manapun.

As of September 30, 2026, the Group's biological assets has not insured to any party.

12. ASET BIOLOGIS *(Lanjutan)*

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kondisi ayam pembibit turunan pada akhir periode, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai ayam pembibit turunan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

12. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)

Based on the management review of the condition of breeding chickens at the end of period, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of breeding chickens as at September 30, 2026 and December 31, 2025.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *13. PREPAID EXPENSES*

Biaya dibayar dimuka terdiri dari: / *Prepaid expenses consist of:*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Biaya produksi	6.425.579.886	4.184.898.409	*Production expenses*
Asuransi	1.090.647.267	98.782.684	*Insurance*
Sewa	22.083.334	11.333.334	*Rent*
Lain-lain	1.745.788.693	1.745.788.693	*Others*
Total	**9.284.099.180**	**6.040.803.120**	***Total***

Biaya produksi dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan operasional Grup seperti biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik dan kandang dan biaya produksi lainnya.

Other prepaid expenses represents costs incurred in connection to the Group's operating activities such as cost of direct labor, factory and cage overhead and other production expenses.

14. UANG MUKA / *14. ADVANCES*

Uang muka terdiri dari: / *Advances consist of:*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Proyek	28.449.970.719	35.094.915.636	*Project*
Kontraktor	12.844.543.756	12.844.543.756	*Contractors*
Pembelian daging	3.381.647.292	784.531.586	*Purchase of meat*
Pembelian bahan baku dan pembantu	853.250.013	-	*Purchase of raw materials and indirect materials*
Uang muka tanah	684.187.250	684.187.250	*Advances of land*
Operasional	534.527.662	1.158.625.631	*Operational*
Uang muka aset yang ditangguhkan	265.403.700	265.403.700	*Advance on deferred assets*
Lain-lain	196.855.894	666.530.536	*Others*
Total	**47.210.386.286**	**51.498.738.095**	***Total***

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok dan subkontraktor untuk pengadaan material konstruksi, mesin dan peralatan penunjang, sehubungan dengan pelaksanaan proyek pekerjaan pembangunan kandang ayam beserta fasilitas sarana dan prasarananya. Termasuk dalam uang muka proyek ini adalah pengelolaan untuk pembukaan kawasan baru yang akan dikembangkan oleh Grup.

Project advances represent advances paid to suppliers and subcontractors for the procurement of construction materials, machinery and supporting equipment, in connection with the implementation of the chicken coop construction work project and its facilities and infrastructure. Included in the project advances account is advances for the opening of new area being developed by the Group's.

14. UANG MUKA *(Lanjutan)*

Uang muka tanah merupakan uang muka yang dibayarkan WMUU kepada para pemilik tanah untuk pembelian tanah yang berlokasi di Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Sampai dengan 30 September 2026 WMUU telah mendapatkan tanah seluas 3.100 m^2 berdasarkan Surat Keterangan dari notaris PPAT Firdaus S.H., M.Kn., notaris di Jawa Tengah, dan atas tanah tersebut masih dalam proses balik nama.

Uang muka pembelian bahan baku dan bahan pembantu merupakan uang muka atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pemasok dalam negeri.

Uang muka kontraktor dan pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, serta pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Uang muka operasional merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pelaksana proyek untuk keperluan operasional proyek.

14. *ADVANCES (Continued)*

Land advances represent advances paid by WMUU to land owners for the purchase of land located in Subdistric of Wuryantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. As at September 30, 2026 WMUU has obtained the land with an area of 3,100 m^2 based on a Certificate from notary PPAT Firdaus S.H., M.Kn., notary in Jawa Tengah, and the land is still in the process of being renamed.

Raw and supporting materials advance represent advance of raw material and supporting material purchase from local suppliers.

Contractors and suppliers advances represent advances paid to suppliers and subcontractors in connection with contract of project work operation and procurement of construction raw materials and construction material at the project.

Project advance represent advance which is paid to the project implementers to operate projects operational.

15. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

15. *FIXED ASSETS*

The details of fixed assets are as follows:

	30 September / *September 30,* 2026					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition Costs***
Pemilikan langsung						***Direct acquisition***
Tanah	529.885.934.020	-	-	-	529.885.934.020	*Land*
Bangunan	947.422.006.085	8.000.000	-	-	947.430.006.085	*Building*
Kendaraan	18.724.361.409	-	211.196.000	461.200.200	18.974.365.609	*Vehicle*
Mesin dan peralatan	386.090.226.165	1.723.696.138	1.550.764.000	11.758.963.233	398.022.121.536	*Machinery and equipment*
Peralatan kandang	74.967.798.908	144.592.330	-	-	75.112.391.238	*Coops equipment*
Peralatan kantor	32.174.350.836	933.666.865	-	-	33.108.017.701	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	10.270.739.126	-	1.714.557.170	-	8.556.181.956	*Facilities and infrastructure*
Subtotal	1.999.535.416.549	2.809.955.333	3.476.517.170	12.220.163.433	2.011.089.018.145	*Subtotal*
Aset hak guna						***Right-of-use assets***
Tanah	705.508.969	-	-	-	705.508.969	*Land*
Bangunan	4.998.727.571	60.000.000	-	-	5.058.727.571	*Building*
Kendaraan	8.845.228.070	-	-	-	8.845.228.070	*Vehicle*
Mesin dan peralatan	109.446.938.836	-	-	(12.220.163.433)	97.226.775.403	*Machinery and equipment*
Subtotal	123.996.403.446	60.000.000	-	(12.220.163.433)	111.836.240.013	*Subtotal*
Aset dalam penyelesaian						***Constructions in progress***
Bangunan	1.340.290.582.171	-	290.696.926.755	(140.032.697.563)	909.560.957.853	*Building*
Mesin dan peralatan	22.039.315.135	2.260.966.915	-	149.118.132.946	173.418.414.996	*Machinery and equipment*
Peralatan kandang	8.953.993.120	237.399.999	-	(9.085.435.383)	105.957.736	*Coops equipment*
Subtotal	1.371.283.890.426	2.498.366.914	290.696.926.755	-	1.083.085.330.585	*Subtotal*
Total	**3.494.815.710.421**	**5.368.322.247**	**294.173.443.925**	**-**	**3.206.010.588.743**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct acquisition***
Bangunan	359.380.192.864	38.835.650.850	-	-	398.215.843.714	*Building*
Kendaraan	18.548.954.106	429.306.131	211.196.000	230.600.101	18.997.664.338	*Vehicle*
Mesin dan peralatan	159.606.463.606	19.728.719.506	1.550.764.000	4.021.553.549	181.805.972.661	*Machinery and equipment*
Peralatan kandang	52.970.500.518	6.996.335.489	-	-	59.966.836.007	*Coops equipment*
Peralatan kantor	30.643.835.086	730.146.510	-	-	31.373.981.596	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	4.784.440.984	370.944.835	1.900.959.433	-	3.254.426.386	*Facilities and infrastructure*
Subtotal	625.934.387.164	67.091.103.321	3.662.919.433	4.252.153.650	693.614.724.702	*Subtotal*

15. ASET TETAP *(Lanjutan)* / 15. *FIXED ASSETS (Continued)*

	30 September / *September 30,* 2026					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Aset hak guna						***Right-of-use assets***
Tanah	423.305.382	52.913.173	-	-	476.218.555	*Land*
Bangunan	1.469.100.294	272.582.565	-	-	1.741.682.859	*Building*
Kendaraan	1.089.806.539	344.272.102	-	-	1.434.078.641	*Vehicle*
Mesin dan peralatan	52.858.307.594	9.562.966.956	-	(4.252.153.650)	58.169.120.900	*Machinery and equipment*
Subtotal	55.840.519.809	10.232.734.796	-	(4.252.153.650)	61.821.100.955	*Subtotal*
Total	**681.774.906.973**	**77.323.838.117**	**3.662.919.433**	**-**	**755.435.825.657**	***Total***
Jumlah Tercatat	**2.813.040.803.448**				**2.450.574.763.086**	***Carrying Amounts***

	31 Desember / *December 31,* 2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition Costs***
Pemilikan langsung						***Direct acquisition***
Tanah	489.792.059.020	40.093.875.000	-	-	529.885.934.020	*Land*
Bangunan	946.918.241.885	420.733.000	-	83.031.200	947.422.006.085	*Building*
Kendaraan	27.196.287.329	-	8.471.925.920	-	18.724.361.409	*Vehicle*
Mesin dan peralatan	408.110.486.375	3.634.397.641	26.684.356.518	1.029.698.667	386.090.226.165	*Machinery and equipment*
Peralatan kandang	74.673.135.389	294.663.519	-	-	74.967.798.908	*Coops equipment*
Peralatan kantor	32.513.155.932	495.448.993	834.254.089	-	32.174.350.836	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	10.270.739.126	-	-	-	10.270.739.126	*Facilities and infrastructure*
Subtotal	1.989.474.105.056	44.939.118.153	35.990.536.527	1.112.729.867	1.999.535.416.549	*Subtotal*
Aset hak guna						***Right-of-use assets***
Tanah	705.508.969	-	-	-	705.508.969	*Land*
Bangunan	4.998.727.571	-	-	-	4.998.727.571	*Building*
Kendaraan	8.845.228.070	-	-	-	8.845.228.070	*Vehicle*
Mesin dan peralatan	109.446.938.836	-	-	-	109.446.938.836	*Machinery and equipment*
Subtotal	123.996.403.446	-	-	-	123.996.403.446	*Subtotal*
Aset dalam penyelesaian						***Constructions in progress***
Bangunan	1.340.198.726.464	174.886.907	-	(83.031.200)	1.340.290.582.171	*Building*
Mesin dan peralatan	21.499.403.586	1.569.610.216	-	(1.029.698.667)	22.039.315.135	*Machinery and equipment*
Peralatan kandang	8.953.993.120	-	-	-	8.953.993.120	*Coops equipment*
Subtotal	1.370.652.123.170	1.744.497.123	-	(1.112.729.867)	1.371.283.890.426	*Subtotal*
Total	**3.484.122.631.672**	**46.683.615.276**	**35.990.536.527**	**-**	**3.494.815.710.421**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct acquisition***
Bangunan	307.466.896.269	51.913.296.595	-	-	359.380.192.864	*Building*
Kendaraan	26.650.809.465	1.305.075.400	9.406.930.759	-	18.548.954.106	*Vehicle*
Mesin dan peralatan	157.825.855.316	25.581.914.553	25.018.154.281	1.216.848.018	159.606.463.606	*Machinery and equipment*
Peralatan kandang	43.686.743.844	9.283.756.674	-	-	52.970.500.518	*Coops equipment*
Peralatan kantor	30.915.337.818	1.645.235.362	1.916.738.094	-	30.643.835.086	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	4.233.573.413	550.867.571	-	-	4.784.440.984	*Facilities and infrastructure*
Subtotal	570.779.216.125	90.280.146.155	36.341.823.134	1.216.848.018	625.934.387.164	*Subtotal*
Aset hak guna						***Right-of-use assets***
Tanah	352.754.485	70.550.897	-	-	423.305.382	*Land*
Bangunan	1.153.194.020	315.906.274	-	-	1.469.100.294	*Building*
Kendaraan	1.847.625.088	459.029.469	-	(1.216.848.018)	1.089.806.539	*Vehicle*
Mesin dan peralatan	39.059.289.688	13.799.017.906	-	-	52.858.307.594	*Machinery and equipment*
Subtotal	42.412.863.281	14.644.504.546	-	(1.216.848.018)	55.840.519.809	*Subtotal*
Total	**613.192.079.406**	**104.924.650.701**	**36.341.823.134**	**-**	**681.774.906.973**	***Total***
Jumlah Tercatat	**2.870.930.552.266**				**2.813.040.803.448**	***Carrying Amounts***

Beban penyusutan aset tetap dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets was allocated to the following:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 34)	43.803.192.806	60.134.733.362	*Cost of goods sold (Note 34)*
Beban usaha (Catatan 35)	33.520.645.311	44.789.917.340	*Operating expenses (Note 35)*
Total	**77.323.838.117**	**104.924.650.702**	***Total***

15. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Hak atas tanah dimiliki Grup dengan Sertifikat HGB yang memiliki masa berlaku antara tahun 2041 sampai dengan 2050. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

Grup masih memiliki tanah berstatus belum atas nama perusahaan dan sedang dalam tahap proses pengalihan hak kepemilikan kepada Grup yang berwilayah diantara lain Cilangkap, Jakarta Timur, Jogjakarta dan Garut dengan luas tanah masing-masing adalah 2.880 m², 119 m² dan 8.949 m².

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Grup (Catatan 19, 24 dan 25).

Aset tetap, tidak termasuk tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada beberapa perusahaan asuransi.

Aset dalam pembangunan merupakan bangunan, prasarana dan mesin yang sedang dibangun oleh WMUU yang berlokasi di D.I Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa Barat dengan persentase progres saat ini rata-rata 30,96% dengan target penyelesaian di Q-4 2027 (Catatan 44).

Pada tahun 2024, Grup telah melakukan revaluasi atas aset tetap tanah. Tanah dimiliki dengan sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") dengan masa berlaku yang akan berakhir pada tahun 2059.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

15. *FIXED ASSETS* *(Continued)*

The Group's right of land is owned in the form of certificates of HGB that will expire beetween 2041 to 2050. Management believes that the SHGB are extendable.

The Group's still own land that is not yet under the name of the company and is in the process of transferring ownership to the Group's in areas including Cilangkap, East Jakarta, Jogjakarta and Garut with a land area of 2,880 m², 119 m² and 8,949 m², respectively.

Some fixed assets are used as collateral for the Group's loans (Note 19, 24 and 25).

Fixed assets, excluding land, are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies from several insurance companies.

Construction in progress includes buildings, infrastructures and machinery being constructed by WMUU located in D.I Yogyakarta, Central Java and West Java with current average progress percentage of 30.96% with completion target in Q-4 2027 (Note 44).

In 2024, the Group have been revaluate the land fixed assets. Land is owned in the form of certificates of Land Use Rights ("HGU") with validity periods until 2059.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the fixed assets. Management did not perform allowance of impairment of property, plant and equipment as at September 30, 2026 and December 31, 2025.

16. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

16. *INTANGIBLE ASSETS*

The details of intangible assets are as follows:

	30 September/ *September 30*, 2026			
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Harga Perolehan				***Acquisition Costs***
Pemilikan langsung				***Direct acquisition***
Sistem ERP	3.121.818.800	-	3.121.818.800	*ERP system*
Akumulasi Amortisasi				***Accumulated Amortization***
Pemilikan langsung				***Direct acquisition***
Sistem ERP	1.821.060.976	585.341.028	2.406.402.004	*ERP system*
Jumlah Tercatat	**1.300.757.824**		**715.416.796**	***Carrying Amounts***

16. ASET TAKBERWUJUD *(Lanjutan)* / 16. *INTANGIBLE ASSETS (Continued)*

	31 Desember/ *December 31*, 2025			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga Perolehan				***Acquisition Costs***
Pemilikan langsung				***Direct acquisition***
Sistem ERP	3.121.818.800	-	3.121.818.800	*ERP system*
Akumulasi Amortisasi				***Accumulated Amortization***
Pemilikan langsung				***Direct acquisition***
Sistem ERP	1.040.606.272	780.454.704	1.821.060.976	*ERP system*
Jumlah Tercatat	**2.081.212.528**		**1.300.757.824**	***Carrying Amounts***

Aset takberwujud diatas merupakan sistem *Enterprise Resource Planning* ("*ERP*").

The intangible asset above is the Enterprise Resource Planning ("ERP") system.

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp585.341.028 dan Rp780.454.704 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan untuk tahun yang berakir pada tanggal 31 Desember 2025.

Amortization charged to general and administrative expenses amounted to Rp585,341,028 and Rp780,454,704 for the nine-month period ended September 30, 2026 and for the year ended December 31, 2025.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / 17. *OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Aset tidak lancar lainnya ini terdiri dari:

Other non-current assets consist of:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Merk dagang	252.860.915	252.860.915	*Trademark*
Lain-lain	1.483.737.328	1.561.828.768	*Others*
Beban ditangguhkan	54.945.521.077	54.945.521.078	*Deferred charges*
Akumulasi amortisasi	(30.131.400.123)	(30.176.023.805)	*Accumulated amortization*
Neto	**26.550.719.197**	**26.584.186.956**	***Net***

Beban ditangguhkan merupakan biaya pemasaran yang ditangguhkan oleh LMP sehubungan dengan proyek Apartemen Wismaya. Biaya tersebut akan dialokasikan secara proporsional ke masing-masing unit apartemen pada saat unit terkait terjual.

Deferred expenses represents marketing costs deferred by LMP in relation to the Wismaya Apartment project. These costs will be allocated proportionately to each apartment unit upon the sale of the respective units.

Aset tidak lancar - lain-lain merupakan pembaharuan HGU oleh PASTE atas Tanah yang terletak di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

Other current assets represent renewal of HGU by PASTE's for Land located in Cianjur Regency, West Java.

18. PERPAJAKAN / 18. *TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pajak pertambahan nilai	5.617.888.797	5.316.624.079	*Value-added tax*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4 ayat 2	280.500.000	-	*Article 4 (2)*
Pasal 22	3.073.718.525	2.293.908.750	*Article 22*
Pasal 23	443.049.354	9.421.385	*Article 23*
Pasal 28A	46.012.955.197	46.012.955.197	*Article 28A*
Total	**55.428.111.873**	**53.632.909.411**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payables*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pajak pertambahan nilai	22.588.745.164	22.714.215.317	*Value-added tax*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4 ayat 2	14.402.155.236	15.259.698.411	*Article 4 (2)*
Pasal 19	-	2.558.994.000	*Article 19*
Pasal 21	6.296.165.324	9.240.819.802	*Article 21*
Pasal 22	223.873.211	145.194.660	*Article 22*
Pasal 23	518.892.442	981.499.209	*Article 23*
Pasal 25	52.075.765.847	52.685.692.492	*Article 25*
Pasal 29 Tahun 2021	45.233.911.774	59.464.857.876	*Article 29 Year 2021*
Pasal 29 Tahun 2020	1.338.755.200	1.338.755.200	*Article 29 Year 2020*
SKPKB	13.504.304.813	14.020.653.086	*SKPKB*
Total	**156.182.569.011**	**178.410.380.053**	***Total***

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan / *c. Income tax benefit (expenses)*

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiaries*
subtotal	-	-	*subtotal*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	54.634.606.662	-	*The Company*
Entitas anak	42.552.306.496	-	*Subsidiaries*
subtotal	97.186.913.158	-	*subtotal*
Neto	**97.186.913.158**	**-**	***Net***

18. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

18. ***TAXATION*** *(Continued)*

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit (loss) before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	**30 September/ *September 30,* 2025**	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(4.263.248.335)	(173.596.360.046)	*Profit (loss) before income tax expenses*
Dikurangi laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan transaksi eliminasi	294.548.641.149	18.551.281.315	*Less Subsidiaries profit (loss) before income tax expense and elimination transactions*
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	290.285.392.814	(155.045.078.731)	*Company's profit (loss) before income tax expenses*
Beda waktu:			***Temporary differences:***
Imbalan pasca kerja	77.392.155	-	*Post-employment benefits*
Penyisihan penurunan nilai	26.071.972.371	-	*Allowance for impairment*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Bagian kerugian entitas anak	98.800.711.516	119.613.757.704	*Share loss of the subsidiaries*
Beban pajak	16.033.266	192.766.821	*Tax expenses*
Biaya kebutuhan direksi	27.348.708	383.680.474	*Board of directors' expenses*
Donasi dan sumbangan	9.800.000	17.384.120	*Donations and contribution*
Jasa giro	-	(4.234.830)	*Current account services*
Beban amortisasi diskonto	43.040.964.491	-	*Amortization of discount*
Pendapatan diskonto	(812.486.512.703)	-	*Gain on debt restructuring*
Lain-lain	257.781.681.966	405.404.891	*Others*
Rugi kena pajak Perusahaan	**(96.375.215.416)**	**(34.436.319.551)**	***Taxable loss of the Company***
Rugi fiskal periode sebelumnya			*Fiscal loss of previous periods*
Tahun fiskal 2025	(35.494.265.781)	-	*Fiscal year of 2024*
Tahun fiskal 2024	(141.408.360.757)	(141.408.360.757)	*Fiscal year of 2024*
Tahun fiskal 2023	(148.690.616.347)	(148.690.616.349)	*Fiscal year of 2023*
Tahun fiskal 2022	(116.736.264.439)	(116.736.264.439)	*Fiscal year of 2022*
Akumulasi rugi fiskal	**(538.704.722.740)**	**(441.271.561.096)**	***Accumulated fiscal loss***
Pajak penghasilan badan terutang (lebih bayar)			*Corporate Income tax payable (over payment tax)*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiaries*
Jumlah	**-**	**-**	***Total***

18. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

Jumlah rugi fiskal untuk periode yang berakhir 30 September 2026 adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin akan disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dilaporkan ke otoritas pajak atau adanya pemeriksaan dari otoritas pajak.

Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-undang No. 07 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 07/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 07/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;

b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;

c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;

d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 07/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

18. *TAXATION* *(Continued)*

The amount of taxable loss for the periods ended September 30, 2026 based on preliminary calculation. The amount maybe adjusted when Annual Tax Return are reported to the tax authorities or there is inspection by the tax authorities.

Change in tax rates

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 07 year 2021 related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 07/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 07/2021, among others, are as follows:

a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;

b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;

c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;

d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No. 07/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2022 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

18. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

18. *TAXATION (Continued)*

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Perhitungan aset (liabilitas) dan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak (pengaruh pajak atas perbedaan temporer pada tarif pajak tunggal 22%) adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax assets (liabilities) and benefits (expense) of the Company and subsidiaries (the tax effects of temporary differences at the single tax rate of 22%) are as follows:

	Saldo 1 Januari *Balance as of January 1, 2026*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo 30 September/ *Balance as of September 30, 2026*	
Perusahaan					***The Company***
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Akumulasi rugi fiskal	64.650.943.638	48.881.746.466	-	113.532.690.104	*Accumulated fiscal loss*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	14.409.851.792	5.735.833.922	-	20.145.685.714	*Allowance for impairment of receivables*
Liabilitas imbalan pasca kerja	429.835.911	17.026.274	(22.160.326)	424.701.859	*Post-employee benefits liability*
Aset Pajak Tangguhan	79.490.631.341	54.634.606.662	(22.160.326)	134.103.077.677	*Deferred Tax Assets*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
PASTE	6.811.396.602	31.199.623	(4.024.543)	6.838.571.682	*preparatory assets*
WMU	37.830.196.291	16.846.224.923	(37.652.256)	54.638.768.958	*change in the fair value of fixed*
WMS	8.997.494.392	(8.997.494.392)	-	-	*assets due to revaluation*
LMP	99.793.859	(99.793.859)	-	-	*Change in fair value of*
CAM	50.154.364.064	34.770.102.160	(400.812)	84.924.065.412	*biological assets*
Aset Pajak Tangguhan	103.893.245.208	42.550.238.455	(42.077.611)	146.401.406.052	*Deferred Tax Assets*
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	**183.383.876.549**			**280.504.483.729**	***Deferred Tax Assets Consolidated - Net***

	Saldo 1 Januari *Balance as of January 1, 2025*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2025*	
Perusahaan					***The Company***
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Akumulasi rugi fiskal	56.842.205.164	7.808.738.474	-	64.650.943.638	*Accumulated fiscal loss*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	7.649.544.962	6.760.306.830	-	14.409.851.792	*Allowance for impairment of receivables*
Liabilitas imbalan pasca kerja	475.190.973	67.397.932	(112.752.994)	429.835.911	*Post-employee benefits liability*
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan - neto	**64.966.941.099**	**14.636.443.236**	**(112.752.994)**	**79.490.631.341**	*Deferred tax assets (liabilities) of the Company - net*

18. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

18. *TAXATION* *(Continued)*

	Saldo 1 Januari *Balance as of January 1, 2025*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2025*	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	65.521.233.196	10.213.037.835	-	75.734.271.031	*Allowance for impairment of receivables*
Akumulasi rugi fiskal	56.257.438.215	3.604.329.683	-	59.861.767.898	*Accumulated fiscal loss*
Perubahan nilai wajar aset biologis	(352.053.311)	-	-	(352.053.311)	*Change in fair value of biological assets*
Perubahan nilai wajar aset persediaan	881.528.225	-	-	881.528.225	*Change in fair value of preparatory assets*
Perubahan nilai wajar aset tetap atas revaluasi	(46.132.886.800)	12.665.474.550	-	(33.467.412.250)	*change in the fair value of fixed assets due to revaluation*
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.852.747.063	182.857.661	(800.461.109)	1.235.143.615	*Post-employee benefits liability*
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan - neto	**78.028.006.588**	**26.665.699.729**	**(800.461.109)**	**103.893.245.208**	*Deferred tax assets (liabilities) - net*
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	**142.994.947.687**	**41.302.142.965**	**(913.214.103)**	**183.383.876.549**	***Deferred Tax Assets Consolidated - Net***

e. Administrasi pajak

WMU

Pada periode 31 Maret 2026, WMU menerima SP2DK No. S-00088/P2DK-CT/KPP.2010/2026 tanggal 13 Februari 2026 dan telah menyampaikan pembetulan SPT dan/atau membayar pajak yang kurang disetor dengan rincian sebagai berikut:

e. Tax administration

WMU

In period March 31, 2026, WMU received SP2DK No. S-00088/P2DK-CT/KPP.2010/2026 dated February 13, 2025 and was submission of amended tax returns and/or the settlement of underpaid tax, with details as follows:

No.	Jenis pajak/ *Types of taxes*	Masa pajak/ *Tax period*	Tanggal/ *Date*	Kurang bayar/ *Underpayment*
1.	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2025	25 Februari/ *February 25*, 2026	227.228.366
			Jumlah/ *Total*	**227.228.366**

CAM

Pada tahun 2026, CAM menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

CAM

On 2026, CAM has received Letters of Tax Collection are as follows:

No.	Surat tagihan pajak/ *Tax collection letter*	Nomor surat/ *Letter number*	Tanggal/ *Date*	Kurang bayar/ *Underpayment*
1.	Pasal 21/ *Article 21*	00173/101/25/441/CT/26	3 April/ *April 3, 2026*	73.321
2.	Pasal 21/ *Article 21*	00180/101/25/441/CT/26	8 April/ *April 8, 2026*	114.376
3.	Pasal 21/ *Article 21*	00181/101/25/441/CT/26	8 April/ *April 8, 2026*	18.059
4.	Pasal 21/ *Article 21*	00184/101/25/441/CT/26	8 April/ *April 8, 2026*	58.914
5.	Pasal 21/ *Article 21*	00186/101/25/441/CT/26	8 April/ *April 8, 2026*	10.429
6.	Pasal 21/ *Article 21*	00188/101/25/441/CT/26	8 April/ *April 8, 2026*	139
7.	Pasal 21/ *Article 21*	00190/101/25/441/CT/26	8 April/ *April 8, 2026*	9.030
8.	Pasal 23/ *Article 23*	00025/199/25/441/CT/26	8 April/ *April 8, 2026*	4.696
9.	PPN/*VAT*	00213/107/25/441/CT/26	2 April/ *April 2, 2026*	104.006
10.	PPN/*VAT*	00352/107/25/441/CT/26	5 April/ *April 5, 2026*	280.698
11.	PPN/*VAT*	00353/107/25/441/CT/26	5 April/ *April 5, 2026*	251.256
			Jumlah/ *Total*	**924.924**

18. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

18. *TAXATION (Continued)*

GMP

Pada tahun 2026, GMP menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

GMP

On 2026, GMP has received Letters of Tax Collection are as follows:

No.	Surat tagihan pajak/ *Tax collection letter*	Nomor surat/ *Letter number*	Tanggal/ *Date*	Kurang bayar/ *Underpayment*
1.	PPN/*VAT*	02702/107/25/443/CT/25	9 Januari/ *January 9, 2026*	500.000
2.	PPN/*VAT*	02809/107/25/443/CT/25	10 Januari/ *January 10, 2026*	500.000
3.	PPN/*VAT*	02813/107/25/443/CT/25	10 Januari/ *January 10, 2026*	500.000
			Jumlah/ *Total*	**1.500.000**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

19. *SHORT-TERM BANK LOANS*

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	34.087.200.000	127.236.245.269	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	32.635.172.681	32.695.472.681	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.015.897.105	286.059.176.654	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	594.767.068.274	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	4.862.474.345	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
Total	**85.738.269.786**	**1.045.620.437.223**	***Total***

Rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

Details of the above facilities are as follows:

Kreditur/ *Creditor*	Entitas/ *Entity*	Jenis fasilitas/ *Type of facility*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ *The Company*	Kredit Modal Kerja *Aflopend* Restrukturisasi/ *Working Capital Loan Aflopend Restructurisation*	Rp249.449.722.005	25 September/ *September 25,* 2023	25 Juli/ *July 25,* 2024
		Kredit Investasi/ *Investment Credit*	Rp46.534.228.952	25 September/ *September 25,* 2023	25 Juli/ *July 25,* 2024
		Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH)/ *Debt Settlement Agreement*	Rp19.296.373.351	25 September/ *September 25,* 2023	25 Juli/ *July 25,* 2024
		Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) atas bunga yang ditangguhkan (IBP-1)/ *Debt Settlement Agreement for Deferred Interest*	Rp18.745.650.227	25 September/ *September 25,* 2023	25 Juli/ *July 25,* 2024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PASTE	Kredit Modal Kerja Aflopend Restrukturisasi/ Working Capital Loan Aflopend Restructurisation	Rp249.449.722.005	25 September/ September 25, 2023	25 Juli/ July 25, 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PASTE	Sublimit NCL/ Working Capital Loan Sublimit NCL	Rp350.000.000.000	13 Oktober/ October 13, 2023	17 Mei/ May 17, 2024
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	PASTE	Kredit modal kerja/ Working capital loan	Rp97.100.000.000	18 April/ April 18, 2023	25 Oktober/ October 25, 2024

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

19. *SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)*

Kreditur/ *Creditor*	Entitas/ *Entity*	Jenis fasilitas/ *Type of facility*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*
PT Bank Jabar Banten Syariah	LMP	Modal Kerja Jasa Pemborongan/ *Working capital chatering services*	Rp16.000.000.000	27 April/ *April 27,* 2023	31 Januari/ *January 31,* 2024
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	CAM	Kredit modal kerja R/K/ *Working capital loan R/K*	Rp40.000.000.000	31 Agustus/ *August 31,* 2022	18 Agustus/ *August 18,* 2023
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	CAM	Kredit SKBDN/ *Credit SKBDN*	Rp45.500.000.000	8 Maret/ *March 8,* 2024	6 September/ *September 6,* 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	GMP	Kredit modal kerja/ *Working capital loan*	Rp11.484.949.775	18 Juni/ *June 18*, 2026	30 September/ *September 30,* 2026
		Kredit Investasi/ Investment Credit	Rp7.602.947.330	18 Juni/ *June 18*, 2026	30 September/ *September 30,* 2026

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Rupiah	8,00% - 10,75%	4,00% - 13,00%	*Rupiah*

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") berdasarkan surat perjanjian kredit No. KPS1/2.1 /262/R tanggal 6 Desember 2021.

1. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja I yang bersifat rekening koran terbatas *(revolving credit)* dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:
   - *Take over* fasilitas kredit di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dengan maksimum kredit sebesar Rp56.900.000.000.
   - *Take over* fasilitas kredit PASTE di PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") dengan maksimum kredit sebesar Rp28.000.000.000.
   - Tambahan modal kerja Perusahaan dan PASTE untuk pakan, obat-obatan, vitamin, konsentrat, dan sebagainya yang terkait dengan usaha penggemukan sapi potong sebesar Rp15.100.000.000.

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company received a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") based on the letter of credit agreement No. KPS1/2.1/262/R on December 6, 2021.

1. Based on the agreement, the Company received a Working Capital Credit I facility which is a revolving credit with an interest rate of 10.00% per annum and a period of 12 months, for the purposes of:
   - *Take over credit facility at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") with a maximum credit of Rp56,900,000,000.*
   - *Take over the credit facility of PASTE at PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") with a maximum credit of Rp28,000,000,000.*
   - *Additional working capital for the Company and PASTE for feed, medicines, vitamins, concentrates, and so on related to beef cattle fattening business of Rp15,100,000,000.*

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Perusahaan *(lanjutan)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

2. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja II dengan *Sublimit Plafond LC*/SKBDN/ *Standby Letter of Credit ("SBLC")* yang bersifat plafon (*revolving*) dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:

   - *Take over* fasilitas kredit Perusahaan di BRI dengan maksimum kredit sebesar Rp193.000.000.000 digunakan untuk pembukaan LO Impor/SKBDN *Sight/ Usance/ Usance Payable at Sight ("UPAS")/ Usance Payable at Usance ("UPAU")* 180 hari dalam rangka pembelian bahan baku sapi bakalan usaha industri peternakan sapi.
   - *Take over* fasilitas kredit PASTE di BSI dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000.000.000 digunakan untuk tambahan modal kerja pembelian sapi kepada Perusahaan dan PASTE.

3. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas *LC/*SKBDN/*SBLC* dengan plafon USD20.000.000 eq. Rp290.000.000.000 yang bersifat *revolving irrevocable* dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:

   - *Take over* seluruh fasilitas *Non Cash Loan* ("NCL") atas nama Perusahaan di BRI maksimum sebesar Rp189.365.000.000.
   - Tambahan fasilitas *Non Cash Loan* (*NCL*) sebesar Rp100.635.000.000.
   - Plafon *LC*/SKBDN

     Pembukaan *L/C*Impor/SKBDN*Sight*/*Usance /Usance Payable at Sight* (UPAS)/ *Usance Payable at Usance* (UPAU) 180 hari dalam rangka pembelian bahan baku sapi bakalan usaha industri peternakan sapi potong.
   - Plafon *SBLC*

     Salah satu sarana sebagai jaminan untuk *take over* fasilitas *NCL* di BRI serta jaminan akan pekerjaan yang akan atau telah diperoleh dengan menggunakan satuan mata uang Rupiah maupun valuta asing di mana total maksimum penerbitan tidak melebihi maksimum plafon di atas.

19. *SHORT-TERM BANK LOANS* *(Continued)*

The Company *(continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

2. Based on the agreement the Company received a Working Capital Credit II facility with a revolving Sublimit Ceiling LC/SKBDN/ Standby Letter of Credit ("SBLC") with an interest rate of 10.00% per year and a period of 12 months, for the purposes of:

   - *Take over the Company's Credit facility at BRI with a maximum credit of Rp193,000,000,000 used for the opening of Import LO/SKBDN Sight/Usance/ Usance Payable at Sight ("UPAS")/ Usance Payable at Usance ("UPAU") 180 days in order to purchase raw materials for cattle for the cattle farming industry.*
   - *Take over PASTE credit facility at BSI with a maximum credit of Rp100,000,000,000 used for additional working capital to purchase cattle to the Company and PASTE.*

3. Based on the agreement, the Company received LC/SKBDN/SBLC facilities with a ceiling of USD 20,000,000 eq. Rp290,000,000,000 which is revolving irrevocable with an interest rate of 10.00% per year and a period of 12 months, for the purposes of:

   - *Take over all Non-Cash Loan ("NCL") facilities on behalf of the Company at BRI with a maximum of Rp189,365,000,000.*
   - *Additional Non-Cash Loan (NCL) facility of Rp100,635,000,000.*
   - *LC/SKBDN Ceiling*

     Opening of L/CImport/SKBDNSight/Usance /Usance Payable at Sight (UPAS)/ Usance Payable at Usance (UPAU) 180 days in order to purchase raw materials for feeder cattle for the beef cattle industry.
   - *SBLC Ceiling*

     One of the means as collateral to take over the NCL facility at BRI is to guarantee work that will be or has been obtained using Rupiah or foreign currency units where the maximum total issuance does not exceed the maximum ceiling above.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Perusahaan *(lanjutan)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

4. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas *Tresury Line* dengan plafon USD2.000.000 eq. Rp29.000.000.000 yang bersifat *revolving* dengan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan pelaksanaan transaksi valuta asing *non today*: *Forward, Swap* dan transaksi *derivative, Cross Currency Swap* dan *Interest Rate Swap* dalam rangka lindung nilai (*hedging*) terhadap risiko nilai tukar valuta asing, suku bunga dan tidak untuk tujuan spekulasi.

Berdasarkan surat pemberitahuan persetujuan restrukturisasi no. COB4/2.4/023/R tanggal 25 September 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menyampaikan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit perusahaan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan berkurangnya pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*) menjadi dibawah 51% dari total kepemilikan saham.
2. Melakukan akuisisi/ pengambilalihan aset milik pihak ketiga yang bernilai materiil atau lebih dari 20% total ekuitas dalam 1 tahun kecuali pengambilalihan aset milik pihak ketiga sebagai akibat langsung transaksi dagang.
3. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
4. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
5. Melunasi seluruh atau sebagian utang Perusahaan kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
6. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan.
7. Menjual dan/atau menjaminkan dan/atau menyewakan harta kekayaan Perusahaan yang menjadi agunan di BNI kepada pihak lain.

19. *SHORT-TERM BANK LOANS* *(Continued)*

The Company *(continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

4. Based on the agreement the Company received a Treasury Line facility with a limit of USD2,000,000 eq. Rp29,000,000,000 which is revolving in nature with a period of 12 months, for the purpose of carrying out non-today foreign exchange transactions: Forward,Swap and derivative transactions, Cross Currency Swaps and Interest Rate Swaps in the context of hedging against foreign exchange risk, interest rates and not for speculative purposes.

Based on the restructuring approval notification letter no. COB4/2.4/023/R dated September 25, 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk has submitted approval for the restructuring of the company's credit facilities.

The Company are required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

1. *Changing the form or legal status of the Company, changing the Articles of Association (except increasing the Company's capital) and transferring the receipts or shares of the Company both between shareholders and to other parties which results in the reduction of the dominant shareholder (ultimate shareholder) being below 51% of the total share ownership.*
2. *Acquire/acquire assets belonging to third parties with material value or more than 20% of total equity in 1 year except for takeover of assets belonging to third parties as a direct result of trade transactions.*
3. *Allowing other parties to use the Company for the business activities of other parties.*
4. *Conducting a business merger (merger), or consolidation with other companies.*
5. *Pay off all or part of the Company's debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub-Ordinated Loans).*
6. *Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of a trade transaction that is directly related to the Company's business.*
7. *Selling and/or pledging and/or leasing the Company's assets that are collateralized at BNI to other parties.*

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Perusahaan *(lanjutan)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

8. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
9. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
10. Mengubah bidang usaha.
11. Melakukan *interfinancing* dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/atau anak Perusahaan menggunakan dana dari fasilitas kredit BNI.
12. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
    - Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan.
    - Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan.
    - Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berbeda di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
13. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
14. Melakukan perubahan total kepemilikan atas anak Perusahaan saat ini, baik langsung maupun tidak langsung, yang asetnya menjadi jaminan atas fasilitas kredit di BNI, yang menyebabkan Perusahaan tidak menjadi pemegang saham pengendali.
15. Dilarang membagi dividen yang menyebabkan pelanggaran *financial covenant*.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah di Desa Mentengsari, Kecamatan Cikalong Kulon, Kabupaten Cianjur beserta bangunan kantor, RPH, pabrik pakan, rumah genset, pos jaga, mess karyawan, tempat tetes, kandang sapi 30 unit, *shelter* sapi 6 Unit, pabrik pupuk, sarana pelengkap dan bangunan lainnya.

19. *SHORT-TERM BANK LOANS* *(Continued)*

The Company *(continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

8. *Disband the Company and ask to be declared bankrupt.*
9. *Using Company funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI.*
10. *Change the line business.*
11. *Conducting interfinancing with affiliated companies, parent company and/or subsidiaries using funds from BNI credit facilities.*
12. *Entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to:*
    - *Entering into or canceling contracts or agreements that have a significant impact on the Company with other parties and/or affiliates that may affect the smooth running of the Company's business.*
    - *Entering into cooperation that can have a negative impact on the Company's business activities and threaten the sustainability of the Company's business.*
    - *Conducting transactions with other parties, both individuals and companies, including but not limited to affiliated companies, in different ways outside of normal practices and habits and making purchases that are more expensive and selling cheaper than the market price.*
13. *Submit or transfer all or part of the Company's rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or collateral documents to other parties.*
14. *Change the total ownership of the current subsidiaries, either directly or indirectly, whose assets are collateral for credit facilities at BNI, which causes the Company to not become the controlling shareholder.*
15. *Prohibited to distribute dividends causing violations of financial covenants.*

This loan is secured by:

1. *Land in Mentengsari Village, Cikalong Kulon Subdistrict, Cianjur Regency along with office building, RPH, feed factory, generator house, guard post, employee mess, drip place, 30 units of cowshed, 6 units of cattle shelter, fertilizer factory, complementary facilities and other buildings.*

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Perusahaan *(lanjutan)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- Total luas tanah sebesar 785.638 m^2 dengan nilai Rp70.707.400.
- Total bangunan sebesar 43.288 m^2 dengan nilai Rp128.946.200.
- Total mesin-mesin pendukung dengan nilai Rp9.718.200.

  Akan diikat hak tanggungan sebesar dengan nilai Rp209.371.800.

2. Tanah beserta bangunan kandang di atasnya yang terletak di Desa Cibatutiga, Kec. Cariu, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat. bukti kepemilikan tanah:
   - Total mesin-mesin pendukung dengan nilai Rp9.718.200.
     a. Enam belas (16) Sertifikat HGB dengan nilai Rp16.600.150.
     b. Tanah kosong dengan Empat puluh dua (42) masih berupa Akta Pelepasan Hak yang sedang ditingkatkan hak kepemilikan menjadi SHGB atas nama Perusahaan dengan nilai Rp43.854.150.
   - Total luas tanah sebesar 335,857 m^2 dengan nilai Rp60.454.300.
   - Total bangunan sebesar 49,847 m^2 dengan nilai Rp47.612.700.
   - Total mesin pendukung Rp1.708.800 akan diikat hak tanggung sebesar Rp109.775.800.
3. Tanah dan bangunan di Jl. Pesona Florence Blok H 4 No. 103 Kota Wisata Kel. Ciangsana Kec. Gunung Putri, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat.
   - Total luas tanah Rp1.500.000.
   - Total bangunan Rp1.065.600.

   Akan diikat hak tanggung sebesar Rp2.565.600.
4. Tanah sawah/darat di Desa Suka Negara dan Desa Sukasima Kec. Jonggol, Kab. Bogor, Jawa Barat.
5. Total luas tanah LT 104,226 m^2 dengan nilai Rp4.898.600, akan diikat hak tanggungan sebesar Rp4.898.600. Tanah dan bangunan (*workshop furniture*) ex pabrik pakan ternak di Desa Gandoang, Kec. Cileungsi Kab. Bogor, termasuk mesin dan sarana pelengkap, dll.

19. *SHORT-TERM BANK LOANS* *(Continued)*

The Company *(continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- *Total land area of 785,638 m^2 with a value of Rp70,707,400.*
- *Total buildings of 43,288 m^2 with a value of Rp128,946,200.*
- *Total supporting machines with a value of Rp9,718,200.*

  Mortgage will be tied with a value of Rp209,371,800.

2. *Land along with the cage building which is located in the village of Cibatutiga, Kec. Cariu, Kab. Bogor, West Java Province. proof of land ownership:*
   - *Total supporting machines with a value of Rp9,718,200.*
     a. Sixteen (16) Certificate HGB with a value of Rp16,600,150.
     b. Empty land with forty-two (42) still in the form of Deed of Relinquishment of Rights which is being upgraded to SHGB the Company's with a value of Rp43,854,150.
   - *Total land area of 335.857 m^2 with a value of Rp60,454,300.*
   - *Total buildings of 49,847 m^2 with a value of Rp47,612,700.*
   - *Total machine support Rp1,708,800 will be binding rights in the amount of Rp109,775,800.*
3. *Land and buildings on Jl. Pesona Florence Blok H 4 No. 103 Kota Wisata Kel. Ciangsana district. Gunung Putri, Kab. Bogor, Prov. West Java.*
   - *Total land area Rp1,500,000.*
   - *Total building Rp1,065,600.*

   Liability rights will be tied in the amount of Rp2,565,600.
4. *Rice fields/land in Suka Negara Village and Sukasima Village, Kec. Jonggol, Kab. Bogor, West Java.*
5. *Total Land Area LT 104.226 m^2 with a value of Rp4,898,600, will be tied Mortgage amounting to Rp4,898,600. Land and building (workshop furniture) ex animal feed factory in Gandoang Village, Kec. Cileungsi Kab. Bogor, including machinery and complementary facilities, etc.*

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Perusahaan *(lanjutan)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- Total luas tanah 9.790 m^2 dengan nilai Rp37.104.100.
- Total bangunan 4.608 m^2 dengan nilai Rp11.446.700.
- Total mesin dan peralatan Rp608.300.

Akan diikat hak tanggungan sebesar Rp49.159.100.

6. Tanah di Desa Murni Sari, Kec. Cikalong Kulon, Kab. Cianjur, Prov. Jawa Barat.
   - Total luas tanah 433.279 m^2 Rp34.662.300.

   Akan diikat hak tanggungan sebesar Rp34.662.300.
7. *Marginal Deposit* (*"MD"*) sebesar 5% untuk pembukaan *L/C*/SKBDN/*SBLC* dengan nilai Rp29.150.
8. Persediaan Perusahaan akan diikat fidusia notariil sebesar Rp55.992.880.
9. Persediaan sapi PASTE akan diikat fidusia notarill sebesar Rp494.760.640.
10. Persediaan pakan & eartag PASTE akan diikat fidusia notarill sebesar Rp36.950.790.
11. Piutang dagang Perusahaan akan diikat fidusia notarill sebesar Rp57.422.420.
12. Piutang dagang PASTE akan diikat fidusia notarill sebesar Rp47.113.090.
13. Proyeksi tambahan persediaan akan diikat fidusia notarill sebesar Rp100.000.000.
14. *Personal guarantee* atas nama Tumiyana (dengan melampirkan daftar aset).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* (*Excl.* bagian lancar utang jangka panjang) minimal 1 kali.
- *Debt to equity ratio ("DER")* maksimum 2,5 kali.
- *Debt service coverage ratio ("DSCR")* minimum 100%.

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan belum memenuhi memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan *current ratio, DSCR.*

19. *SHORT-TERM BANK LOANS* *(Continued)*

The Company *(continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- *Total land area 9,790 m^2 with a value of Rp37,104,100.*
- *Total building 4,608 m^2 with a value of Rp11,446,700.*
- *Total machinery and equipment Rp608.300.*

Mortgage will be tied in the amount of Rp49,159,100.

6. *Land in the Village of Murni Sari, Kec. Cikalong Kulon, Kab. Cianjur, West Java Province.*
   - *Total land area 433,279 m^2 Rp34,662,300.*

   Mortgage will be tied in the amount of Rp34,662,300.
7. *Marginal Deposit ("MD") of 5% for opening L/C/SKBDN/SBLC with a value of Rp29,150.*
8. *Inventories of the Company will be tied by a notary fiduciary of Rp55,992,880.*
9. *PASTE cattle inventory will be tied up with a notary fiduciary in the amount of Rp494,760,640.*
10. *Feed supplies & eartags of PASTE will be tied by a notary fiduciary of Rp36,950,790.*
11. *Trade receivables of the Company will be bound by a notary fiduciary of Rp57,422,420.*
12. *Trade receivables of PASTE will be bound by a notary fiduciary in the amount of Rp47,113,090.*
13. *Additional inventory proxy will be tied by a notary fiduciary in the amount of Rp100,000,000.*
14. *Personal guarantee on behalf Tumiyana (by attaching a list of assets).*

Companies are required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio (Excl. current portion of long-term debt) at least 1 time.*
- *Debt to equity ratio ("DER") maximum 2.5 times.*
- *Debt service coverage ratio ("DSCR") minimum 100%.*

As of December 31, 2025, the Company has not fulfilled the loan terms and conditions for the financial ratio current ratio, DSCR.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

PASTE

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PASTE menerima fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Berdasarkan surat perjanjian kredit No.KPS1/2.1/262/R tanggal 6 Desember 2021. Perjanjian tersebut merupakan *joint borrowing* antara PASTE dan Perusahaan.

1. Berdasarkan perjanjian tersebut PASTE dan Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja I yang bersifat rekening koran terbatas (*revolving credit*) dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:
   - *Take over* fasilitas kredit di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dengan maksimum kredit sebesar Rp56.900.000.000.
   - *Take over* fasilitas kredit PASTE di PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") dengan maksimum kredit sebesar Rp28.000.000.000.
   - Tambahan modal kerja PASTE dan Perusahaan untuk pakan, obat-obatan, vitamin, konsentrat, dan sebagainya yang terkait dengan usaha penggemukan sapi potong sebesar Rp15.100.000.000.
2. Berdasarkan perjanjian tersebut PASTE dan Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja II dengan *Sublimit Plafond LC*/SKBDN/*SBLC* yang bersifat plafon (*revolving*) dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:
   - *Take over* fasilitas kredit Perusahaan di BRI dengan maksimum kredit sebesar Rp193.000.000.000 digunakan untuk pembukaan LO Impor/*SKBDN Sight/ Usance/ Usance Payable at Sight* (*UPAS*)/ *Usance Payable at Usance* (*UPAU*) 180 hari dalam rangka pembelian bahan baku sapi bakalan usaha industri peternakan sapi.
   - *Take over* fasilitas kredit PASTE di PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") dengan maksimum kredit sebesar Rp.100.000.000.000 digunakan untuk tambahan modal kerja pembelian sapi kepada PASTE dan Perusahaan.

19. *SHORT-TERM BANK LOANS* *(Continued)*

PASTE

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PASTE received a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Based on the letter of credit agreement No. KPS1/2.1/262/R on December 6, 2021. The agreement is a joint borrowing between PASTE and the Company's.

1. *Based on the agreement, PASTE and the Company's received a Working Capital Credit I facility which is a revolving credit with an interest rate of 10.00% per annum and a period of 12 months, for the purposes of:*
   - *Take over credit facility at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") with a maximum credit of Rp56,900,000,000.*
   - *Take over the credit facility of PASTE at PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") with a maximum credit of Rp28,000,000,000.*
   - *Additional working capital for PASTE and the Company's for feed, medicines, vitamins, concentrates, and so on related to beef cattle fattening business of Rp15,100,000,000.*
2. *Based on the agreement, PASTE and the Company's received a Working Capital Credit II facility with a revolving Sublimit Ceiling LC/SKBDN/SBLC with an interest rate of 10.00% per year and a period of 12 months, for the purposes of:*
   - *Take over the Company's credit facility at BRI with a maximum credit of Rp193,000,000,000 used for opening LO Import/SKBDN Sight/Usance/ Usance Payable at Sight (UPAS)/ Usance Payable at Usance (UPAU) 180 days in order to purchase raw materials feeder cattle for cattle farming industry.*
   - *Take over PASTE credit facility at PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") with a maximum credit of Rp.100,000,000,000 used for additional working capital to purchase cattle to PASTE and the Company's.*

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

PASTE *(lanjutan)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

3. Berdasarkan perjanjian tersebut PASTE dan Perusahaan menerima fasilitas *LC*/SKBDN/*SBLC* dengan plafon USD 20.000.000 eq. Rp.290.000.000.000 yang bersifat *revolving irrevocable* dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:

   - *Take over* seluruh fasilitas *NCL* atas nama Perusahaan di BRI maksimum sebesar Rp189.365.000.000.
   - Tambahan fasilitas *Non Cash Loan* ("*NCL*") sebesar Rp100.635.000.000.
   - *Plafond LC*/SKBDN Pembukaan *L/C* Impor/SKBDN *Sight/Usance/ Usance Payable at Sight (UPAS)/ Usance Payable at Usance (UPAU)* 180 hari dalam rangka pembelian bahan baku sapi bakalan usaha industri peternakan sapi potong.
   - *Plafond SBLC,* salah satu sarana sebagai jaminan untuk *take over* fasilitas *NCL* di BRI serta jaminan akan pekerjaan yang akan atau telah diperoleh dengan menggunakan satuan mata uang Rupiah maupun valuta asing di mana total maksimum penerbitan tidak melebihi maksimum plafon di atas.

4. Berdasarkan perjanjian tersebut PASTE dan Perusahaan menerima fasilitas *Tresury Line* dengan plafon USD2.000.000 eq. Rp29.000.000.000 yang bersifat *revolving* dengan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan pelaksanaan transaksi valuta asing *non today*: *forward, swap* dan transaksi *derivative, cross currency swap* dan *interest rate swap* dalam rangka lindung nilai *(hedging)* terhadap risiko nilai tukar valuta asing, suku bunga dan tidak untuk tujuan spekulasi.

Berdasarkan surat pemberitahuan persetujuan restrukturisasi no.COB4/2.4/023/R tanggal 25 September 2023, BNI telah menyampaikan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit PASTE.

19. *SHORT-TERM BANK LOANS* *(Continued)*

PASTE *(continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

3. Based on the agreement, PASTE and the Company's and received LC/SKBDN/SBLC facilities with a ceiling of USD 20,000,000 eq. Rp.290,000,000,000 which is revolving irrevocable with an interest rate of 10.00% per year and a period of 12 months, for the purposes of:

- *Take over all NCL facilities on behalf of the Company at BRI with a maximum of Rp189,365,000,000.*
- *Additional Non-Cash Loan ("NCL") facility of Rp100,635,000,000.*
- *LC/SKBDN Ceiling Opening of Import LC/ SKBDN Sight/Usance/Usance Payable at Sight (UPAS)/ Usance Payable at Usance (UPAU) 180 days in order to purchase raw materials for feeder cattle for the beef cattle industry.*
- *SBLC Ceiling, one of the means as collateral to take over the NCL facility at BRI is to guarantee work that will be or has been obtained using Rupiah or foreign currency units where the maximum total issuance does not exceed the maximum ceiling above.*

4. Based on the agreement, PASTE and the Company's received a Treasury Line facility with a limit of USD2,000,000 eq. Rp29,000,000,000 which is revolving in nature with a period of 12 months, for the purpose of carrying out non- today foreign exchange transactions: forward, swap and derivative transactions, cross currency swaps and interest rate swaps in the context of hedging against foreign exchange risk, interest rates and not for speculative purposes.

Based on the restructuring approval notification letter no.COB4/2.4/023/R dated September 25 2023, BNI has submitted approval for the restructuring of PASTE credit facilities.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

PASTE *(lanjutan)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PASTE diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* (*Excl.* bagian lancar hutang jangka panjang) minimal 1 kali.
- *DER* maksimum 2,5 kali.
- *DSCR* minimum 100%.

Pada 31 Desember 2025, PASTE belum memenuhi memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan *DSCR*.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PASTE memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") berdasarkan Akta No. 20 Perjanjian Kredit Modal Kerja *Sublimit NCL* No. WCO.KP/0255 /KMK/2022 tanggal 18 Mei 2022.

Pada tanggal 13 Oktober 2023 berdasarkan surat pemberitahuan persetujuan restrukturisasi kredit ke-1 No.CBG.CB1/SPPK.330/2023 dalam bentuk *rescheduling* pada Mandiri sebagai berikut :

- Perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Pola *R/C* (*Revolving*) sebesar Rp266.955.279.548. Pinjaman ini memiliki jangka waktu sampai dengan 17 Mei 2024 dengan tingkat suku bunga 8% p.a per tiga bulan dan dapat berubah-ubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Mandiri.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Fidusia atas persediaan dan piutang usaha yang bernilai 125% dari total limit fasilitas kredit atau *equivalent* sebesar Rp437.500.000.000;
2. Aset tetap dan/atau gadai rekening *escrow* di Mandiri No. 129-00-12775736-6 dengan nilai penjaminan minimal sebesar 25% dari total limit fasilitas kredit atau *equivalent* Rp87.500.000.000;
3. Gadai saham yang dimiliki oleh Tn. Tumiyana sebesar 2.750.000.000 lembar saham di Perusahaan;

19. *SHORT-TERM BANK LOANS* *(Continued)*

PASTE *(continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PASTE are required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio (Excl. current portion of long-term debt) at least 1 time.*
- *DER maximum 2.5 times.*
- *DSCR minimum 100%.*

As of December 31, 2025, PASTE has not fulfilled the loan terms and conditions for the financial ratio DSCR.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PASTE obtained a credit facility working capital from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") based on Deed No. 20 NCL Sublimit Working Capital Credit Agreement No. WCO.KP/0255 /KMK/2022 dated May 18, 2022

On October 13 2023 based on the 1st credit restructuring approval No.CBG.CB1/SPPK.330 /2023 in the form of rescheduling at Mandiri as follows:

- *Extension of R/C Pattern Working Capital Credit Facility (Revolving) amounting to Rp266,955,279,548. This loan has a term of up to May 17, 2024 with an interest rate of 8% p.a per three months and is subject to change in accordance with the provisions applicable to Mandiri.*

The loan is collateralized by:

1. *Fiduciary on inventories and trade receivables with a value of 125% of the total credit facility limit or equivalent amounting to Rp437,500,000,000;*
2. *Fixed assets and/or pledged escrow account at Mandiri No. 129-00-12775736-6 with a minimum guarantee value of 25% of the total credit facility limit or equivalent Rp87,500,000,000;*
3. *Pledged shares owned by Mr. Tumiyana amounting to 2,750,000,000 shares in the Company;*

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

PASTE *(lanjutan)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

4. *Corporate guarantee* atas nama Perusahaan;
5. *Personal guarantee* atas nama Tuan Tumiyana;
6. *Letter of undertaking* yang minimal menyatakan Perusahaan bersedia melakukan *top up*/ penambahan setoran modal atau bantuan keuangan dalam bentuk lain apabila PASTE mengalami *cash deficit* untuk biaya operasional, pembayaran angsuran/ pokok utang kepada Mandiri, pembayaran bunga kredit kepada Mandiri dan kewajiban pembayaran lainnya kepada Mandiri dan tidak menunggu turun kolektibilitas; dan
7. Seluruh jaminan merupakan *cross collateral* terhadap fasilitas kredit lain yang diterima dari Mandiri.

PASTE diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *DER* maksimal sebesar 233%.
2. *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* ("*EBITDA*") to *Interest* minimal sebesar 150%.
3. *DSCR* minimal sebesar 110%.

Pada 31 Desember 2025, PASTE belum memenuhi syarat dan kondisi pinjaman untuk rasio keuangan *EBITDA to Interest* dan *DSCR*.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

PASTE menerima fasilitas kredit dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("BWS"). Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 163/BWSI/CRM/III/2022 tanggal 18 Maret 2022.

Berdasarkan perjanjian tersebut PASTE menerima fasilitas Kredit Modal Kerja I yang bersifat *revolving* dengan fasilitas maksimum yang disediakan adalah Rp115.000.000.000 dengan suku bunga 11% per tahun dan jangka waktu 3 bulan, untuk keperluan pembelian sapi hidup.

19. *SHORT-TERM BANK LOANS* *(Continued)*

PASTE *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

4. Corporate guarantee on behalf of the Company's;
5. Personal guarantee on behalf of Mr. Tumiyana;
6. Letter of undertaking at least stating that the Company's is willing to make a top up/ additional deposit of capital or other forms of financial assistance if PASTE has a cash deficit for operational costs, payment of installments/ principal debt to Mandiri, payment of loan interest to Mandiri and other payment obligations to Mandiri and not waiting for collectibility to decline;
7. All guarantees are cross collateral to other credit facilities received from Mandiri.

PASTE is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

1. *Maximum DER of 233%.*
2. *Minimum Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization ("EBITDA") to Interest of 150%.*
3. *Minimum DSCR of 110%.*

As at December 31, 2025, PASTE has not complied terms and conditions of the loans for the EBITDA to Interest and DSCR financial ratios.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

PASTE received a credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("BWS"). Based on the credit agreement letter No. 163/BWSI/CRM/III/2022 dated March 18, 2022.

Based on the agreement, PASTE received a revolving Working Capital Credit facility I with a maximum facility of Rp115,000,000,000 with an interest rate of 11% per annum and a term of 3 months, for the following purposes to purchase live cattle.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

PASTE *(lanjutan)*

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pada tanggal 18 April 2023 berdasarkan surat pemberitahuan persetujuan restrukturisasi kredit No.192/BWSI/CIB/IV/2023 dalam bentuk *rescheduling* pada BWS.

Perpanjangan fasilitas kredit "*Exim Financing (LC*/SKBDN)" sebesar Rp97.100.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu sampai dengan 25 Oktober 2024 dengan tingkat suku bunga 8% p.a dan dapat berubah-ubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada BWS.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. *Cash Collateral* minimal 10% dari nilai *L/C* atau SKBDN yang diterbitkan (disesuaikan dengan persetujuan/izin prinsip yang dikeluarkan oleh Jasindo).
2. Jaminan fasilitas kredit dari lembaga asuransi rekanan bank.
3. *Corporate guarantee* atas nama Perusahaan.

PASTE dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak diperkenankan untuk mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan kepada BWS kepada bank lain;
2. Tanpa pemberitahuan kepada BWS, atau jika diperlukan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BWS, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi terbatas pada hal-hal sebagai berikut:
   a. Melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum *liquid* yang diperdagangkan di bursa saham tanpa sepengetahuan dari pihak BWS.
   b. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain.
   c. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar Perseroan.
   d. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri.

19. *SHORT-TERM BANK LOANS* *(Continued)*

PASTE *(continued)*

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

On April 18, 2023 based on notification of credit restructuring approval No.192/BWSI/CIB/IV/2023 in the form of rescheduling at BWS.

Extension of the "Exim Financing (L/C/SKBDN)" credit facility amounting to Rp97,100,000,000. This loan has a term of up to October 25, 2024 with an interest rate of 8% p.a and is subject to change in accordance with the provisions applicable to BWS.

The loan is collateralized by:

1. *Cash Collateral of at least 10% of the value of the L/C or SKBDN issued (adjusted to the principle approval/permit issued by Jasindo).*
2. *Guaranteed credit facility from the bank partner insurance institution.*
3. *Corporate guarantee on behalf of the Company's.*

PASTE are prohibited to implement the matters as follows:

1. *It is not permitted to pledge collateral that has been guaranteed to the BWS to other banks;*
2. *Without notification to the BWS, or if prior written approval is required from the BWS, the debtor is not permitted, among others, but is limited to the following matters:*
   a. *Making long-term investments in the form of bonds and stocks that are not yet liquid which are traded on the stock exchange without the knowledge of the BWS.*
   b. *To bind oneself as a guarantor for another parties.*
   c. *Carrying out business activities other than those stated in the company's articles of association.*
   d. *Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy from the debtor himself.*

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

CAM

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

CAM menerima fasilitas kredit dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("BWS"). Berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit ("SPPK") pada tanggal 7 Maret 2023 dengan No.120/BWSI/CIB/III/2023, CAM memperoleh fasilitas pembiayaan EXIM yang dapat dipergunakan untuk penerbitan *Letter of Credit (L/C)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari BWS sebagai berikut:

Fasilitas kredit dari plafon awal sebesar Rp58.000.000.000 menjadi Rp45.500.000.000 yang bersifat *revolving*, dengan suku bunga 8% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan pembelian daging sapi dan daging kerbau.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat No. 126/ BWSI/CIB/III/2024 tanggal 8 Maret 2024 perihal perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 6 September 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. *Cash Collateral* minimal 10% dari nilai *L/C* atau SKBDN yang diterbitkan sesuai persetujuan atau izin prinsip yang dikeluarkan oleh Jasindo.
2. Jaminan fasilitas kredit dari lembaga asuransi rekanan bank.
3. *Corporate guarantee* atas nama Perusahaan.

CAM dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan kepada bank kepada pihak lain;
2. Melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum *liquid* yang diperdagangkan di bursa saham tanpa sepengetahuan dari pihak bank;
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain;
4. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar Perseroan;
5. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri.

19. *SHORT-TERM BANK LOANS* *(Continued)*

CAM

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

CAM received a credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("BWS"). Based on the Credit Approval Principle Letter ("SPPK") on March 7, 2023 with No.120/BWSI/CIB/III/2023, CAM obtained an EXIM financing facility can be used for the issuance of Letters of Credit (L/C) and/or Domestic Letters of Credit (SKBDN) from BWS as follows:

The credit facility underwent restructuring from an initial ceiling of Rp58,000,000,000 to Rp45,500,000,000 which is revolving, with an interest rate of 8% per year and a term of 12 months, for the purchase of beef and buffalo meat.

The agreement has been amended several times, the latest based on Letter No. 126/BWSI/CIB/III/2024 dated March 8, 2024 regarding the extension of the facility term until September 6, 2024.

The loan is collateralized by:

1. *Cash Collateral of at least 10% of the value of the L/C or SKBDN issued in accordance with the approval/permit issued by Jasindo.*
2. *Guaranteed credit facility from the bank partner insurance institution.*
3. *Corporate guarantee on behalf of the Company's.*

CAM are prohibited to implement the matters as follows:

1. *Collateral guarantees that have been guaranteed to the bank to other parties;*
2. *Making long-term investments in the form of bonds and stocks that are not yet liquid which are traded on the stock exchange without the knowledge of the bank;*
3. *Bind yourself as a guarantor against other parties;*
4. *Carrying out business activities other than those stated in the company's articles of association;*
5. *Submitan application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy from the debtor himself.*

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

CAM *(lanjutan)*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

CAM memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian *Line Facility* (Musyarakah) No. 03 tanggal 18 April 2018 yang dibuat di hadapan Lolani Kurniati Irdham - Idroes, S.H., LL.M., notaris di Jakarta.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Akta Perjanjian No. 597 tanggal 31 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati,S.H., notaris di Jakarta.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Hak tanggungan peringkat I sebesar Rp739.060.000 atas tanah beserta bangunan, berlokasi di Jl. Kelapa Dua Wetan, Kav. PTB, Blok E-1 No. 10, Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta, Sertifikat Hak Milik No. 795, terdaftar atas nama Ny. Suyatmi.
2. Hak tanggungan peringkat I sebesar Rp798.960.000 atas tanah dan bangunan, terletak di JL Kelapa Dua Wetan, Kav. PTB, Blok 1/E No. 10, Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Timur, DKI, Sertifikat Hak Milik No. 4286, terdaftar atas nama Tn. Tri Agus Bayu Seno.
3. Hak tanggungan peringkat I sebesar Rp3.066.090.000 atas dua bidang tanah dan bangunan rumah, berlokasi di Jl. Masjid Al-Akbar, Munjul, Cipayung, Jakarta Timur, Sertifikat Hak Milik No. 53 dan No. 2102, terdaftar atas nama Ny. Suyatmi.
4. Hak tanggungan peringkat I sebesar Rp1.226.000.000 atas tanah (sawah), berlokasi di Jl. Raya Jonggol-Cariu, Kampung Jagaita, Jonggol, Bogor, Sertifikat Hak Milik No. 550, terdaftar atas nama Tn. Tumiyana.
5. Hak tanggungan peringkat I sebesar Rp1.550.000.000 atas tanah, berlokasi di Jl. Swatantra, Jatirasa, Jatiasih, Kota Bekasi, Sertifikat Hak Milik No. 8880, terdaftar atas nama Tn. Tumiyana.
6. Fidusia atas persediaan.
7. Fidusia atas piutang usaha.
8. *Corporate guarantee* dari PT Pasir Tengah.

19. *SHORT-TERM BANK LOANS* *(Continued)*

CAM *(continued)*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

CAM obtained working capital loan facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") based on the Deed of Line Facility Agreement (Musyarakah) No. 03 on April 18, 2018 of Lolani Kurniati Irdham - Idroes, S.H., LL.M., notary in Jakarta.

This agreement has been amended several times, the latest was based on the Deed of Agreement No. 597 dated August 31, 2022 made before Sri Ismiyati,S.H., notary in Jakarta.

The loan is collateralized by:

1. *Level I of the encumbrance right amounting to Rp739,060,000 of land with a building, located at Kelapa Dua Wetan Village PTB, Blok E-1 No. 10, Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta, based on Certificate of Ownership No. 795, on behalf of Mrs. Suyatmi.*
2. *Level I of the encumbrance right amounting to Rp798,960,000 of land with a building, located at Kelapa Dua Wetan Village PTB, Blok 1/E No. 10, Kelapa Dua Wetan, Ciracas, East Jakarta, based on Certificate of Ownership No. 4286, on behalf of Mr. Tri Agus Bayu Seno.*
3. *Level I of the encumbrance right amounting to Rp3,066,090,000 of land and a house building , located at Jl. Masjid Al Akbar, Munjul, Cipayung, East Jakarta, based on Certificate of Ownership No. 53 and No. 2102, on behalf of Mrs. Suyatmi.*
4. *Level I of the encumbrance right amounting to Rp1,226,000,000, of land (rice field) located at Jl. Raya Jonggol-Cariu, Kampung Jagaita, Jonggol, Bogor, based on Certificate of Ownership No. 550, on behalf of Mr. Tumiyana.*
5. *Level I of the encumbrance right amounting to Rp1,550,000,000 of land located at Jl. Swatantra, Jatirasa, Jatiasih, Kota Bekasi, based on Certificate of Ownership No. 8880, on behalf of Mr. Tumiyana.*
6. *Fiduciary of inventories.*
7. *Fiduciary of account receivables.*
8. *Corporate guarantee from PT Pasir Tengah.*

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

CAM *(lanjutan)*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

CAM tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BSI, antara lain namun tidak terbatas pada:

1. Mengadakan *merger*, akuisisi, penjualan aset CAM dan *go public*.
2. Melakukan perubahan anggaran dasar yang berkaitan dengan perubahan kepemilikan saham dan komposisi permodalan.
3. Menjaminkan kekayaan CAM yang dibiayai BSI kepada pihak lain.
4. Melakukan penyertaan ke perusahaan lain diluar Grup.
5. Mengajukan gugatan pailit atas diri sendiri baik secara pribadi pemegang saham atau perusahaan.
6. Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan hak aset yang dijaminkan kepada kreditur atau pihak lainnya.
7. Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung terkait dengan *core business* CAM.
8. Menjual aset CAM yang akan mengganggu kegiatan operasional CAM.
9. Membayar dividen lebih besar dari lima puluh persen (50%) *net profit* tahun berjalan.

CAM diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1 kali.
- Rasio *leverage* maksimum 3 kali;
- *DSCR* minimum 1,2 kali.

Pada 31 Maret 2026, CAM tidak memenuhi *financial covenant* untuk *Debt to Service Coverage Ratio*.

Sampai laporan keuangan ini diterbitkan perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.

19. *SHORT-TERM BANK LOANS* *(Continued)*

CAM *(continued)*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

CAM is not allowed to take the following actions without written approval from BSI, including but not limited to:

1. *Conduct mergers, acquisitions, sale of CAM assets and go public.*
2. *Changing to the articles of association related to changes in share ownership and capital composition.*
3. *Guarantee CAM assets financed by BSI to other parties.*
4. *Make investments in other companies outside the Group.*
5. *File a bankruptcy lawsuit against yourself either personally by the shareholders or the company.*
6. *Collateralize, rent and transfer the rights of the assets pledged as collateral to creditors or other parties.*
7. *Making new investments in business fields that are not directly related to CAM core business.*
8. *Selling CAM assets that will interfere with CAM operational activities.*
9. *Paying dividends greater than fifty percent (50%) of net profit for the current year.*

CAM is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follow:

- *Current ratio minimum 1 of time.*
- *Leverage ratio maximum 3 times;*
- *DSCR minimum 1.2 time.*

As at March, 31 2026, CAM has not complied financial covenant for Debt to Service Coverage Ratio.

As of the issuance of these financial statements, this agreement is in the process of being extended.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

GMP

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

GMP memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja dan fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian No. 15 dan 16 tanggal 8 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H, Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CM2.BDG/SPPK.0257/2026 tanggal 18 Juni 2026. Perihal perpanjangan jangka waktu fasilitas Kredit Modal Kerja yang semula bersifat *Revolving* menjadi *non-revolving* dan jatuh tempo pinjaman yang semula 3 (tiga) bulan t.m.t penandatanganan addendum PK Restrukturisasi menjadi t.m.t Penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit Restrukturisasi s.d. 30 September 2026.

Fasilitas kredit modal kerja dari plafond awal sebesar Rp11.484.949.775 menjadi Rp11.457.949.775. Pada fasilitas kredit investasi dari plafond awal sebesar Rp7.602.947.330 menjadi Rp7.575.947.330.
Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan jaminan yang terdiri dari:

- *Corporate Guarantee* dan *Deficit Cashflow Guarantee* dari Perusahaan dan *Personal Guarantee* dari Tn. Tumiyana.
- Persediaan barang dagang yang telah dikat secara Fidusia Notariil sebesar Rp6.750.000.000;
- Piutang dagang yang telah dikat secara Fidusia Notariil sebesar Rp5.000.000.000;
- Sebidang tanah seluas 8.949m² dan bangunan seluas 4.757m² yang terletak di Jl. Jend. Sudirman No. 28 Kel. Kota Wetan Kec. Garut Kota, Kab. Garut - Jawa Barat dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 393, 394, 395, 396, 397, 398, 399, 400, 401, 402, 403 a.n. PT Garut Makmur Perkasa dan IMB No. 503/1106/76-IMB.DPMPT/2017 tanggal 7 Juni 2017 dan PT. Garut Makmur Perkasa telah diikat HT sebesar Rp27.600.000.000;
- Mesin dan Peralatan yang terdapat di lokasi Penyamakan Kulit Akan diikat Fiducia Notariil sebesar Rp12.500.000.000.

19. *SHORT-TERM BANK LOANS* *(Continued)*

GMP

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

GMP obtained a Working Capital Credit loan facility and an Investment Credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on Deed of Agreement No. 15 and 16 dated October 8, 2021 made before Wenda Taurusita Amidjaja, S.H, Notary in Jakarta.

Based on Credit Offer Letter No.CM2.BDG/SPPK.0257/2025 dated June 18, 2026. Regarding the extension of the term of the Working Capital Credit facility which was originally 3 (three) months starting from the date of signing the Restructuring Loan Agreement addendum, is now effective from the date of signing the Restructuring Loan Agreement Addendum until September 30, 2026.

Working capital credit facility from initial ceiling of Rp11,484,949,775 to Rp11,457,949,775. In investment credit facility from initial plafond of Rp7,602,947,330 to Rp7,575,947,330.

All credit facilities guaranteed by joint guarantees which consist of:

- *Corporate Guarantee and Deficit Cashflow Guarantee from the Company and Personal Guarantee from Mr. Tumiyana.*
- *Inventory of trade goods that have been tied to a notary fiduciary amounting to Rp6,750,000,000;*
- *Trade receivables that have been tied to a notarial fiduciary basis amounting to Rp5,000,000,000;*
- *A plot of land covering an area of 8,949m² and a building covering an area of 4,757m² located on Jl. Gen. Sudirman No. 28 Kel. Kota Wetan Kec. Garut Kota, Kab. Garut - Jawa Barat with proof of ownership of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 393, 394, 395, 396, 397, 398, 399, 400, 401, 402, 403 a.n. PT Garut Makmur Perkasa and IMB No. 503/1106/76-IMB.DPMPT/2017 dated June 7, 2017 and PT. Garut Makmur Perkasa has been tied to HT amounting to Rp27,600,000,000;*
- *Machinery and equipment in the tannery location will be tied up with a Notary Fiduciary of Rp12,500,000,000.*

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

GMP *(Lanjutan)*

GMP diwajibkan menjaga *negative covenant* sebagai berikut:

- Membuat perjanjian hutang, hak tanggungan, kewajiban lain, atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, baik sekarang, sudah ada, ataupun yang akan ada dikemudian hari;
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar GMP termasuk di dalamnya mengadakan merger, akuisisi, mengadakan atau mengubah permodalan, mengubah komposisi kepemilikan saham, posisi direksi dan/atau komisaris atau perubahan nilai saham tanpa seizin PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Memindah tangankan barang jaminan selain piutang dan persediaan atau mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan GMP kepada pihak lain;
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit PT Garut Makmur Perkasa;
- Menyewakan objek jaminan (Tanah, Bangunan dan Mesin serta Sarana Produksi) kepada pihak lain;
- Memindahkan barang jaminan, kecuali stok barang dagangan;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- Menggunakan semua Baki Debet kredit untuk kepentingan/kebutuhan yang tidak sesuai dengan tujuan penggunaan yang tercantum di dalam Perjanjian Kredit;
- Melunasi atau membayar hutang kepada pemegang saham dan pihak berelasi;
- Melakukan pembagian dividen

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1 kali;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 233%;
- *Debt to Service Coverage Ratio* minimal sebesar 100%.

Pada 31 Maret 2026, GMP tidak memenuhi *financial covenant* untuk *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Service Coverage Ratio.*

19. *SHORT-TERM BANK LOANS* *(Continued)*

GMP *(Continued)*

GMP is required to maintain negative covenants as follows:

- *Create or enter into any loan agreement, create any security interest, incur any other obligations, or pledge in any form any of GMP's assets, including rights to receivables, whether existing or to be acquired in the future, in favor of any other party;*
- *Amend GMP's Articles of Association, including, but not limited to, carrying out a merger or acquisition, establishing or changing GMP's capital structure, changing the composition of share ownership, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, or changing the nominal value of shares, without the prior written approval of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;*
- *Transfer, dispose of, or otherwise encumber the collateral, other than trade receivables and inventories, or act as a guarantor for the obligations of any other party or pledge GMP's assets as security for the obligations of another party;*
- *Assign or transfer to any other party, in whole or in part, any rights and obligations arising from the credit facilities obtained by PT Garut Makmur Perkasa;*
- *Lease the collateral assets (including land, buildings, machinery, and production facilities) to any other party;*
- *Relocate or remove any collateral assets, except for inventories held for sale in the ordinary course of business;*
- *Obtain any credit facilities or borrowings from any other party, except those incurred in the ordinary course of business;*
- *Use any outstanding loan balance for purposes other than those specified in the Credit Agreement;*
- *Repay or settle any indebtedness owed to shareholders or related parties; and*
- *Declare or distribute dividends.*

The loan agreement also includes certain covenants to maintain financial ratios as follows:

- *Debt to Equity Ratio minimum of 1 time;*
- *Debt to Equity Ratio maximum of 233%;*
- *Debt to Service Coverage Ratio minimum of 100%.*

As at March, 31 2026, GMP has not complied financial covenant for Debt to Equity Ratio and Debt to Service Coverage Ratio.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

LMP

PT Bank Jabar Banten Syariah

LMP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Jasa Pemborongan dari PT Bank Jabar Banten Syariah ("BJBS") berdasarkan Akta No.395 tanggal 23 Februari 2022.

Pada tanggal 27 April 2023 berdasarkan surat persetujuan pemberitahuan perpanjangan pembiayaan No.221/S-DUK/2023 pada BJBS sebagai berikut:

Fasilitas pembiayaan maksimum sebesar Rp8.318.706.610 dengan tingkat suku bunga 2% dan jangka waktu sampai dengan Januari 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Hak tagih proyek senilai minimal Rp16.000.000.000.
2. 32 unit Apartemen Student Castle senilai Rp20.003.850.000 dengan unit no. A0102, A0118, A0126, A0133, A0202, A0203, A0233, A0333, A0612, A0616, A0803, A0833, A0827, A0836, B0101, B0102, B0501, B0530, B0602, B0630, B0701, B0705, B0715, B0819, C-7, A325, A501, B125, B-5, B3A, A8, A3A, dengan total luas area 970,86 m^2, yang terletak di Jl. Student Castle, Kledokan Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur.

19. *SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)*

LMP

PT Bank Jabar Banten Syariah

LMP received facilities of Working Capital Credit for Chartering Services from PT Bank Jabar Banten Syariah ("BJBS") based on the Deed No.395 dated February 23, 2022.

On April 27, 2023, based on the approval letter for the notification of financing extension No.221/S-DUK/2023 at BJBS as follows:

Maximum financing facility amounted Rp8.318.706.610 with an interest rate 2% and a term until January 2024.

The loan is collateralized by:

1. *Project claim rights of at least Rp16,000,000,000.*
2. *32 units of Student Castle Apartments amounting Rp20,003,850,000 with unit no. A0102, A0118, A0126, A0133, A0202, A0203, A0233, A0333, A0612, A0616, A0803, A0833, A0827, A0836, B0101, B0102, B0501, B0530, B0602, B0630, B0701, B0705, B0715, B0819, C- 7, B-5, with a total area of 674.86 m^2, which is located on Jl. Student Castle, Kledokan Caturtunggal, Kec. Depok, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region listed as PT Jogjakarta Artha Makmur.*

20. UTANG USAHA / *TRADE PAYABLES*

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak ketiga.

Trade payables represents payables for purchase of raw materials and finished goods from third parties.

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Utang usaha - jangka pendek			***Account payables - short-term***
Pihak ketiga	**109.704.466.573**	**181.435.422.552**	***Third parties***
Utang usaha - jangka panjang			***Account payables - long-term***
Pihak ketiga	103.867.988.812	35.092.116.897	*Third parties*
Diskonto yang belum diamortisasi	(40.792.960.048)	-	*Unamortized discount*
Utang usaha neto	63.075.028.764	35.092.116.897	*net account payables*
Dikurangi:			*Less:*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	456.602.557	-	*Current portion of long-term liabilities*
Bagian jangka panjang	**62.618.426.207**	**35.092.116.897**	***Long-term portion***

20. UTANG USAHA *(Lanjutan)* / 20. *TRADE PAYABLES (Continued)*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of account payables by currency denomination is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Rupiah	169.514.817.181	169.867.197.364	*Rupiah*
Dolar AS	44.057.638.204	46.660.342.085	*US Dollar*
Total	213.572.455.385	216.527.539.449	*Total*
Diskonto yang belum diamortisasi	(40.792.960.048)	-	*Unamortized discount*
Neto	**172.779.495.337**	**216.527.539.449**	***Net***

Jangka waktu kredit utang usaha jangka pendek yang timbul dari pembelian bahan baku dan barang jadi tersebut berkisar antara 14 sampai 120 hari dan tidak dikenakan bunga.

The credit terms for short-term trade payables arising from purchases of raw materials and finished goods range from 14 to 120 days and are non-interest bearing.

Saldo utang usaha jangka panjang telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (lihat Catatan 44).

The long-term trade account payables have been restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (see Note 44).

21. UTANG LAIN-LAIN / 21. *OTHER PAYABLES*

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terdiri dari:

Other payables to third parties consist of:

Utang Lain-lain – Lancar / *Other Payable – Current*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Utang pembeliaan aset	3.842.148.912	5.360.670.475	*Liability for asset acquisition*
Uang muka AJB konsumen	2.430.795.074	2.430.795.074	*Deposit deed of sale of customer*
Pengembalian dana pembatalan oleh pelanggan	1.533.709.802	1.533.709.802	*Customer cancellation refund*
Utang proyek	10.864.490.423	1.068.163.712	*Project liabilities*
Uang muka lain-lain	686.034.200	592.483.801	*Miscellaneous advances*
Lain-lain	8.397.142.183	8.397.142.183	*Others*
Total	**27.754.320.594**	**19.382.965.047**	***Total***

Utang Lain-lain – Tidak Lancar / *Other Payable – Non-current*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Utang lain-lain jangka panjang			*Long-term other payables*
Pihak berelasi (Catatan 37a)	116.565.646.964	194.455.517.371	*Related parties (Note 37a)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Utang DPT PKPU	188.477.846.501	-	*DPT PKPU payables*
Utang pembelian aset	39.870.239.525	39.855.239.524	*Liability for asset acquisition*
Diskonto belum diamortisasi	(89.454.237.217)	-	*Unamortized discount*
Total	255.459.495.773	234.310.756.895	*Total*

21. UTANG LAIN-LAIN *(Lanjutan)* / 21. *OTHER PAYABLES (Continued)*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Current maturities of long-term liabilities*
Pihak berelasi	312.420.065	-	*Related parties*
Pihak ketiga	682.446.762	-	*Third parties*
Bagian jangka pendek	994.866.827	-	*Short-term Portion*
Bagian jangka panjang	**254.464.628.946**	**234.310.756.895**	***Long-term Portion***

Utang pembelian aset jangka pendek merupakan utang lain-lain atas Kerjasama Pembiayaan dengan Koperasi Konsumen Karyawan Jaya Sejahtera sebesar Rp4.600.000.000, berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembiayaan No. 313/WMU-LGL/X/2025 tanggal 22 Oktober 2025 dengan jangka waktu 1 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut.

Short-term asset acquisition payable represents other payable arising from a Financing Cooperation Agreement with Koperasi Konsumen Karyawan Jaya Sejahtera amounting to Rp4,600,000,000, based on Financing Cooperation Agreement No. 313/WMU-LGL/X/2025 dated October 22, 2025, with a term of one year from the date of the agreement.

Utang pembelian aset jangka pendek merupakan utang lain-lain atas pinjaman jangka pendek dari PT Ciomas Adisatwa berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 005/WMU-LG/I/2026 tanggal 22 Januari 2026. Pinjaman ini senilai Rp5.000.000.000 yang ditujukan khusus untuk mendanai peningkatan kapasitas produksi Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 9 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2026.

Short-term asset acquisition payable represents other payable arising from a short-term loan obtained from PT Ciomas Adisatwa pursuant to Cooperation Agreement No. 005/WMU-LG/I/2026 dated January 22, 2026. The loan amounted to Rp5,000,000,000 and was specifically intended to finance the Company's production capacity expansion. The loan facility has a term of nine months from the date of the agreement and will mature on November 22, 2026.

Saldo utang lain-lain jangka panjang telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (lihat Catatan 44).

The long-term others payables have been restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (see Note 44).

22. BEBAN AKRUAL / 22. *ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari:

Accrued expenses consist of:

Beban Akrual – Lancar

Accrued Expenses – Current

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Jangka pendek			***Short-term***
Produksi	36.927.045.778	36.027.025.189	*Production*
Bunga pinjaman	24.440.184.752	16.649.057.428	*Loan interest*
Operasional	21.218.865.947	16.909.759.450	*Operational*
Gaji	16.616.721.364	15.176.139.435	*Salary*
Listrik dan air	1.421.465.277	2.012.236.855	*Electricity and water*
Jasa profesional	58.381.000	333.902.613	*Professional fee*
Denda KPPU	-	641.121.000	*KPPU fines*
Total Jangka Pendek	**100.682.664.118**	**87.749.241.970**	***Total Short-term***

22. BEBAN AKRUAL *(Lanjutan)* / 22. *ACCRUED EXPENSES (Continued)*

Beban Akrual – Tidak Lancar / *Accrued Expenses – Non-current*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Jangka panjang			***Long-term***
Bunga pinjaman	454.512.851.558	318.755.739.101	*Loan interest*
BPJS dan denda KPPU	1.129.441.662	-	*BPJS and KPPU penalty*
Diskonto yang belum diamortisasi	(101.892.922.229)	-	*Unamortized discount*
Total Jangka Panjang	**353.749.370.991**	**318.755.739.101**	***Total Long-term***

Beban akrual atas denda Komisi Pengawas Persaingan Usaha merupakan denda pelanggaran di bidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha, Perusahaan sebesar Rp5.616.121.000 dan PASTE sebesar Rp4.334.893.000 berdasarkan Surat Putusan Perkara No.10/KPPU-I/2015 tanggal 22 April 2016 dimana selanjutnya Perusahaan dan PASTE mengajukan kasasi yang kemudian ditolak berdasarkan Surat Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No.715K/Pdt.Sus-KPPU/2018 tanggal 8 Januari 2019, atas penolakan kasasi tersebut Perusahaan dan PASTE mengajukan permohonan Peninjauan Kembali yang kemudian permohonan peninjauan kembali tersebut ditolak berdasarkan Surat Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 113/PK/Pdt.Sus-KPPU/2019 tanggal 10 Desember 2019.

Accrued expense for the fines of Komisi Pengawas Persaingan Usaha are fines for violations in the field of business competition, the Company Business Competition Supervisory Commission Work Unit, amounting to Rp5,616,121,000 and PASTE in the amount of Rp4,334,893,000 based on the Decision Letter No.10/KPPU-I/2015 dated April 22, 2016 wherein the Company and PASTE subsequently filed an appeal which was later rejected based on the Decision Letter of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No.715K/Pdt.Sus-KPPU/2018 dated January 8, 2019, upon the rejection of the cassation, the Company and PASTE submitted a request for judicial review which was subsequently rejected based on the Decision Letter of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 113/PK/Pdt.Sus-KPPU/2019 dated December 10, 2019.

Bunga pinjaman jangka panjang merupakan pengalokasian bunga dan denda dari hasil putusan PKPU.

The long-term interest loans is an allocation of interest and fines from the results of the temporary PKPU.

Saldo biaya yang masih harus dibayar jangka panjang sebagian telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (lihat Catatan 44).

The long-term accrued expenses have been partially restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (see Note 44).

23. UANG MUKA DARI PELANGGAN / 23. *ADVANCES FROM CUSTOMER*

Rincian uang muka dari pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of advances from customer are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Uang muka dari pelanggan	117.553.451.606	113.824.074.507	*Advances from customers*
Dikurangi: Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.940.353.489	1.210.976.390	*Less: Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**112.613.098.117**	**112.613.098.117**	***Long-term Portion***

Merupakan uang muka dari pelanggan atas penjualan sapi, daging dan properti.

Represents advances from customer of cattle, meat and property sales.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG / 24. *LONG TERM BANK LOANS*

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	440.155.456.689	350.166.720.875	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	374.560.270.597	28.442.436.669	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	352.204.990.255	348.408.983.688	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	164.923.808.714	164.923.808.714	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank DKI	75.799.524.949	123.668.974.034	*Syindicate PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank DKI*
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	71.706.438.835	116.033.430.459	*Syindicate PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta*
PT Bank Jabar Banten Syariah	17.352.514.462	21.152.178.099	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	10.558.000.000	10.558.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4.962.546.245	4.971.546.245	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	2.963.430.000	2.963.430.000	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
Total	1.515.186.980.746	1.171.289.508.783	*Total*
Biaya provisi yang belum diamortisasi	(4.369.972.743)	(4.369.972.743)	*Unamortized provision cost*
Diskonto belum diamortisasi	(40.856.526.183)	-	*Unamortized discount*
Utang Bank Jangka Panjang - Neto	**1.469.960.481.820**	**1.166.919.536.040**	***Long-term Bank Loans - Net***
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21.617.364.210	52.084.901.673	*Current maturities of long-term bank loans*
Utang Bank Jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**1.448.343.117.610**	**1.114.834.634.367**	***Long-term Bank Loan - net of current maturities***

Rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

Details above are as follows:

Kreditur/ *Creditor*	Entitas/ *Entity*	Jenis fasilitas/ *Type of facility*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Perusahaan/ *The Company*	Kredit modal kerja/ *Working capital loan*	Rp70.000.000.000	8 September/ *September 8*, 2025	8 September/ *September 8*, 2037
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ *The Company*	Kredit modal kerja & Kredit investasi/ *Working capital loan and Investment credit*	Rp295.983.950.957	8 September/ *September 8*, 2025	8 September/ *September 8*, 2037
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Jawa Timur Tbk & PT Bank DKI	WMUU	Fasilitas Kredit Investasi/ *Investment Credit Facility*	Rp180.853.000.000	22 April/ *April 22*, 2025	23 April/ *April 23*, 2035
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Jawa Timur Tbk & Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	WMUU	Fasilitas Kredit Investasi/ *Investment Credit Facility*	Rp190.000.000.000	22 April/ *April 22*, 2025	23 April/ *April 23*, 2035

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

24. *LONG TERM BANK LOANS (Continued)*

Kreditur/ *Creditor*	Entitas/ *Entity*	Jenis fasilitas/ *Type of facility*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	WMUU	Fasilitas Kredit Investasi/ *Investment Credit Facility*	Rp360.000.000.000	22 April/ *April 22*, 2025	23 April/ *April 23*, 2035
PT Bank Negara Indonesia (pesero) Tbk	WMUU	Fasilitas Kredit Investasi/ *Investment Credit Facility*	Rp760.000.000.000	22 April/ *April 22*, 2025	23 April/ *April 23*, 2035
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	PASTE	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital loan*	Rp76.000.000.000	9 Februari/ *Feburary 9*, 2026	25 Januari/ *January 25*, 2036
PT Bank Jabar Banten Syariah	PASTE	Musyarakah *non revolving – uncommited*	Rp18.977.599.828	9 Februari/ *Feburary 9*, 2026	25 Januari/ *January 25*, 2036
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PASTE	Kredit modal kerja *sublimit NCL/ Working capital loan sublimit NCL*	Rp266.995.279.584	9 Februari/ *Feburary 9*, 2026	25 Januari/ *January 25*, 2036
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PASTE	Kredit modal kerja – *Trust receipt (T/R)/ Working capital – Trust receipt (T/R)*	Rp241.802.412.628	9 Februari/ *Feburary 9*, 2026	25 Januari/ *January 25*, 2036
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	CAM	Kredit Modal Kerja R/K/ *Working Capital loan R/K*	Rp75.000.000.000	18 April/ *April 18,* 2023	18 April/ *April 18,* 2029
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	LMP	Kredit Konstruksi/ *Construction Credit*	Rp275.700.000.000	26 Desember/ *December 26,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2026
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Jawa Timur Tbk	LMP	Kredit modal kerja/ *Working capital loan*	Rp50.000.000.000	30 September/ *September 30*, 2020	30 September/ *September 30*, 2024
PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah	LMP	Musyawarah Mutanaqisah (MMQ)/ *Refinancing*	Rp13.000.000.000	27 November/ *November 27.* 2023	27 November/ *November 27.* 2026
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	WMS	Kredit Modal Kerja R/K/ *Working capital loan R/K*	Rp4.984.546.245	23 Desember/ *December 23*, 2024	10 Oktober/ *October 10*, 2028
PT Bank Raya Indonesia Tbk	WMS	Kredit Modal Kerja R/K/ Working capital loan R/K	Rp3.000.000.000	20 Desember/ *December 20*, 2023	10 Oktober/ *October* 10, 2028

Rincian suku bunga per tahunan utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of annual interest rates on bank loans - long term are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Rupiah	3.00% - 12.50%	4.00% - 13.00%	*Rupiah*

Perusahaan

The Company

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("BWS") berdasarkan surat perjanjian kredit No. 160/BWSI/ CRM/III/2022 tanggal 18 Maret 2022.

The Company received a credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("BWS") based on the letter of credit agreement No.160/BWSI/CRM/III/2022 dated March 18, 2022.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja II dengan *Sublimit Plafond LC*/SKBDN/*SBLC* yang bersifat plafon (*revolving*) dengan suku bunga 11% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:

1. Pelunasan *LC*/SKBDN.
2. Pembiayaan berkaitan dengan pembelian bahan baku.

Berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit (SPPK) No. 191/BWSI/CIB/IV/2023 tanggal 18 April 2023, BWS telah menyetujui perubahan fasilitas kredit Perusahaan.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. *Cash Collateral* 30% dari limit fasilitas yang akan dicairkan secara bertahap sesuai dengan nilai penerbitan *L/C* atau SKBDN dan penarikan fasilitas *Trust Receipt*.
2. *Corporate guarantee* dari PT Widodo Makmur Unggas Tbk.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan kepada bank kepada pihak lain.
2. Melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum likuid yang diperdagangkan di bursa saham tanpa sepengetahuan dari pihak bank.
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain.
4. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar Perseroan.
5. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. KPS1/2.1/262/R tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan menerima fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

1. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja I yang bersifat rekening koran terbatas *(revolving credit)* dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

Based on the agreement, the Company received a Working Capital Credit II facility with a revolving Sublimit Ceiling LC/SKBDN/SBLC with an interest rate of 11% per year and a period of 12 months, for the purposes of:

1. *Payment of LC/SKBDN*
2. *Financing related to the purchase of raw materials.*

Based on the letter of principle for credit approval (SPPK) No. 191/BWSI/CIB/IV/2023 dated 18 April 2023, BWS has approved changes to the Company's credit facilities.

This loans is secured by:

1. *Cash Collateral 30% of the facility limit which will be disbursed in stages according to the issuance value of the L/C or SKBDN and withdrawal of the Trust Receipt facility.*
2. *Corporate guarantee from PT Widodo Makmur Unggas Tbk*

The Company's is prohibited to implement the following matters:

1. *Collateral guarantees that have been guaranteed to the bank to other parties.*
2. *Making long-term investments in the form of bonds and stocks that are not yet liquid which are traded on the stock exchange without the knowledge of the bank.*
3. *Bind yourself as a guarantor against other parties.*
4. *Carrying out business activities other than those stated in the company's articles of association.*
5. *Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy from the debtor himself.*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement No. KPS1/2.1/262/R dated December 6, 2021, the Company obtained credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

1. *Based on the agreement, the Company received a Working Capital Credit I facility which is a revolving credit with an interest rate of 10.00% per annum and a period of 12 months, for the purposes of:*

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

- *Take over* fasilitas kredit di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp56.900.000.000.
- *Take over* fasilitas kredit PT Pasir Tengah di PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp28.000.000.000.
- Tambahan modal kerja Perusahaan dan PT Pasir Tengah untuk pakan, obat-obatan, vitamin, konsentrat, dan sebagainya yang terkait dengan usaha penggemukan sapi potong sebesar Rp15.100.000.000.

2. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja II dengan *Sublimit Plafond* LC/SKBDN/SBLC yang bersifat plafond (*revolving*) dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:

   - *Take over* fasilitas Kredit Perusahaan di BRI dengan maksimum kredit sebesar Rp193.000.000.000 digunakan untuk pembukaan LO Impor/SKBDN *Sight/ Usance/Usance Payable at Sight* (UPAS)/ *Usance Payable at Usance* (UPAU) 180 hari dalam rangka pembelian bahan baku sapi bakalan usaha industry peternakan sapi.
   - *Take over* fasilitas Kredit PASTE di PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000.000.000 digunakan untuk tambahan modal kerja pembelian sapi kepada Perusahaan dan PASTE.

3. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi yang bersifat aplofend dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 25 Desember 2024 untuk keperluan take over fasilitas KI atas nama PT Pasir Tengah di PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

4. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas LC/SKBDN/SBLC dengan plafond USD 20.000.000 eq. Rp290.000.000.000 yang bersifat revolving irrevocable dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:

   - *Take over* seluruh fasilitas *Non-Cash Loan* (NCL) atas nama Perusahaan di BRI maksimum sebesar Rp189.365.000.000.
   - Tambahan fasilitas *Non-Cash Loan* (NCL) sebesar Rp100.635.000.000.
   - Plafond LC/SKBDN

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

- *Take over credit facility at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum credit of Rp56,900,000,000.*
- *Take over the credit facility of PT Pasir Tengah at PT Bank Syariah Indonesia Tbk with a maximum credit of Rp28,000,000,000.*
- *Additional working capital for the Company and PT Pasir Tengah for feed, medicines, vitamins, concentrates, and so on related to beef cattle fattening business of Rp15,100,000,000.*

2. Based on the agreement the Company received a Working Capital Credit II facility with a revolving Sublimit Ceiling LC/SKBDN/SBLC with an interest rate of 10.00% per year and a period of 12 months, for the purposes of:

   - *Take over the Company's Credit facility at BRI with a maximum credit of Rp193,000,000,000 used for opening Import LO/SKBDN Sight/Usance/Usance Payable at Sight (UPAS)/Usance Payable at Usance (UPAU) 180 days in order to purchase raw materials for cattle for cattle farming industry.*
   - *Take over PASTE credit facility at PT Bank Syariah Indonesia Tbk with a maximum credit of Rp100,000,000,000 used for additional working capital to purchase cattle to the Company and PASTE.*

3. Based on the agreement, the Company received an aplofend Investment Credit facility with an interest rate of 10.00% per annum and a period of 36 months until December 25, 2024, for the purposes of taking over the KI facility on behalf of PT Pasir Tengah at PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

4. Based on the agreement, the Company received LC/SKBDN/SBLC facilities with a ceiling of USD 20,000,000 eq. Rp290,000,000,000 which is revolving irrevocable with an interest rate of 10.00% per year and a period of 12 months, for the purposes of:

   - *Take over all Non-Cash Loan (NCL) facilities on behalf of the Company at BRI with a maximum of Rp189,365,000,000.*
   - *Additional Non-Cash Loan (NCL) facility of Rp100,635,000,000.*
   - *LC/SKBDN Ceiling*

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

- Pembukaan LC Impor/SKBDN*Sight*/*Usance /Usance Payable at Sight* (UPAS)/ *Usance Payable at Usance* (UPAU) 180 hari dalam rangka pembelian bahan baku sapi bakalan usaha industri peternakan sapi potong.

- Plafond SBLC.

5. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas *Tresury Line* dengan plafond USD2.000.000 eq. Rp29.000.000.000 yang bersifat revolving dengan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan pelaksanaan transaksi valuta asing *non today*: *Forward, Swap* dan transaksi *derivative, Cross Currency Swap* dan *Interest Rate Swap* dalam rangka lindung nilai (hedging) terhadap risiko nilai tukar valuta asing, suku bunga dan tidak untuk tujuan spekulasi.

Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. COB4/2.4/023/R tanggal 25 September 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menyampaikan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit Perusahaan, berupa perubahan *plafond*, jangka waktu, jadwal pembayaran pokok dan skema pembayaran bunga, dengan ketentuan masing-masing fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Aflopend* Restrukturisasi dengan *plafond* sebesar Rp249.449.722.005 atas pendudukan fasilitas kredit *Term Loan (TL) I, (TL) III* dan KMK II.

2. Fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan *plafond* sebesar Rp46.534.228.952 atas *take over* fasilitas Kredit Investasi (KI) atas nama PT Pasir Tengah di PT Bank Syariah Indonesia (BSI).

   Tingkat suku bunga fasilitas KMK dan KI sebesar 8% efektif p.a dengan ketentuan pembebanan suku bunga yaitu 0,40% efektif p.a dibayar tunai setiap bulan dan 7,60% p.a ditangguhkan pembayarannya (*deffered*). Jangka waktu fasilitas berlaku selama 10 bulan. Akumulasi bunga *deffered* dan seluruh pokok dibayarkan pada tanggal jatuh tempo secara *bullet payment.*
3. Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) dengan *plafond* sebesar Rp19.296.373.351 atas pendudukan fasilitas PPH dan IBP Perusahaan. Tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu fasilitas berlaku selama 10 bulan dan seluruh pokok dibayarkan pada tanggal jatuh tempo secara *bullet payment*.

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

- *Opening of Import LC/SKBDNSight/ Usance/Usance Payable at Sight (UPAS)/Usance Payable at Usance (UPAU) 180 days in order to purchase raw materials for feeder cattle for the beef cattle industry.*
- *SBLC Plafond.*

5. Based on the agreement the Company received a Treasury Line facility with a limit of USD2,000,000 eq. Rp29,000,000,000 which is revolving in nature with a period of 12 months, for the purpose of carrying out non-today foreign exchange transactions: Forward,Swap and derivative transactions, Cross Currency Swaps and Interest Rate Swaps in the context of hedging against foreign exchange risk, interest rates and not for speculative purposes.

The Agreement has undergone recent changes based on Credit Restructuring Approval Notification Letter No. COB4/2.4/023/R dated September 25, 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk approved the restructuring of the Company's credit facilities, including changes in credit limits, facility terms, principal repayment schedules, and interest payment schemes, with the terms and conditions of each facility as follows:

1. Restructured Working Capital Loan (KMK) Aflopend facility with a maximum credit limit of Rp249,449,722,005, established through the restructuring and consolidation of the existing Term Loan (TL) I, Term Loan (TL) III, and KMK II facilities.

2. Investment Credit (KI) facility with a maximum credit limit of Rp46,534,228,952, representing the takeover of an Investment Credit (KI) facility previously under the name of PT Pasir Tengah from PT Bank Syariah Indonesia (BSI).
The KMK and KI facilities bear an effective interest rate of 8% per annum, of which 0.40% per annum is payable monthly in cash and 7.60% per annum is deferred. The facilities have a term of 10 months. Accumulated deferred interest and the outstanding principal balances shall be settled at maturity under a bullet payment arrangement.

3. Debt Settlement Agreement (Perjanjian Penyelesaian Hutang/PPH) facility with a maximum credit limit of Rp19,296,373,351, representing the restructuring and consolidation of the Company's existing PPH and IBP facilities. The facility is non-interest bearing and has a term of 10 months. The entire outstanding principal balance shall be settled at maturity under a bullet payment arrangement.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

4. Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) atas Bunga yang Ditangguhkan (IBP-1) dengan plafond sebesar Rp18.745.650.227 atas pendudukan penangguhan bunga fasilitas KMK Aflopend Perusahaan. Tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu fasilitas berlaku selama 10 bulan dan seluruh pokok dibayarkan pada tanggal jatuh tempo secara *bullet payment*.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan berkurangnya pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*) menjadi dibawah 51% dari total kepemilikan saham.
2. Menjaminkan saham *ultimate shareholders* hingga lebih dari 51% total kepemilikan saham.
3. Melakukan akuisisi/ pengambilalihan aset milik pihak ketiga yang bernilai materiil atau lebih dari 20% total equity dalam 1 tahun kecuali pengambilalihan aset milik pihak ketiga sebagai akibat langsung transaksi dagang.
4. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
5. Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan Perusahaan lain.
6. Melunasi seluruh atau sebagian hutang Perusahaan kepada pemegang saham dan/atau Perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
7. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan.
8. Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk obligasi, lease dan lainnya) termasuk jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan.
9. Menjual dan/atau menjaminkan dan/atau menyewakan harta kekayaan Perusahaan yang menjadi agunan di BNI kepada pihak lain.

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

4. Debt Settlement Agreement (PPH) facility for Deferred Interest (IBP-1) with a maximum credit limit of Rp18,745,650,227, representing the deferred interest balance arising from the Company's KMK Aflopend facility. The facility is non-interest bearing and has a term of 10 months. The entire outstanding principal balance shall be settled at maturity under a bullet payment arrangement.

The Company are required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

1. Changing the form or legal status of the Company, changing the Articles of Association (except increasing the Company's capital) and transferring the receipts or shares of the Company both between shareholders and to other parties which results in the reduction of the dominant shareholder (ultimate shareholder) being below 51% of the total share ownership.
2. Guaranteeing ultimate shareholders' shares up to more than 51% of total share ownership.
3. Acquire/acquire assets belonging to third parties with material value or more than 20% of total equity in 1 year except for takeover of assets belonging to third parties as a direct result of trade transactions.
4. Allowing other parties to use the Company for the business activities of other parties.
5. Conducting a business merger (merger), or consolidation with other companies.
6. Pay off all or part of the Company's debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub-Ordinated Loans).
7. Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of a trade transaction that is directly related to the Company's business.
8. Receiving loans from other parties (including bonds, leases and others) including if the loan is received in the context of trade transactions directly related to the Company's business.
9. Selling and/or pledging and/or leasing the Company's assets that are collateralized at BNI to other parties.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

10. Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain, termasuk dalam rangka bertindak sebagai penjamin dari anak Perusahaan.
11. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
12. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
13. Mengubah bidang usaha.
14. Melakukan *interfinancing* dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/atau anak Perusahaan menggunakan dana dari fasilitas kredit BNI.
15. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
    - Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan.
    - Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan.
    - Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berbeda di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
16. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
17. Melakukan perubahan total kepemilikan atas anak Perusahaan saat ini, baik langsung maupun tidak langsung, yang asetnya menjadi jaminan atas fasilitas kredit di BNI, yang menyebabkan Perusahaan tidak menjadi pemegang saham pengendali.
18. Dilarang membagi dividen yang menyebabkan pelanggaran *financial covenant*.
19. Melakukan investasi, penyertaan modal, atau pengambilalihan saham pada Perusahaan lain.
20. Fasilitas kredit Perusahaan tidak diperkenankan untuk digunakan oleh anak Perusahaan selain PT Pasir Tengah (berkaitan dengan usaha *cattle*).

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

10. To bind itself as a guarantor (borg), create any security interest over its assets in any form and for any purpose in favor of other parties, including acting as a guarantor for the Company's subsidiaries.
11. To liquidate the Company or petition for a declaration of bankruptcy.
12. Using Company funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI.
13. Change the line business.
14. Conducting interfinancing with affiliated companies, parent company and/or subsidiaries using funds from BNI credit facilities.
15. Entering into agreements and conducting unusual transactions, including but not limited to:
    - *Entering into or canceling contracts or agreements that have a significant impact on the Company with other parties and/or affiliates that may affect the smooth running of the Company's business.*
    - *Entering into cooperation that can have a negative impact on the Company's business activities and threaten the sustainability of the Company's business.*
    - *Conducting transactions with other parties, both individuals and companies, including but not limited to affiliated companies, in different ways outside of normal practices and habits and making purchases that are more expensive and selling cheaper than the market price.*
16. Submit or transfer all or part of the Company's rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or collateral documents to other parties.
17. Change the total ownership of the current subsidiaries, either directly or indirectly, whose assets are collateral for credit facilities at BNI, which causes the Company to not become the controlling shareholder.
18. It is prohibited to distribute dividends that cause a violation of the financial covenant.
19. To undertake investments, capital contributions, or acquisitions of shares in other companies.
20. The Company's credit facilities are restricted from being utilized by subsidiaries other than PT Pasir Tengah, solely in connection with cattle business operations.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah darat di Desa Mentengsari, Kec. Cikalong Kulon Kab. Cianjur & bangunan kantor, RPH, pabrik pakan, rumah genset, pos jaga, mess karyawan, tempat tetes, kandang sapi 30unit, shelter sapi 6 unit, pabrik pupuk, sarana pelengkap dan bangunan lainnya milik PT Pasir Tengah.
   - Total luas tanah sebesar 785.638 m^2 dengan nilai Rp70.707.400.000.
   - Total bangunan sebesar 43.288 m^2 dengan nilai Rp128.946.200.000.
   - Total mesin-mesin pendukung dengan nilai Rp9.718.200.000.

   Akan diikat Hak Tanggungan dengan nilai Rp209.371.800.000.

2. Tanah beserta bangunan kandang di atasnya yang terletak di Desa Cibatutiga, Kec. Cariu, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat milik Perusahaan. Bukti kepemilikan tanah:
   a. 16 (enam belas) Sertipikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan nilai Rp16.600.150.000.
   b. Tanah kosong dengan 42 masih berupa Akta pelepasan hak yang sedang ditingkatkan Hak Kepemilikan menjadi SHGB atas nama Perusahaan dengan nilai Rp43.854.150.000.
   - Total luas tanah sebesar 335,857 m^2 dengan nilai Rp60.454.300.000.
   - Total bangunan sebesar 49,847 m^2 dengan nilai Rp47.612.700.000.
   - Total mesin pendukung Rp1.708.800.000.

   Akan diikat Hak Tanggungan sebesar dengan nilai Rp109.775.800.000.

3. Tanah dan bangunan di Jl. Pesona Florence Blok H 4 No. 103 Kota Wisata Kel. Ciangsana Kec. Gunung Putri, Kab. Bogor, Prop. Jawa Barat milik Tn. Tumiyana.
   - Total luas tanah Rp1.800.000.000.
   - Total bangunan Rp1.235.100.000.

   Akan diikat Hak Tanggungan dengan nilai Rp3.035.100.000.

4. Tanah sawah di Desa Sukanegara dan Desa Sukasima Kec. Jonggol, Kab. Bogor, Jawa Barat. Total luas tanah 104.226 m^2 milik Tn. Tumiyana, Tn. Sunarna dan Ny. Warsini akan diikat dengan nilai tanggungan sebesar Rp6.499.300.000.

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

This loan is secured by:

1. *Land in Kec. Cikalong Kulon Kab. Cianjur & office buildings, slaughterhouse, feed factory, generator house, guard post, employee mess, dropping place, 30 cow pens, 6 cow shelters, fertilizer factory, complementary facilities and other buildings owned by PT Pasir Tengah.*
   - *Total land area of 785,638 m^2 with a value of Rp70,707,400,000.*
   - *Total buildings of 43,288 m^2 with a value of Rp128,946,200,000.*
   - *Total supporting machines with a value of Rp9,718,200,000.*

   Mortgage will be tied with a value of Rp209,371,800,000.

2. *Land along with the cage building which is located in Desa Cibatutiga, Kec. Cariu, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat owned by Company. Proof of Land Ownership:*
   a. 16 (sixteen) Building Use Rights Certificate (HGB) with a value of Rp16,600,150,000.
   b. Vacant land with 42 is still in the form of a Deed of Release of Rights which is currently being upgraded to SHGB in the name of the Company with a value of Rp43,854,150,000.
   - *Total land area of 335.857 m^2 with a value of Rp60,454,300,000.*
   - *Total buildings of 49,847 m^2 with a value of Rp47,612,700,000.*
   - *Total machine support Rp1,708,800,000.*

   Mortgage will be tied with a value of Rp109,775,800,000.

3. *Land and buildings on Jl. Pesona Florence Blok H 4 No. 103 Kota Wisata Kel. Ciangsana district. Gunung Putri, Kab. Bogor, Prov. West Java owned by Mr. Tumiyana.*
   - *Total land area Rp1,800,000,000.*
   - *Total building Rp1,235,100,000.*

   Mortgage will be tied with a value of Rp3,035,100,000.

4. *Agricultural land in Desa Sukanegara dan Desa Sukasima Kec. Jonggol, Kab. Bogor, Jawa Barat. The total land area of 104,226 m^2 owned by Mr. Tumiyana, Mr. Sunarna and Mrs. Warsini will be bound with a mortgage value of Rp6,499,300,000.*

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

5. Tanah dan bangunan (workshop furniture) ex pabrik pakan ternak di Desa Gandoang, Kec. Cileungsi Kab. Bogor milik Tn. Tumiyana, termasuk mesin dan sarana pelengkap, dll.

   - Total Luas Tanah 9.790 m^2 dengan nilai Rp39.160.100.000.
   - Total Bangunan 4.608 m^2 dengan nilai Rp11.043.900.000.
   - Total Mesin dan Peralatan Rp472.400.000.

   Akan diikat Hak tanggungan Sebesar Rp50.676.300.000.

6. Tanah darat di Desa Murnisari, Kec. Cikalong Kulon, Kab. Cianjur, Provinsi Jawa Barat milik PT Pasir Tengah.

   - Total luas tanah 433.279 m^2 akan diikat hak tanggungan sebesar Rp34.662.300.000.

7. *Marginal Deposit* sebesar 5% untuk pembukaan L/C/SKBDN/SBLC dengan nilai Rp29.150.000.
8. Deposito di BNI milik Perusahaan akan diikat dengan gadai deposito sebesar Rp90.000.000.000.
9. Persediaan milik Perusahaan akan diikat fidusia sebesar Rp34.607.760.000.
10. Persediaan sapi PT Pasir Tengah akan diikat fidusia sebesar Rp357.965.000.000.
11. Persediaan pakan dan *eartag* PASTE akan diikat fidusia sebesar Rp49.062.250.000.
12. Piutang dagang Perusahaan akan diikat fidusia sebesar Rp68.344.590.000.
13. Piutang dagang PASTE akan diikat fidusia sebesar Rp334.950.640.000.
14. *Personal Guarantee* atas nama Tn. Tumiyana.
15. *Letter of Undertaking* atas nama Tn. Tumiyana No.24.

    Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

    - *Current ratio* (Excl. bagian lancar hutang jangka panjang) minimal 1 kali;
    - *Debt equity ratio* maksimal 2,5 kali;.
    - *Debt service coverage* minimum 100%;
    - *Coverage utang bank minimal 125%;*
    - *Net debt to earnings before interest tax depreciation amortization EBITDA* maksimal tahun 2023 sebesar 98 kali dan tahun 2024 sebesar 100 kali.

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

5. Land and buildings (workshop furniture) of the former animal feed factory in Desa Gandoang, Kec. Cileungsi Kab. Bogor, owned by Mr. Tumiyana, including machinery and supporting facilities, etc.

   - *Total Land Area 9,790 m^2 with a value of Rp39,160,100,000.*
   - *Total Building 4,608 m^2 with a value of Rp11,043,900,000.*
   - *Total Machinery and Equipment Rp472,400,000.*

   Mortgage will be tied in the amount of Rp50,676,300,000.

6. Land in the Village of Murnisari, Kec. Cikalong Kulon, Kab. Cianjur, West Java Province owned by PT Pasir Tengah.

   - *Total land area 433,279 m^2 mortgage will be tied in the amount of Rp34,662,300,000.*

7. Marginal Deposit of 5% for opening L/C/SKBDN/SBLC with a value of Rp29,150,000.
8. The Company's deposit at BNI will be tied up with a deposit pledge of Rp90,000,000,000.
9. The Company's inventory will be held under fiduciary obligation for Rp34,607,760,000.
10. PT Pasir Tengah's cattle inventory will be tied up in a fiduciary bond amounting to Rp357,965,000,000.
11. PASTE's feed and eartag supplies will be tied up in a fiduciary bond amounting to Rp49,062,250,000.
12. The Company's trade receivables will be bound by fiduciary in the amount of Rp68,344,590,000.
13. PASTE's trade receivables will be bound by fiduciary in the amount of Rp334,950,640,000.
14. Personal Guarantee in the name of Mr. Tumiyana.
15. Letter of Undertaking in the name of Mr. Tumiyana No. 24.

Companies are required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio (Excl. current portion of long-term debt) of at least 1 time;*
- *Debt equity ratio maximum of 2.5 times;*
- *Debt service coverage minimum of 100%;*
- *Minimum bank debt coverage is 125%;*
- *Net debt to earnings before interest tax depreciation amortization EBITDA maximum in 2023 98 times and in 2024 100 of times.*

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada 31 Maret 2026, Perusahaan belum memenuhi *financial covenant* untuk rasio DER dan *Coverage* utang bank.

Pada 8 September 2025, seluruh fasilitas utang bank milik Perusahaan tersebut diatas telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (lihat Catatan 44).

WMU

Sindikasi PT BPD Jawa Timur Tbk dan PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

WMU memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dan *Interest During Construction* (IDC) dari Bank berdasarkan Akta Perjanjian kredit Sindikasi No. 31 tanggal 28 Maret 2019. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum VII Perjanjian Kredit Sindikasi tahap 1 No. 55 tanggal 31 Maret 2023.

WMU diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit WMU sendiri.
2. Memperoleh kredit/fasilitas baru ataupun pinjaman lainnya dari Lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, kecuali:
   - Pinjaman yang telah berjalan, atau
   - Pinjaman dari Para Pemegang Saham yang menjadi pinjaman subordinasi, atau
   - Pinjaman dari Para Pemegang Saham yang berkaitan dengan dana talangan tanah, atau
   - Pinjaman Subordinasi, atau
   - Utang usaha/leasing dalam kaitannya dengan operasional proyek / dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.
3. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan WMU kepada pihak lain.
5. Mengubah Susunan Pemegang Saham termasuk dalam hal terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham.
6. Menjual, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun juga lebih dari 50% dari harta kekayaan WMU atau seluruh harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada kreditur.

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

As at March 31, 2026, the Company was not in compliance with the financial covenants relating to DER and bank debt coverage ratio.

On September 8, 2025, all of the Company;s bank loans facilities referred to above had been restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (see Note 44).

WMU

Syndication of PT BPD Jawa Timur Tbk and PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

WMU obtained Investment Credit and Interest During Construction (IDC) loan facilities from Bank based on Deed of Syndicated Credit Agreement No. 31 dated March, 28 2019. The agreement has undergone several changes, most recently based on Addendum VII to the Syndicated Credit Agreement stage 1 No. 55 dated March 31, 2023.

WMU are required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

1. *Filing a petition with the Commercial Court to declare WMU's own bankruptcy.*
2. *Obtaining new credit/loan facilities or any other loans from financial institutions or other third parties, except for:*
   - *Existing loans, or*
   - *Loans form Shareholders that are categorized as subordinated loans, or*
   - *Loans from Shareholders related to land bridging funds, or*
   - *Subordinated loans, or*
   - *Trade payables or lease liabilities in connection with project operations or in the ordinary course of business.*
3. *Assigning or transferring to any other party, in whole or in part, any rights and obligations arising from or in connection with the credit facility.*
4. *Providing debt guarantees or pledging any of WMU's assets to other parties.*
5. *Changing the composition of Shareholders, including any changes in the shareholding structure.*
6. *Selling, assigning, or otherwise transferring, by any means, more than 50% of WMU's property or the entirety of the assets pledged to the creditors.*

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

7. Memberikan kredit kepada pihak manapun termasuk tetapi tidak terbatas kepada Pemegang Saham, kecuali pemberian pinjaman kepada pegawai dan/atau untuk kegiatan usaha yang normal dalam usaha WMU.
8. Dilarang membagi dividen yang menyebabkan pelanggaran *financial covenant*.
9. Melakukan pembayaran pokok hutang dan / atau bunga atas pinjaman kepada Pemegang Saham.
10. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
11. Melakukan *go public.*
12. Mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan, melikuidasi atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang.
13. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi atau konsolidasi dengan perusahaan lain dan/atau mengubah bentuk badan hukum kecuali hal tersebut merupakan pelaksanaan kebijakan/ketentuan baik yang tertulis maupun tidak tertulis (arahan) dari Pemerintah RI.
14. Wanprestasi terhadap perjanjian lain di mana WMU menjadi pihak di dalamnya.

Jaminan untuk pinjaman sindikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Segala harta kekayaan WMU, baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pelunasan utang dan biaya-biaya lain yang timbul berdasarkan dokumen transaksi.
2. Gadai rekening dengan kuasa yang tidak dapat ditarik kembali untuk melaksanakan pendebitan atas saldo yang terdapat dalam rekening tersebut.
3. *Corporate Guarantee* atas nama Perusahaan.
4. Tagihan atas pendapatan dari klaim asuransi dan bank garansi.
5. Gadai saham dengan kuasa jual saham debitur yang dimiliki Pemegang Saham.

Financial covenant yang berlaku untuk fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- Menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 100% (seratus persen) mulai tahun 2022 *(subject to projection)*. Apabila DSCR kurang dari 100% dan Pemegang Saham telah melakukan top up sebagaimana dipersyaratkan pada syarat efektif diatas sehingga kewajiban bunga dan pokok Debitur terhadap Kreditur terpenuhi, maka tidak melanggar ketentuan *financial covenant* DSCR;

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

7. Granting loans to any party, including without limitation to Shareholders, except for employee loans and/or for activities within the normal course of WMU's business operations.
8. It is prohibited to distribute dividends that cause a violation of the financial covenant.
9. Paying the principal and/or interest of shareholder loans.
10. Making new capital contributions to other companies and/or providing financing to other companies.
11. Launching a public offering of shares.
12. Filing for a moratorium, dissolving the company, liquidating, or applying for a suspension of debt payment obligations to the competent authorities.
13. Undertaking business combinations (mergers), acquisitions, or consolidations with other companies and/or changing the corporate legal entity, unless such actions are carried out to implement written or unwritten policies/provisions (directives) of the Government of the Republic of Indonesia.
14. Defaulting on other agreements to which WMU is a party.

A guarantee for the syndicated loan is as follows:

1. All WMU's assets, both movable and immovable, both existing and existing in the future are guaranteed for the settlement of debts and other costs incurred based on transaction documents.
2. Pledge account with irrevocable authority to carry out a debit on the balance contained in the account.
3. Corporate Guarantee on behalf of the Company
4. Claims on income from insurance claims and bank guarantees.
5. Share pledge with the selling authority of the debtor's shares owned by the Shareholders.

The financial covenants that apply to this facility are as follows:

- *Maintain a Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 100% (one hundred percent) starting in 2022 (subject to projection). If the DSCR is less than 100% but the Shareholders have paid the top up as required in the mentioned effective terms, so that the Debtor's interest and principal obligations to the Creditor are fulfilled, then it does not violate the provisions of the financial covenant DSCR;*

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

- Menjaga Ekuitas selalu positif.

Pada 31 Maret 2026, WMU belum memenuhi *financial covenant* untuk rasio DSCR.

Sindikasi PT BPD Jawa Timur Tbk dan PT Bank Jakarta

WMU memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi, IDC dan kredit modal kerja dari Bank berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 02 tanggal 6 November 2020. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Addendum IV Perjanjian Kredit Sindikasi Tahap II No. 02 tanggal 3 November 2022.

WMU diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit WMU sendiri.
2. Memperoleh kredit/fasilitas baru ataupun pinjaman lainnya dari Lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, kecuali:
   - Pinjaman yang telah berjalan, atau
   - Pinjaman dari Para Pemegang Saham yang menjadi pinjaman subordinasi, atau
   - Pinjaman dari Para Pemegang Saham yang berkaitan dengan dana talangan tanah, atau
   - Pinjaman Subordinasi, atau
   - Utang usaha/leasing dalam kaitannya dengan operasional proyek / dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.
3. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan WMU kepada pihak lain.
5. Mengubah Susunan Pemegang Saham termasuk dalam hal terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham.
6. Menjual, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun juga lebih dari 50% dari harta kekayaan WMU atau seluruh harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada kreditur.
7. Memberikan kredit kepada pihak manapun termasuk tetapi tidak terbatas kepada Pemegang Saham, kecuali pemberian pinjaman kepada pegawai dan/atau untuk kegiatan usaha yang normal dalam usaha WMU.

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

- *Maintain positive Equity.*

As at March 31, 2026 WMU has not complied with the financial covenant for the DSCR ratio.

Syndicated of PT BPD Jawa Timur Tbk and PT Bank Jakarta

WMU obtained investment credit loan facilities, IDC and working capital credit from Banks based on Deed of Syndicated Credit Agreement No. 02 dated November 6 2020. The agreement has undergone several changes, the latest being based on Addendum IV to the Phase II Syndicated Credit Agreement No. 02 dated November 3, 2022.

WMU are required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

1. *Filing a petition with the Commercial Court to declare WMU's own bankruptcy.*
2. *Obtaining new credit/loan facilities or any other loans from financial institutions or other third parties, except for:*
   - *Existing loans, or*
   - *Loans form Shareholders that are categorized as subordinated loans, or*
   - *Loans from Shareholders related to land bridging funds, or*
   - *Subordinated loans, or*
   - *Trade payables or lease liabilities in connection with project operations or in the ordinary course of business.*
3. *Assigning or transferring to any other party, in whole or in part, any rights and obligations arising from or in connection with the credit facility.*
4. *Providing debt guarantees or pledging any of WMU's assets to other parties.*
5. *Changing the composition of Shareholders, including any changes in the shareholding structure.*
6. *Selling, assigning, or otherwise transferring, by any means, more than 50% of WMU's property or the entirety of the assets pledged to the creditors.*
7. *Granting loans to any party, including without limitation to Shareholders, except for employee loans and/or for activities within the normal course of WMU's business operations.*

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

8. Dilarang membagi dividen yang menyebabkan pelanggaran *financial covenant*.
9. Melakukan pembayaran pokok hutang dan / atau bunga atas pinjaman kepada Pemegang Saham.
10. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
11. Melakukan *go public.*
12. Mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan, melikuidasi atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang.
13. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi atau konsolidasi dengan perusahaan lain dan/atau mengubah bentuk badan hokum kecuali hal tersebut merupakan pelaksanaan kebijakan/ketentuan baik yang tertulis maupun tidak tertulis (arahan) dari Pemerintah RI.
14. Wanprestasi terhadap perjanjian lain di mana WMU menjadi pihak di dalamnya.

Jaminan untuk pinjaman sindikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 41/Bantargadung, tertanggal 03-01-2020 sampai dengan 26-12-2049 atas nama PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Surat Ukur Nomor: 108/Bantargadung/2019, tanggal 31-12-2019.
2. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 42/Bantargadung, tertanggal 03-01-2020 sampai dengan 26-12-2049 atas nama PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Surat Ukur Nomor: 109/Bantargadung/2019, tanggal 31-12-2019.
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 43/Bantargadung, tertanggal 03-01-2020 sampai dengan 26-12-2049 atas nama PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Surat Ukur Nomor: 107/Bantargadung/2019, tanggal 31-12-2019.
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 44/Bantargadung, tertanggal 03-01-2020 sampai dengan 26-12-2049 atas nama PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Surat Ukur Nomor: 104/Bantargadung/2019, tanggal 31-12-2019.
5. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 45/Bantargadung, tertanggal 03-01-2020 sampai dengan 26-12-2049 atas nama PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Surat Ukur Nomor: 105/Bantargadung/2019, tanggal 31-12-2019.

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

8. It is prohibited to distribute dividends that cause a violation of the financial covenant.
9. Paying the principal and/or interest of shareholder loans.
10. Making new capital contributions to other companies and/or providing financing to other companies.
11. Launching a public offering of shares.
12. Filing for a moratorium, dissolving the company, liquidating, or applying for a suspension of debt payment obligations to the competent authorities.
13. Undertaking business combinations (mergers), acquisitions, or consolidations with other companies and/or changing the corporate legal entity, unless such actions are carried out to implement written or unwritten policies/provisions (directives) of the Government of the Republic of Indonesia.
14. Defaulting on other agreements to which the WMU is a party.

A guarantee for the syndicated loan are as follows:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Number: 41/Bantargadung, dated 01-03-2020 to 12-26-2049 in the name of PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Measurement Letter Number: 108/Bantargadung/2019, dated 12-31-2019.
2. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Number: 42/Bantargadung, dated 01-03-2020 to 12-26-2049 in the name of PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Measurement Letter Number: 109/Bantargadung/2019, dated 12-31-2019.
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Number: 43/Bantargadung, dated 01-03-2020 to 12-26-2049 in the name of PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Measurement Letter Number: 107/Bantargadung/2019, dated 12-31-2019.
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Number: 44/Bantargadung, dated 01-03-2020 to 12-26-2049 in the name of PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Measurement Letter Number: 104/Bantargadung/2019, dated 12-31-2019.
5. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Number: 45/Bantargadung, dated 01-03-2020 to 12-26-2049 in the name of PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Measurement Letter Number: 105/Bantargadung/2019, dated 12-31-2019.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

6. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 46/Bantargadung, tertanggal 03-01-2020 sampai dengan 26-12-2049 atas nama PT. WIDODO MAKMUR UNGGAS Surat Ukur Nomor: 106/Bantargadung/2019, tanggal 31-12-2019.
7. Sertifikat Hak Milik Nomor: 676/Bantargadung, Surat Ukur Nomor 111/Bantargadung/2020, Tanggal Surat Ukur 06-02-2020 atas nama WARSINI.
8. Sertifikat Hak Milik Nomor: 674/Bantargadung, Surat Ukur Nomor 110/Bantargadung/2020, Tanggal Surat Ukur 06-02-2020 atas nama WARSINI.
9. Sertifikat Hak Milik Nomor: 673/Bantargadung, Surat Ukur Nomor 112/Bantargadung/2020, Tanggal Surat Ukur 06-02-2020 atas nama WARSINI.
10. Sertifikat Hak Milik Nomor: 675/Bantargadung, Surat Ukur Nomor 113/Bantargadung/2020, Tanggal Surat Ukur 06-02-2020 atas nama WARSINI.

Financial covenant yang berlaku untuk fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- Menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1,1 kali;
- Menjaga Debt to Equity Ratio maksimum 2,5 kali;
- Menjaga *Current Ratio* minimum 1,2 kali.

Pada 31 Maret 2026, WMU belum memenuhi *financial covenant* untuk DSCR *ratio* dan *current ratio*.

Sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT BPD Papua dan PT BPD Jawa Tengah

WMU memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Sindikasi berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 101 tanggal 24 Desember 2021. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Addendum IV Perjanjian Kredit Investasi No. 24 tanggal 7 November 2023.

WMU diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. Mengubah bentuk atau status hukum WMU, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal WMU) memindahtangankan resipis atau saham WMU baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan berkurangnya pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*) menjadi dibawah 51% dari total kepemilikan saham.

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

6. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Number: 46/Bantargadung, dated 01-03-2020 to 12-26-2049 in the name of PT. WIDODO MAKMUR UNGGAS Measurement Letter Number: 106/Bantargadung/2019, dated 12-31-2019.

7. Sertifikat Hak Milik Number: 676/ Bantargadung, Measurement Letter Number 111/Bantargadung/2020, Date of Measurement Letter 02-06-2020 in the name of WARSINI.
8. Sertifikat Hak Milik Number: 674/ Bantargadung, Measurement Letter Number 110/Bantargadung/2020, Date of Measurement Letter 02-06-2020 in the name of WARSINI.
9. Sertifikat Hak Milik Number: 673/ Bantargadung, Measurement Letter Number 112/Bantargadung/2020, Date of Measurement Letter 02-06-2020 in the name of WARSINI.
10. Sertifikat Hak Milik Number: 675/ Bantargadung, Measurement Letter Number 113/Bantargadung/2020, Date of Measurement Letter 02-06-2020 in the name of WARSINI.

The financial covenants that apply to this facility are as follows:

- *Maintain a Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum of 1,1 times;*
- *Maintain Debt to Equity Ratio maximum of 2,5 times;*
- *Maintain Current Ratio minimumof 1,2 times.*

As at March 31, 2026 WMU has not complied with the financial covenant for the DSCR ratio and current ratio.

Syndicated PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT BPD Papua and PT BPD Jawa Tengah

WMU obtained an Investment Credit facility from a Syndicate based on Credit Agreement Deed No. 101 dated 24 December 2021. The agreement has undergone the latest amendment based on Addendum IV to Investment Credit Agreement No. 24 dated November 7, 2023.

WMU are required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

1. Changing the form or legal status of WMU, changing the Articles of Association (except increasing WMU's capital) and transferring the receipts or shares of WMU both between shareholders and to other parties which results in the reduction of the dominant shareholder (ultimate shareholder) being below 51% of the total share ownership.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

2. Melakukan akuisisi/ pengambilalihan aset milik pihak ketiga yang bernilai materiil atau lebih dari 20% total ekuitas dalam 1 tahun kecuali pengambilalihan aset milik pihak ketiga sebagai akibat langsung transaksi dagang.
3. Mengizinkan pihak lain menggunakan WMU untuk kegiatan usaha pihak lain.
4. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
5. Melunasi seluruh atau sebagian hutang WMU kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
6. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha WMU.
7. Menjual dan/atau menjaminkan dan/atau menyewakan harta kekayaan WMU yang menjadi agunan di BNI kepada pihak lain.
8. Membubarkan WMU dan meminta dinyatakan pailit.
9. Menggunakan dana WMU untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
10. Mengubah bidang usaha.
11. Melakukan *interfinancing* dengan perusahaan afiliasi, induk WMU dan/atau anak WMU menggunakan dana dari fasilitas kredit BNI.
12. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

Jaminan untuk pinjaman sindikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan pabrik pakan ternak (Feedmil) di Jalan Desa Sidolaju (Jalan Maospali - Solo), Desa Sidolaju, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur dengan total luas tanah 121.632 m² dan bangunan 140.000 m². a.n. PT Widodo Makmur Unggas Tbk.
2. Tanah dan bangunan *Broiler Commercial Farm* di Jalan Nasional III (Jalan Pracimantoro - Giritontro), Desa Jimbar dan Desa Sambitoro, Kabupaten Wonogiri, Propinsi Jawa Tengah dengan luas tanah 138.526 m² a.n. PT Widodo Makmur Unggas Tbk.
3. Piutang WMU
4. Proyeksi piutang usaha *feedmill*
5. Proyeksi piutang usaha *broiler farm*
6. Proyeksi persediaan *feedmill* yang akan datang.
7. Proyeksi persediaan ayam *broiler* yang akan datang.
8. *Corporate Guarantee* dari Perusahaan.
9. *Personal Guarantee* a.n. Tumiyana.

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

2. Acquire/acquire assets belonging to third parties with material value or more than 20% of total equity in 1 year except for takeover of assets belonging to third parties as a direct result of trade transactions.
3. Allowing other parties to use WMU for the business activities of other parties.
4. Conducting a business merger (merger), or consolidation with other companies.
5. Pay off all or part of WMU debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub-Ordinated Loans).
6. Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of a trade transaction that is directly related to the WMU'S business.
7. Selling and/or pledging and/or leasing the WMU'S assets that are collateralized at BNI to other parties.
8. To liquidate the WMU or petition for a declaration of bankruptcy.
9. Using WMU funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI.
10. Change the line business.
11. Conducting interfinancing with affiliated companies, WMU's parent company and/or WMU's subsidiary using funds from BNI credit facilities.
12. Entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to:

A guarantee for the syndicated loan are as follows:

1. Land and building of a poultry feed mill located at Jalan Desa Sidolaju (Jalan Maospati - Solo), Sidolaju Village, Widodaren District, Ngawi Regency, East Java, with a total land area of 121,632 m² and a building area of 140,000 m², registered under the name of PT Widodo Makmur Unggas Tbk;
2. Land and building of a Broiler Commercial Farm located at Jalan Nasional III (Jalan Pracimantoro - Giritontro), Jimbar Village and Sambiroto Village, Wonogiri Regency, Central Java Province, with a land area of 138,526 m², registered under the name of PT Widodo Makmur Unggas Tbk;
3. Accounts Receivable of WMU;
4. Projected accounts receivable for feedmill;
5. Projected accounts receivable for broiler farm;
6. Future projected inventory for feedmill;
7. Future projected inventory for broiler farn;
8. Corporate Guarantee from the Company;
9. Personal Guarantee in the name of Tumiyana.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Financial covenant yang berlaku untuk fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- *Current Ratio* Minimal 1,00 kali;
- *DER* Maksimum 2,50 kali;
- *DSCR Minimum 100%.*

Pada 31 Maret 2026, WMU belum memenuhi financial covenants untuk *Current ratio* dan DSCR *ratio*.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

WMU memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja-Transaksional No. 60 tanggal 31 Mei 2021. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Addendum IV Perjanjian Kredit Investasi No. 49 tanggal 29 Mei 2023.

WMU memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 59 tanggal 31 Mei 2021. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Addendum III Perjanjian Kredit Investasi No. 50 tanggal 29 Mei 2023.

WMU diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. Memperoleh kredit/pinjaman baru dalam bentuk apapun dari pihak lain, baik untuk modal kerja maupun investasi, kecuali dalam rangka subordinated loan dari pemegang saham WMU (tanpa dibebani bunga dan tidak ada pembayaran pokok sampai dengan fasilias kredit lunas).
2. Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan WMU harus mengganti Agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani hak jaminan.
3. Menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset WMU.
4. Mengikat diri sebagai penanggung hutang/ penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset WMU kepada pihak lain.
5. Memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk kepada para pemegang saham WMU.

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

The financial covenants that apply to this facility are as follows:

- *Minimum Current Ratio of 1,00 times;*
- *DER Maximum of 2,50 times;*
- *DSCR Minimum of 100%.*

As at March 31, 2026 WMU has not complied with the financial covenants relating to current ratio and DSCR ratio.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

WMU obtained a Working Capital- Transactional Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on the Working Capital- Transactional Credit Agreement Deed No. 60 dated 31 May 2021. The agreement has undergone several changes, the latest being based on Addendum IV to the Investment Credit Agreement No. 49 dated May 29, 2023.

WMU obtained an Investment Credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Based on Investment Credit Agreement Deed No. 59 dated May 31, 2021. The agreement has undergone several changes, the latest being based on Addendum III to the Investment Credit Agreement No. 50 dated May 29, 2023.

WMU are required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

1. *Obtaining any form of new credit/loan facilities from other parties, whether for working capital or investment purposes, except for subordinated loans from WMU's shareholders (which are interest-free and with no principal repayments until the credit facilities are fully paid).*
2. *Transferring collateral, except for assets that by their nature are transferable (receivables, inventory), provided that the WMU must replace such collateral with assets of a similar type and/or of equivalent value that can be encumbered with security rights.*
3. *Selling, transferring in any manner, or otherwise disposing of all or any part of WMU's assets.*
4. *Acting as a guarantor for other parties and/or pledging WMU's assets as security to other parties.*
5. *Providing new loans to any third party, including WMU's shareholders.*

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

6. Mengadakan merger dan/atau akuisisi dan/atau spin off (pemisahan).
7. Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang.
8. Mengubah Anggaran Dasar WMU sehubungan dengan:
   - Penurunan Modal WMU;
   - Perubahan Pemegang Saham WMU;
   - Perubahan maksud dan kegiatan usaha.
9. Dilarang membagi dividen yang menyebabkan pelanggaran *financial covenant*.

Jaminan untuk pinjaman sindikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Sertifikat Hak Guna Usaha ("SHGU") No. 00002/Giritontro seluas ± 68.100 m² atas nama PT Widodo Makmur Unggas, Tbk.
2. Akta Perikatan Jual Beli No. 66 (SHM No. 2263/Giritontro, Surat Ukur No. 00103/2004) atas sebidang tanah seluas ±4.580 m² atas nama ahli waris dari Sukinah dan dalam proses balik nama keatas nama PT Widodo Makmur Unggas, Tbk.
3. Aset tetap berupa mesin dan peralatan terletak di Jl. Raya Giriwoyo-Giritontro, Desa Giritontro, Kecamatan Giritontro, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah yang selanjutnya akan diikat fidusia sebesar Rp330.000.000.000.
4. *Non-Fixed Asset* yang akan diikat fidusia atas nilai penjaminan piutang sebesar Rp 61.814 juta dan persediaan sebesar Rp78.446.000.000.
5. *Corporate Guarantee* dan *Cash Deficit Guarantee* a.n Perusahaan sampai dengan seluruh fasilitas kredit lunas.
6. *Personal Guarantee* a.n Bpk Tumiyana sampai dengan seluruh fasilitas kredit lunas.
7. Hasil klaim Asuransi atas aset yang dijaminkan diikat fidusia.
8. Agunan yang ada dan/atau telah diserahkan kepada Bank Mandiri, sewaktu-waktu dan/atau secara berkala setiap tahunnya atas dasar pertimbangan Bank Mandiri, akan dilakukan verifikasi dan penilaian ulang baik oleh petugas Bank Mandiri maupun perusahaan penilai yang tercatat sebagai rekanan Bank Mandiri.

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

6. Undertaking any merger, acquisition, and/or spin-off (demerger/separation).
7. Filing a petition, and/or causing other parties to file a petition with the Court to be declared bankrupt or to request a suspension of debt payment obligations.
8. Amending WMU's Articles of Association regarding:
   - *Capital reduction of WMU;*
   - *Changes in WMU's shareholders;*
   - *Changes to the business objectives and activities.*
9. It is prohibited to distribute dividends that cause a violation of the financial covenant.

A guarantee for the syndicated loan are as follows:

1. Right to Cultivate Certificate ("SHGU") No. 00002/Giritontro, covering an area of ± 68,100 m², registered under the name of PT Widodo Makmur Unggas, Tbk.
2. Sale and Purchase Binding Agreement ("APJB") No. 66 (Right of Ownership Certificate (SHM) No. 2263/ Giritontro, Survey Map No. 00103/ 2004) for a plot of land covering an area of ± 4,580 m2, registered under the name of the heirs of Sukinah and currently in the process of title transfer to PT Widodo Makmur Unggas, Tbk.
3. Fixed assets in the form of machinery and equipment located at Jl. Raya Giriwoyo-Giritontro, Giritontro Village, Giritontro District, Wonogiri Regency, Central Java Province, which shall subsequently be bound by a fiduciary security in the amount of Rp330,000,000,000.
4. Non-fixed assets to be bound by fiduciary security with a guarantee value for accounts receivable in the amount of IDR 61,814 million and inventory in the amount of Rp78,446,000,000.
5. Corporate Guarantee and Cash Deficit Guarantee in the name of The Company, remaining in effect until all credit facilities are fully repaid.
6. Personal Guarantee in the name of Mr. Tumiyana, remaining in effect until all credit facilities are fully repaid.
7. Insurance claim proceeds from the pledged assets shall be bound by fiduciary security.
8. Collateral currently held and/or submitted to Bank Mandiri shall be subject to verification and revaluation at any time and/or periodically on an annual basis, at the sole discretion of Bank Mandiri, to be conducted either by Bank Mandiri's officers or by independent appraisal companies registered as partners of Bank Mandiri.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Financial covenant yang berlaku untuk fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- DER Maksimum 300%;
- EBITDA to Interest Minimum 110%;
- DSCR Minimum 100%;
- Total *Debt to EBITDA Ratio* pada tahun 2021-2022 Maksimum 500% dan pada tahun 2023 dan seterusnya Maksimum 400%.

Pada 31 Maret 2026, WMU belum memenuhi *financial covenant* untuk rasio *EBITDA to Interest*, DSCR *ratio* dan *Total Debt to EBITDA Ratio*.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

WMU memperoleh fasilitas Pembiayaan EXIM dengan sifat Revolving yang dapat dipergunakan untuk penerbitan Letter of Credit (L/C) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk berdasarkan Akta No. 13 tanggal 21 Maret 2022. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit No 138 Tanggal 18 April 2023.

Jaminan untuk pinjaman sindikasi ini adalah sebagai berikut:

1. *Cash Collateral* minimal 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang diterbitkan (disesuaikan dengan persetujuan / Izin Prinsip yang dikeluarkan JASINDO).
2. Jaminan Fasilitas kredit dari lembaga asuransi rekanan bank.
3. *Corporate Guarantee* dari Perusahaan.

Pada 22 April 2025, seluruh fasilitas utang bank tersebut diatas telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (Catatan 44).

PASTE

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 20 Perjanjian Kredit Modal Kerja Sublimit NCL No. WCO.KP/0255/KMK/2022 tanggal 18 Mei 2022, PASTE menerima fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp350.000.000.000 Pinjaman ini memiliki jangka waktu sampai dengan 18 Mei 2023 dengan tingkat suku bunga 9,25% p.a dan dapat berubah-ubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

The financial covenants that apply to this facility are as follows:

- *Maximum DER 300%;*
- *Minimum EBITDA to Interest 110%;*
- *DSCR Minimum 100%;*
- *Total Debt to EBITDA Ratio in 2021-2022 Maximum 500% and in 2023 onwards Maximum 400%.*

As at March 31, 2026 WMU has not complied with the financial covenant for the EBITDA to Interest, DSCR ratio and Total Debt to EBITDA ratio.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

WMU obtained an EXIM Financing facility with a Revolving nature which can be used for the issuance of Letters of Credit (L/C) and/or Domestic Documented Letters of Credit (SKBDN) from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk based on Deed No. 13 dated March 21, 2022. The agreement has undergone changes, most recently based on Amendment to Credit Facility Agreement No 138 dated April 18, 2023.

A guarantee for the syndicated loan is as follows:

1. *Cash Collateral is a minimum of 10% of the value of the L/C or SKBDN issued (adjusted to the approval/Principal Permit issued by JASINDO).*
2. *Credit facility guarantees from bank's partner insurance institution.*
3. *Corporate Guarantee from the Company.*

On April 22, 2025, all bank loans facilities above were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (Note 44).

PASTE

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Working Capital Credit Agreement No. 20 and Working Capital Credit Agreement – NCL Sublimit No. WCO.KP/0255/KMK/2022 dated May 18, 2022, PASTE obtained the following credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- *Working Capital Credit Facility amounting to Rp350,000,000,000. The loan had a maturity date of May 18, 2023 and an interest rate of 9.25% per annum, subject to change in accordance with the prevailing interest rate policy of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CBG. CB1/SPPK.330/2023 tanggal 13 Oktober 2023.

- Fasilitas Kredit Modal Kerja Restrukturisasi dengan *plafond* sebesar Rp266.995.279.548 jangka waktu sampai 17 Mei 2024, dengan tingkat suku bunga 8% p.a dengan ketentuan pembayaran bunga setiap 3 bulan pada tanggal 23 porsi bunga dibayar 0,40% p.a dan porsi bunga ditangguhkan 7,60% p.a.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Fidusia atas persediaan dan piutang usaha yang bernilai 125% dari total limit fasilitas kredit atau equivalent sebesar Rp437.500.000.000;
2. Gadai saham yang dimiliki oleh Tn. Tumiyana sebesar 2.750.000.000 lembar saham di Perusahaan;
3. *Corporate guarantee* a.n. Perusahaan;
4. *Personal guarantee* a.n. Tn. Tumiyana;
5. *Letter of undertaking* yang minimal menyatakan Perusahaan bersedia melakukan *top up*/ penambahan setoran modal atau bantuan keuangan dalam bentuk lain apabila PASTE mengalami cash deficit untuk biaya operasional, pembayaran angsuran/ pokok utang kepada Bank Mandiri, pembayaran bunga kredit kepada Bank Mandiri dan kewajiban pembayaran lainnya kepada Bank Mandiri dan tidak menunggu turun kolektibilitas;
6. Seluruh jaminan merupakan *cross collateral* terhadap fasilitas kredit lain yang diterima dari Bank Mandiri.
7. *Joint Collateral* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada WMU berupa tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Giriwoyo-Giritontro, Desa Giritontro, Kecamatan Giritontro, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah dengan rincian sbb:
   - Sertifikat Hak Guna Usaha ('SHGU") No. 00002/Giritontro seluas +68.100 m' atas nama WMU.
   - Akta Perikatan Jual Beli No. 66 (SHM No. 2263/Giritontro, Surat Ukur No. 00103/2004) atas sebidang tanah seluas ‡4.580 m^2 atas nama ahli waris dari Sukinah dan dalam proses balik nama keatas nama WMU.

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

The credit agreement has been amended several times, with the latest amendment made pursuant to the Credit Facility Offer Letter (Surat Penawaran Pemberian Kredit or SPPK) No. CBG.CB1/ SPPK.330/2023 dated October 13, 2023.

- *Restructured Working Capital Credit Facility with a maximum credit limit of Rp266,995,279,548, maturing on May 17, 2024. The facility bears interest at a rate of 8.00% per annum. Interest is payable quarterly on the 23rd, of which 0.40% per annum is payable in cash, while the remaining 7.60% per annum is deferred.*

The loan is collateralized by:

1. *Fiduciary on inventories and trade receivables with a value of 125% of the total credit facility limit or equivalent amounting to Rp437,500,000,000;*
2. *Pledged shares owned by Mr. Tumiyana amounting to 2,750,000,000 shares in The Company;*
3. *Corporate guarantee on behalf of The Company;*
4. *Personal guarantee on behalf of Mr. Tumiyana;*
5. *Letter of undertaking at least stating that The Company is willing to make a top up/additional deposit of capital or other forms of financial assistance if PASTE has a cash deficit for operational costs, payment of installments/principal debt to Bank Mandiri, payment of loan interest to Bank Mandiri and other payment obligations to Bank Mandiri and not waiting for collectibility to decline;*
6. *All guarantees are cross collateral to other credit facilities received from Bank Mandiri.*
7. *Joint collateral for all credit facilities granted by Bank Mandiri to WMU in the form of land and buildings located at Jl. Raya Giriwoyo–Giritontro, Giritontro Village, Giritontro District, Wonogiri Regency, Central Java Province, with the following details:*
   - *Right to Cultivate Certificate (“SHGU”) No. 00002/Giritontro covering an area of approximately 68,100 sqm under the name of WMU.*
   - *Sale and Purchase Binding Deed No. 66 (Freehold Title/SHM No. 2263/Giritontro, Survey Letter No. 00103/2004) covering a parcel of land with an area of approximately 4,580 sqm under the name of the heirs of Sukinah and currently in the process of title transfer to WMU.*

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

- Mesin dan peralatan terletak di Jl. Raya Giriwoyo-Giritontro, Desa Giritontro, Kecamatan Giritontro, Kabupaten Wonogiri, Provinsi JawaTengah dengan nilai pengikatan Rp351.422.000.000.

PASTE diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- DER maksimal sebesar 233%
- EBITDA to *Interest* minimal sebesar 150%
- DSCR minimal sebesar 110%.
- Total Debt / EBITDA maksimal 450%.

Pada 31 Maret 2026, PASTE belum memenuhi *financial covenants* untuk rasio DSCR dan Net to EBITDA.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PASTE menerima fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia Tbk. Berdasarkan surat perjanjian kredit No. KPS1/2.1/262/R tanggal 6 Desember 2021. Perjanjian tersebut merupakan *joint borrowing* antara WMP dengan PASTE.

1. Berdasarkan perjanjian tersebut PASTE menerima fasilitas Kredit Modal Kerja I yang bersifat rekening koran terbatas *(revolving credit)* dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:

   - *Take over* fasilitas kredit PT Pasir Tengah di PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp28.000.000.000.

   - Tambahan modal kerja PASTE dan PT Pasir Tengah untuk pakan, obat-obatan, vitamin, konsentrat, dan sebagainya yang terkait dengan usaha penggemukan sapi potong sebesar Rp15.100.000.000.

2. Berdasarkan perjanjian tersebut PASTE menerima fasilitas Kredit Modal Kerja II dengan *Sublimit Plafond* LC/SKBDN/SBLC yang bersifat plafond (*revolving*) dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:

   - *Take over* fasilitas Kredit PT Pasir Tengah di PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000.000.000 digunakan untuk tambahan modal kerja pembelian sapi kepada PASTE dan PT Pasir Tengah.

24. LONG TERM BANK LOANS *(Continued)*

- *Machinery and equipment located at Jl. Raya Giriwoyo–Giritontro, Giritontro Village, Giritontro District, Wonogiri Regency, Central Java Province, with a collateral binding value of Rp351,422,000,000.*

PASTE is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Maximum DER of 233%*
- *Minimum EBITDA to Interest of 150%*
- *Minimum DSCR of 110%.*
- *Maximum Total Debt / EBITDA 450%.*

As at March 31, 2026, PASTE has not complied with the financial covenants relating to DSCR and Net to EBITDA ratio.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PASTE received a credit facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk. Based on the letter of credit agreement No. KPS1/2.1/262/R on December 6, 2021. The agreement is a joint borrowing between WMP and PASTE.

1. *Based on the agreement, PASTE received a Working Capital Credit I facility which is a revolving credit with an interest rate of 10.00% per annum and a period of 12 months, for the purposes of:*

   - *Take over the credit facility of PT Pasir Tengah at PT Bank Syariah Indonesia Tbk with a maximum credit of Rp28,000,000,000.*

   - *Additional working capital for PASTE and PT Pasir Tengah for feed, medicines, vitamins, concentrates, and so on related to beef cattle fattening business of Rp15,100,000,000.*

2. *Based on the agreement PASTE received a Working Capital Credit II facility with a revolving Sublimit Plafond LC/SKBDN/SBLC with an interest rate of 10.00% per year and a period of 12 months, for the purposes of:*

   - *Take over PT Pasir Tengah credit facility at PT Bank Syariah Indonesia Tbk with a maximum credit of Rp100,000,000,000 used for additional working capital to purchase cattle to PASTE and PT Pasir Tengah.*

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

3. Berdasarkan perjanjian tersebut PASTE menerima fasilitas Kredit Investasi yang bersifat aplofend dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 25 Desember 2024 untuk keperluan take over fasilitas KI atas nama PT Pasir Tengah di PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. COB4/2.4/023/R tanggal 25 September 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menyampaikan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit PASTE, berupa perubahan *plafond*, jangka waktu, jadwal pembayaran pokok dan skema pembayaran bunga, dengan ketentuan masing-masing fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Aflopend* Restrukturisasi dengan *plafond* sebesar Rp241.802.412.628 atas pendudukan fasilitas kredit *Term Loan (TL) II*.

2. Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) dengan plafond sebesar Rp21.022.773.512 atas pendudukan fasilitas PPH dan IBP PASTE. Tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu fasilitas berlaku selama 10 bulan dan seluruh pokok dibayarkan pada tanggal jatuh tempo secara bullet payment.

3. Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) atas Bunga yang Ditangguhkan (IBP-1) dengan plafond sebesar Rp15.314.152.800 atas pendudukan penangguhan bunga fasilitas KMK Aflopend PASTE. Tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu fasilitas berlaku selama 10 bulan dan seluruh pokok dibayarkan pada tanggal jatuh tempo secara bullet payment.

Fasilitas ini memiliki jaminan, persetujuan dan persyaratan yang sama seperti yang dipersyaratkan dalam perjanjian *joint borrowing* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk antara Perusahaan dan PASTE.

Pada 31 Maret 2026, PASTE belum memenuhi *financial covenants* untuk rasio DSCR dan *Coverage* utang bank.

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

3. *Based on the agreement, PASTE received an aplofend Investment Credit facility with an interest rate of 10.00% per annum and a period of 36 months until December 25, 2024, for the purposes of taking over the KI facility on behalf of PT Pasir Tengah at PT Bank Syariah Indonesia Tbk.*

The Agreement has undergone recent changes based on Credit Restructuring Approval Notification Letter No. COB4/2.4/023/R dated September 25, 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk approved the restructuring of PASTE's credit facilities, including changes in credit limits, facility terms, principal repayment schedules, and interest payment schemes, with the terms and conditions of each facility as follows:

1. Restructured Revolving Working Capital Loan (KMK) Facility with a credit limit of Rp241,802,412,628, representing the conversion of the Term Loan (TL) II facility.

2. Debt Settlement Agreement (PPH) with a credit limit of Rp21,022,773,512, representing the conversion of the existing PPH and PASTE IBP facilities. The facility bears no interest, has a term of 10 months, and the entire principal is payable in a single bullet payment on the maturity date.

3. Debt Settlement Agreement (PPH) facility for Deferred Interest (IBP-1) with a maximum credit limit of Rp15.314.152.800, representing the deferred interest balance arising from PASTE's KMK Aflopend facility. The facility is non-interest bearing and has a term of 10 months. The entire outstanding principal balance shall be settled at maturity under a bullet payment arrangement.

This facility is secured by the same collateral and is subject to the same approvals and terms and conditions as those set forth in the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk joint borrowing agreement between The Company and PASTE.

As at March 31, 2026, PASTE has not complied with the financial covenants relating to the bank loan DSCR and Coverage ratio.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

PASTE menerima fasilitas kredit dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 163/BWSI/CRM/III/2022 tanggal 18 Maret 2022.

- Fasilitas Kredit Modal Kerja I yang bersifat revolving dengan fasilitas maksimum yang disediakan adalah Rp115.000.000.000 dengan suku bunga 11% per tahun dan jangka waktu 3 bulan, untuk keperluan pembelian sapi hidup.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja II yang bersifat revolving dengan fasilitas maksimum yang disediakan adalah Rp100.000.000.000 dengan suku bunga 11% per tahun dan jangka waktu 3 bulan, untuk keperluan:
  - Pelunasan LC/SKBDN
  - Pembiayaan berkaitan dengan pembelian bahan baku

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit No. 192/BWSI/CIB/IV/2023 tanggal 18 April 2023.

- Penurunan Fasilitas Kredit dari Rp100.000.000.000 menjadi sebesar Rp76.000.000.000 Pinjaman ini memiliki jangka waktu sampai dengan 18 April 2029 dengan tingkat suku bunga 4% p.a dan dapat berubah-ubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan:

a. Fasilitas I
   - *Cash Collateral* minimal 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang diterbitkan
   - Jaminan Fasilitas kredit dari Lembaga asuransi rekanan Bank.
   - *Corporate Guarantee* dari Perusahaan.

b. Fasilitas II
   - *Cash Collateral* 30% dari limit fasilitas yang dicairkan secara bertahap sesuai dengan nilai penerbitan L/C atau SKBDN dan penarikan Fasilitas Trust Receipt.
   - *Corporate Guarantee* dari Perusahaan.

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

PASTE obtained a credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk based on Credit Agreement No. 163/BWSI/CRM/III/2022 dated March 18, 2022.

- *Revolving Working Capital Loan Facility I with a maximum available credit limit of Rp115,000,000,000, bearing interest at 11% per annum and having a term of 3 months, intended to finance the purchase of live cattle.*
- *Revolving Working Capital Loan Facility II with a maximum available credit limit of Rp100,000,000,000, bearing interest at 11% per annum and having a term of 3 months, intended for the following purposes:*
  - *Payment of LC/SKBDN*
  - *Financing related to the purchase of raw materials*

The agreement has been amended several times, most recently through the Surat Prinsip Persetujuan Kredit *No. 192/BWSI/CIB/IV/2023 dated April 18, 2023.*

- *Decrease in the Credit Facility from Rp100,000,000,000 to Rp76,000,000,000. This loan has a term up to April 18, 2029, bearing interest at 4% per annum, subject to change in accordance with the prevailing policies of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.*

The loan is collateralized by:

a. *Facility I*
   - *Cash collateral of at least 10% of the value of each L/C or SKBDN issued.*
   - *Credit facility guarantee issued by an insurance company approved by the Bank.*
   - *Corporate Guarantee from the Company.*

b. *Facility II*
   - *Cash Collateral 30% of the facility limit which is disbursed in stages according to the issuance value of the L/C or SKBDN and withdrawal of the Trust Receipt facility.*
   - *Corporate Guarantee from the Company.*

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

PASTE dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak diperkenankan untuk mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan kepada Bank kepada pihak lain;
2. Tanpa pemberitahuan kepada Bank, atau jika diperlukan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi terbatas pada hal-hal sebagai berikut:
   a. Melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum liquid yang diperdagangkan di bursa saham tanpa sepengetahuan dari pihak Bank.
   b. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain.
   c. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar Perseroan.
   d. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari Debitur sendiri.

PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah

PASTE mendapat fasilitas pinjaman Musyarakah dari PT Bank BJB Syariah sebagai berikut:

1. Fasilitas berdasarkan Akta Akad Pembiayaan No. 06 tanggal 3 Maret 2021, bersifat Non Revolving - Uncommited untuk tambahan pembelian pakan Modal Kerja tahun 2021 dengan fasilitas maksimum yang disediakan adalah Rp15.000.000.000 dengan imbal hasil yang diharapkan sebesar 12,00% per tahun. Jangka waktu perjanjian hingga 36 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

2. Fasilitas pinjaman berdasarkan berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Pembiayaan No. 344/S-UK/2022 tanggal 18 Juli 2022, bersifat Non Revolving - Uncommited untuk tambahan pembelian pakan dengan fasilitas maksimum yang disediakan Adalah Rp17.000.000.000 dengan imbal hasil yang diharapkan sebesar 12,00% per tahun. Jangka waktu perjanjian hingga 36 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Pembiayaan (SP2RP) No. 322/S-DUK/2023 tanggal 23 Juni 2023 sebagai berikut:

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

PASTE are prohibited to implement the matters as follows:

1. *It is not permitted to pledge collateral that has been guaranteed to the Bank to other parties;*

2. *Without notification to the Bank, or if prior written approval is required from the Bank, the Debtor is not permitted, among others, but is limited to the following matters:*
   a. *Making long-term investments in the form of bonds and stocks that are not yet liquid which are traded on the stock exchange without the knowledge of the Bank.*
   b. *Bind PASTE as a guarantor against other parties.*
   c. *Carrying out business activities other than those stated in PASTE's articles of association.*
   d. *Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy from the Debtor himself.*

PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah

he Company obtained the following Musyarakah financing facilities from PT Bank BJB Syariah:

1. *Facility based on Financing Agreement Deed No. 06 dated March 3, 2021. The facility is a Non-Revolving - Uncommitted financing facility for additional working capital to finance the purchase of animal feed in 2021, with a maximum facility amount of Rp15,000,000,000. The expected profit-sharing return (expected yield) is 12.00% per annum. The financing agreement has a term of 36 months from the date of signing the agreement.*

2. *Facility based on Financing Facility Agreement Deed No. 344/S-UK/2022 dated July 18, 2022. The facility is a non-revolving, uncommitted financing facility provided to finance additional purchase of animal feed, with a maximum available facility of Rp17,000,000,000. The facility bears an expected profit-sharing return of 12.00% per annum and has a term of 36 months from the date of the agreement.*

The credit agreement has been amended several times, with the latest amendment made pursuant to the Financing Restructuring Approval Notification Letter (Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Pembiayaan or SP2RP) No. 322/S-DUK/2023 dated June 23, 2023, as follows:

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

- Fasilitas Pembiayaan 1 Restrukturisasi sebesar Rp5.607.443.929 dengan tingkat bagi hasil 3% bank dan 97% nasabah dengan expected return 11% jangka waktu sampai dengan 3 Maret 2026.

- Fasilitas Pembiayaan 2 Restrukturisasi sebesar Rp13.370.155.899 dengan tingkat bagi hasil 15% bank dan 85% nasabah dengan expected return 11% jangka waktu sampai dengan 20 Juli 2027.

Pinjaman ini dijamin dengan:

a. Fasilitas 1:

1. Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik ("SHM") No. 2325 dan 2326 berlokasi di Padang Pariaman, Kec. 2 X 11 Kayu Tanam, Nagari Kapalo Hilalang atas nama Wahyu Andi Susilo.

2. *Corporate guarantee* dari Perusahaan.

b. Fasilitas 2:

1. Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik ("SHM") No. 2325 dan 2326 berlokasi di Padang Pariaman, Kec. 2 X 11 Kayu Tanam, Nagari Kapalo Hilalang atas nama Wahyu Andi Susilo.

2. Persediaan, maksimal sebesar Plafond pembiayaan, diikat secara notarial sebesar Rp17.000.000.000 dan piutang, maksimal sebesar Plafond pembiayaan, diikat secara notarial sebesar Rp17.000.000.000.

PASTE dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar PASTE;

2. Menjaminkan atau membebankan dengan cara apapun dalam satu atau beberapa transaksi terhadap aset Nasabah yang pada tanggal penerbitan fasilitas di Bank Jabar Banten Syariah belum dijaminkan kepada pihak manapun;
3. Mengubah nama maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status PASTE;

4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan PASTE kepada pihak lain;

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

- *Restructured Financing Facility 1 amounting to Rp5,607,443,929, with a profit-sharing ratio of 3% for the Bank and 97% for the customer, an expected return of 11% per annum, and a maturity date of March 3, 2026.*

- *Restructured Financing Facility 2 amounting to Rp13,370,155,899, with a profit-sharing ratio of 15% for the Bank and 85% for the customer, an expected return of 11% per annum, and a maturity date of July 20, 2027.*

The loan is collateralized by:

a. Facility I:

1. A plot of land covered by Certificates of Hak Milik (SHM) No. 2325 and 2326, located in Padang Pariaman, Kec. 2 X 11 Kayu Tanam, Nagari Kapalo Hilalang, registered under the name of Wahyu Andi Susilo.
2. Corporate guarantee from the Company.

b. Facility 2:

1. A plot of land covered by Certificates of Hak Milik (SHM) No. 2325 and 2326, located in Padang Pariaman, Kec. 2 X 11 Kayu Tanam, Nagari Kapalo Hilalang, registered under the name of Wahyu Andi Susilo.
2. Inventories, up to a maximum amount equivalent to the financing facility limit, are secured under a notarial deed amounting to Rp17,000,000,000 and trade receivables, up to a maximum amount equivalent to the financing facility limit, are secured under a notarial deed amounting to Rp17,000,000,000.

PASTE are prohibited to implement the matters as follows:

1. Make changes to PASTE's Articles of Association;
2. Guarantee or charge in any way in one or several transactions against the Customer's assets which at the date of issuance of the facility at Bank Jabar Banten Syariah have not been pledged to any party;

3. Change the name of the purpose and objectives of the business activities as well as the status of PASTE;
4. Bind themselves as guarantor of debt or pledge PASTE's assets to other parties;

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

5. Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham Nasabah atas pinjaman-pinjaman yang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham Nasabah kepada Nasabah, baik jumlah pokok, bunga/margin, provisi, atau biaya-biaya lainnya;
6. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau pengajuan permohonan penundaan pembayaran hutang kepada Pengadilan Niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan RUPS.
7. Menjual atau mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset Nasabah, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milk nasabah, kecuali terhadap hal-hal yang biasa dilakukan dalam rangka kegiatan usaha rutin Nasabah dan aset-aset yang bukan merupakan usaha Nasabah;
8. Mengambil untung atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

PASTE diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1;
- *Debt service coverage ratio* minimum 1 kali;
- *Debt to equity ratio* minimum 300%;
- *Cash flow* dengan *ending cash positif.*

Pada 31 Maret 2026 PASTE belum memenuhi *financial covenant* untuk rasio DSCR.

Pada 9 Februari 2026, seluruh fasilitas utang bank tersebut diatas telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (lihat Catatan 44).

CAM

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pada tanggal 18 April 2023, berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit (SPPK) No.193/BWSI/CIB/IV/2023, CAM telah mendapat persetujuan atas perubahan fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas Modal Kerja dengan plafon awal sebesar Rp100.000.000.000 dengan penurunan sebesar Rp25.000.000.000 menjadi Rp75.000.000.000 yang bersifat *non-revolving*. Pinjaman ini memiliki jangka waktu hingga 18 April 2029 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% dan dapat berubah-ubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

5. Make payments or repayments to the Customer's shareholders for loans that have been and/or will be given in the future by the Customer's shareholders to the Customer, whether the amount of principal, interest/margin, fees, or other costs;

6. Submit an application to be declared bankrupt by the Commercial Court or submit a request for postponement of debt payment to the Commercial Court, conduct dissolution or liquidation based on the decision of the RUPS.

7. Selling or transferring rights or leasing/handing over the use of all or part of the Customer's assets, both movable and immovable goods belonging to the customer, except for things that are usually done in the context of the Customer's routine business activities and assets that are not a customer business;

8. Taking profit or capital for interests outside the business and personal interests.

PASTE is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follow:

- *Current ratio minimum 1;*
- *Debt service coverage ratio minimum 1 time;*
- *Debt to equity ratio minimum 300%;*
- *Cash flow with positive cash ending.*

As at 31 March 2026, PASTE has not complied with the financial covenants related to DSCR ratio.

On February 9, 2026, all bank loans facilities above were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (see Note 44).

CAM

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

On April 18 2023, based on the Credit Approval Principle Letter (SPPK) No.193/BWSI/CIB/IV/2023, CAM received approval for changes to the non-revolving credit facility as follows:

Working Capital Credit Facility (KMK) with an initial ceiling of Rp100,000,000,000 with a decrease of Rp25,000,000,000 to Rp75,000,000,000 which is non-revolving. This loan has a term of up to April 18, 2029 with an interest rate of 8% and is subject to change in accordance with the provisions applicable to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

CAM *(lanjutan)*

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. *Cash Collateral* 10% minimal 10% dari nilai *L/C* atau SKBDN yang diterbitkan sesuai persetujuan atau izin prinsip yang dikeluarkan oleh Jasindo.
2. Jaminan fasilitas kredit dari lembaga asuransi rekanan bank.
3. *Corporate guarantee* dari PT Widodo Makmur Perkasa Tbk.

CAM dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan kepada bank kepada pihak lain.
2. Melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum likuid yang diperdagangkan di bursa saham tanpa sepengetahuan dari pihak bank.
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain.
4. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar Perseroan.
5. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri.

LMP

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

LMP memperoleh fasilitas kredit untuk konstruksi Apartemen Wismaya Residence dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit Konstruksi BTN kepada LMP Apartemen Wismaya Residence No.76/S/Bks.Ut/CSMU/II /2016 tanggal 9 Februari 2016.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Restrukturisasi Kredit Terdampak Covid-19 No. 250/S/Bks.I/BCSU/III/2021 tanggal 30 Maret 2021.

Pada tanggal 26 Desember 2022 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit No.404/S-CMBD/CLMR/XII/2022 dalam bentuk *rescheduling* pada BTN sebagai berikut :

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

CAM *(continued)*

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

This loan is secured by:

1. *Cash Collateral 10% of the facility limit which will be disbursed in stages according to the value of the L/C or SKBDN issuance and credit facility guarantees from bank partner insurance institutions.*
2. *Credit facility guarantee from bank partner insurance institutions.*
3. *Corporate guarantee from PT Widodo Makmur Perkasa Tbk.*

CAM is prohibited to implement the following matters:

1. *Collateral guarantees that have been guaranteed to the bank to other parties*
2. *Making long-term investments in the form of bonds and stocks that are not yet liquid which are traded on the stock exchange without the knowledge of the bank.*
3. *Bind yourself as a guarantor against other parties.*
4. *Carrying out business activities other than those stated in the Company's articles of association.*
5. *Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy from the debtor himself.*

LMP

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

LMP obtained credit facility for construction Wismaya Residence Apartement from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") based on Letter of Approval of BTN Construction Loan to LMP Apartment Wismaya Residence No.76/S/Bks.Ut/ CSMU/II/2016 dated February 9, 2016.

The agreement has been amended several times, the latest amendment was based on the Letter of Approval for the Principles of Credit Restructuring Affected by Covid-19 No. 250/S/Bks.I/BCSU/III/2021 dated March 30, 2021.

On December 26, 2022 based on the Notification Letter for Approval of Credit Restructuring No.404/S-CMBD/CLMR/XII/2022 in the form of rescheduling at BTN as follows:

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

LMP *(lanjutan)*

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

LMP memiliki Fasilitas Kredit Konstruksi sebesar Rp275.700.000.000 dengan suku bunga 8,5% dan memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan Apartemen Wismaya Residence, berlokasi di Jalan M. Hasibuan, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat dengan luas 10.764 m^2.
2. *Corporate Guarantee* dari PT Widodo Makmur Perkasa Tbk.
3. *Personal Guarantee* dari Ir. Hb. Suparno dan Warsini.
4. Fiducia atas piutang penjualan Apartemen Wismaya.

LMP dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim;
2. Mengikat diri sebagai penjamin dan/atau menjamin harta;
3. Mengajukan pailit;
4. Melakukan *merger* atau akuisisi;
5. Menyewakan LMP kepada pihak ketiga;
6. Memindahtangankan LMP dalam bentuk apapun, dengan cara apapun serta atas nama apapun;
7. Merubah anggaran dasar dan pengurus LMP;
8. Melunasi utang kepada pihak terafiliasi

LMP diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan, yaitu DER maksimum 5 kali.

LMP belum memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman.

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

LMP *(continued)*

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

LMP has a Construction Credit Facility of Rp275,700,000,000 with an interest rate of 8.5% and has a term of up to December 31, 2026.

The loan is collateralized by:

1. *Land and building Apartemen Wismaya located in Jalan M. Hasibuan, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Provinsi West Java with an area of 10,764 m^2.*
2. *Corporate Guarantee from PT Widodo Makmur Perkasa Tbk*
3. *Personal Guarantee from Ir. Hb. Suparno and Warsini.*
4. *Fiduciary of account receivable from sales of Wismaya Residences.*

LMP are prohibited to implement the matters as follows:

1. *Obtain credit facilities from other parties in connection with this project, except for loans from shareholders and common trade transactions;*
2. *Bind themselves as guarantor and/or guarantee assets;*
3. *File for bankruptcy;*
4. *Conducting mergers or acquisitions;*
5. *Leasing LMP to third parties;*
6. *Transferring LMP in any form, by any means and in any name;*
7. *Change the articles of association and management of LMP;*
8. *Pay off debts to affiliated parties.*

LMP is required to comply with certain restrictions in order to maintain financial ratios, namely the DER maximum 5 times.

LMP has not complied with the terms and conditions of the loan.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

PT BPD Jawa Timur Tbk

LMP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Standby Loan* dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, berdasarkan Akta Pengakuan Hutang dan Pemberi Jaminan No. 43 tanggal 30 September 2013.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Perjanjian Kredit (SPK) No. 61/181/KKS/KKI/Srt tanggal 28 September 2022 mengenai Perpanjangan Jangka Waktu Kredit dan Penurunan Plafond Kredit Modal Kerja darisemula Rp70.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu sampai dengan 30 September 2024.

LMP telah mengajukan proses restrukturisasi berdasarkan Surat Permohonan No. 042//DIR/VII /2025 tanggal 1 Juli 2025 terkait Jangka Waktu Perpanjangan Kredit dikarenakan sumber pembayaran dari kontrak perjanjian kerjasama Addendum ke-4, dengan surat pemberitahuan dari PT Ambal Akar No.05-AA-III-2025 perihal Proses Addendum ke-4 Kontrak Proyek Revitalisasi Waduk Setiabudi Barat.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Hasil tagihan termijn proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit Bank diikat secara *cessie* dan kuasa memotong.
2. 1-unit apartemen sebesar Rp1.007.500.000 dengan bukti SHMSRS No. 418 tanggal 14 Juli 2017 dengan luas 45,88 m^2 terletak di Jl. Student Castle Tower B Lantai 3, No. B-B301 RT. 001 RW. 001 Desa Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur.
3. 1-unit apartemen sebesar Rp1.007.500.000 dengan bukti SHMSRS No. 331 tanggal 14 Juli 2017 dengan luas 45,88 m^2 terletak di Jl. Student Castle Tower A Lantai 6, No. A-A601 RT. 001 RW. 001 Desa Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur.
4. 1-unit apartemen sebesar Rp1.007.500.000 dengan bukti SHMSRS No. 331 tanggal 14 Juli 2017 dengan luas 45,88 m^2 terletak di Jl. Student Castle Tower A Lantai 7, No. A-A701 RT. 001 RW. 001 Desa Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur.

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

PT BPD Jawa Timur Tbk

LMP obtained a Standby Working Capital Loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk under the Deed of Acknowledgment of Indebtedness and Security Agreement No. 43 dated September 30, 2013.

The agreement has been amended several times, the latest based on the Credit Agreement Letter (SPK) No. 61/181/KKS/KKI/Srt dated September 28, 2022 concerning Extension of the Credit Term and Reducing the Working Capital Credit Limit from Rp70,000,000,000 to Rp50,000,000,000. This loan has a term of up to September 30, 2024.

LMP has filed for restructuring pursuant to Application Letter No. 042//DIR/VII/2025 dated July 1, 2025, regarding the extension of the credit term due to the source of payment under the Fourth Addendum to the cooperation agreement, along with a notification letter from PT Ambal Akar No. 05-AA-III-2025 regarding the 4th Addendum to the Setiabudi Barat Reservoir Revitalization Project Contract.

The loan is collateralized by:

1. *Proceeds from project bills financed with bank credit facilities are bound by cessie and withholding power.*
2. *1 apartment unit of Rp1,007,500,000 with proof of SHMSRS No. 418 dated July 14, 2017 with an area of 45.88 m^2 located on Jl. Student Castle Tower B, 3rd Floor, No. B-B301 RT. 001 RW. 001 Caturtunggal Village, Kec. Depok, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta is registered under the name of PT Jogjakarta Artha Makmur.*
3. *1 apartment unit of Rp1,007,500,000 with proof of SHMSRS No. 331 dated July 14, 2017 with an area of 45.88 m^2 located on Jl. Student Castle Tower A 6th Floor, No. A-A601 RT. 001RW. 001 Caturtunggal Village, Kec. Depok, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta is registered under the name of PT Jogjakarta Artha Makmur.*
4. *1 apartment unit of Rp1,007,500,000 with proof of SHMSRS No. 331 dated July 14, 2017 with an area of 45.88 m^2 located on Jl. Student Castle Tower A Floor 7, No. A-A701 RT. 001RW. 001 Caturtunggal Village, Kec. Depok, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta is registered under the name of PT Jogjakarta Artha Makmur.*

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

5. 3-unit apartemen sebesar Rp1.927.500.000 dengan bukti SHMSRS No. 563, 564, dan 148 yang terletak di Jl. Student Castle Desa Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur.

6. 1-unit apartemen 2 kamar tidur sebesar Rp1.007.500.000 yang terletak di Tower B lantai 6-unit No. A601 Student Castle Apartment dengan luas 45,88 m^2 sesuai dengan SHMSRS No. 273 yang terletak di Jl. Student Castle, Kledokan Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur.

7. Sebidang tanah senilai Rp27.318.785.000 dengan luas 2.880 m^2 berikut bangunan diatasnya seluas 3.195 m^2 yang terletak di Graha Widodo Jl. Raya Cilangkap No. 58 Kel. Cilangkap, Kec, Cipayung Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan SHGB No. 00056 tanggal 27 Januari 2021 atas nama PT Langgeng Makmur Perkasa.
8. 2 bidang tanah senilai Rp1.610.412.552 dengan luas 210 m^2 berikut bangunan diatasnya yang terletak di Jl. Cempedak No. 5 RT. 005 RW. 06, Kelurahan Munjul, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur sesuai SHM No. 2363 dan No. 2042 atas nama Herry Bertus Suparno.

LMP dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri LMP sendiri.
2. Melakukan tindakan merger, akusisi, investasi, *go public* dan penjualan aset LMP Debitur yang berpengaruh terhadap kelangsungan LMP.
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan LMP kepada pihak lain, yang terjadi setelah penandatanganan perjanjian kredit.
4. Menyewakan, menjual sebagian/ seluruhnya agunan tambahan yang dijaminkan di Bank kepada pihak lain.
5. Memindahtangankan dan/atau menyewakan LMP dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
6. Merubah bentuk dan status hukum LMP, merubah anggaran dasar LMP, perubahan modal saham, mengeluarkan saham-saham baru, memindahtangankan resipis atau saham LMP baik dengan pemegang saham maupun kepada pihak lain.

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

5. 3 apartment units in the amount of Rp1,927,500,000 with proof of SHMSRS No. 563, 564 and 148 which are located on Jl. Caturtunggal Village Student Castle, Kec. Depok, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta is registered under the name of PT Jogjakarta Artha Makmur.
6. 1 unit of 2 bedroom apartment of Rp1,007,500,000 located on Tower B, 6th floor unit No. A601 Student Castle Apartment with an area of 45.88 m^2 according to SHMSRS No. 273 which is located on Jl. Student Castle, Kledokan Caturtunggal, Kec. Depok, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta is registered under the name of PT Jogjakarta Artha Makmur.
7. A plot of land worth Rp27,318,785,000 with an area of 2,880 m^2 including the building on it with an area of 3,195 m^2 which is located at Graha Widodo Jl. Raya Cilangkap No. 58 Ex. Cilangkap, Kec, Cipayung City of East Jakarta, DKI Jakarta Province in accordance with SHGB No. 00056 dated January 27, 2021 on behalf of PT Langgeng Makmur Perkasa.
8. 2 plots of land worth Rp1,610,412,552 with an area of 210 m^2 including the building on it which is located on Jl. Cempedak No. 5 RT. 005RW. 06, Munjul Village, Cipayung District, East Jakarta according to SHM No. 2363 and No. 2042 on behalf of Herry Bertus Suparno.

LMP is prohibited to implement the following matters:

1. Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Pengadilan Niaga to declare LMP's bankruptcy.
2. Performing mergers, acquisitions, investments, going public and selling the assets of the Debtor's company that affect the continuity of LMP.
3. Bind themselves as a guarantor against other parties or pledge LMP's assets to other parties, which occurs after the signing of the credit agreement.
4. Rent out, sell part/fully of additional collateral pledged in the Bank to other parties.
5. Transferring and/or leasing LMP in any form and purpose to other parties.
6. Change the form and legal status of LMP, change the articles of association of LMP, change the share capital, issue new shares, transfer receipts or shares of LMP either with shareholders or to other parties.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

7. Melunasi/ melakukan pembayaran atas hutang baik pokok dan/ atau bunga pinjaman yang diperoleh dari pemegang saham.
8. Melakukan penyertaan saham baik kepada LMP maupun LMP lain.
9. Memberikan pinjaman kepada grup usaha atau pihak lain yang tidak berkaitan dengan usahanya.
10. Mengambil *lease* dari LMP *leasing.*
11. Membuka kantor cabang atau perwakilan baru atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.

LMP diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 300% atau 3 kali;
- Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar (CR) minimum 100% atau 1 kali;
- *Net Working Capital* positif;
- Tidak dinyatakan *disclaimer* oleh Kantor Akuntan Publik.

Pada 31 Maret 2026, LMP belum memenuhi *financial ratio* untuk rasio utang terhadap ekuitas (DER).

PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah

LMP menerima fasilitas Kredit Investasi dari PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pinjaman No. 380/S-UK/2018 tanggal 14 Desember 2018.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Pembiayaan (SP2RP) No. 729/S-DUK/2023 tanggal 27 November 2023 mengenai Perpanjangan Waktu Kredit dan Penurunan Plafond Kredit Investasi dari semula Rp16.000.000.000 menjadi Rp1.403.414.664. Pinjaman ini memiliki jangka waktu sampai dengan 30 November 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Hak tanggungan peringkat I sebesar Rp14.554.900.000 atas 9 unit Apartemen dan 9 unit area komersial Apartemen Student Castle Jogjakarta, unit No. A0310, A0325, A0501, A0525, A0725, A0825, B0125, B0225, B0325, CA-A3A, CA-A7, CA-A8, CA-A10, CA-B1, CA-B3A, CA-B5, CA-C3, dan CA-C3A dengan jumlah luas area 808,308 m^2, yang terletak di Jl. Student Castle, Kledokan Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur.

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

7. Pay off/make payments on debts, both principal and/or interest on loans obtained from shareholders.
8. Invest in shares of both LMP and other companies.
9. Provide loans to business groups or other parties that are not related to their business.

10. Take a lease from a leasing company.
11. Open a new branch or representative office or open a new business other than the existing business.

LMP is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Debt to equity ratio (DER) maximum 300% or 3 of times;*
- *The ratio of current assets to current liabilities (CR) is at least 100% or 1 of time;*
- *Positive Net Working Capital;*
- *Not declared a disclaimer by the Public Accounting Firm.*

As at March 31, 2026, LMP has not complied with the financial covenants relating to the debt-to-equity financial ratio (DER).

PT BPD Jawa Barat and Banten Syariah

LMP obtains Credit Investment facility from PT BPD Jawa Barat and Banten Syariah based on the Letter of Loan Approval No. 380/S-UK/2018 dated December 14, 2018.

The agreement has undergone several amendments, most recently based on the Financing Restructuring Approval Notification Letter (SP2RP) No. 729/S-DUK/2023 dated November 27, 2023, regarding the Extension of the Credit Period and Reduction of the Investment Credit Plafond from the original Rp16,000,000,000 to Rp1,403,414,664. This loan has a term until November 30, 2026.

The loan is collateralized by:

1. Level I of the Encumbrance Right amounting to Rp14,554,900,000 of 9 unit and 9 unit commercial Student Castle Jogjakarta Apartments, unit No. A0310, A0325, A0501, A0525, A0725, A0825, B0125, B0225, B0325, CA-A3A, CA-A7, CA-A8, CA-A10, CA-B1, CA-B3A, CA-B5, CA-C3, and CA-C3A with a total area of 808.308 m^2 located in Jl. Student Castle, Kledokan Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta listed as PT Jogjakarta Artha Makmur.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

2. *Corporate guarantee* dari Perusahaan sebesar Rp13.000.000.000.
3. Fidusia atas piutang usaha PT Langgeng Makmur Perkasa sebesar Rp6.500.000.000.

LMP dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar LMP;
2. Menjaminkan atau membebankan dengan cara apapun dalam satu atau beberapa transaksi terhadap aset LMP yang pada tanggal penerbitan fasilitas di Bank BJB Syariah belum dijaminkan kepada pihak manapun;
3. Mengubah nama maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status LMP;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan LMP kepada pihak lain;
5. Memintakan pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya untuk proyek/tujuan yang sama seperti yang telah dibiayai Bank BJB Syariah;
6. Menerima pinjaman baru dari pihak ketiga;
7. Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham LMP atas pinjaman-pinjaman yang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham LMP kepada LMP, baik jumlah pokok, bunga/margin, provisi, atau biaya-biaya lainnya.
8. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau pengajuan permohonan penundaan pembayaran hutang kepada Pengadilan Niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan RUPS.

LMP diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 1,25 kali;
- Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar (CR) minimal 1,2 kali;
- Menjaga DSCR 1,25 kali sepanjang umur fasilitas pembiayaan dengan formula EBITDA/(CPLTD+*Interest Payment*).

LMP belum memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan utang terhadap ekuitas (DER) dan DSCR.

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

2. Corporate guarantee from the Company amounting to Rp13,000,000,000.
3. Fiduciary of account receivable PT Langgeng Makmur Perkasa amounting to Rp6,500,000,000.

LMP is prohibited to implement the matters as follows:

1. Make changes to LMP's Articles of Association;
2. Guarantee or charge in any way in one or several transactions against LMP's assets which at the date of issuance of the facility at Bank BJB Syariah have not been pledged to any party;
3. Change the name of the purpose and objective of the business activities as well as the status of LMP;
4. Bind themselves as a guarantor of debt or pledge LMP's assets to other parties;
5. Requesting new or additional financing from banks or other financing institutions for the same project/purpose as has been financed by Bank BJB Syariah;
6. Receive new loans from third parties;
7. Make payments or repayments to LMP's shareholders for loans that have been and/or will be given in the future by LMP's shareholders to LMP, whether the amount of principal, interest/margin, fees, or other costs.
8. Submit an application to be declared bankrupt by the Pengadilan Niaga or submit a request for postponement of debt payment to the Pengadilan Niaga, conduct dissolution or liquidation based on the decision of the RUPS.

LMP is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Debt-to-equity ratio (DER) maximum 1.25 of times;*
- *Current Ration (CR) minimum 1.2 of time;*
- *Maintain DSCR of 1.25 of times over the life of the financing facility with the formula EBITDA/(CPLTD+Interest Payment).*

LMP had not yet complied with the loan terms and conditions for the financial debt to equity ratio (DER) and DSCR.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah

LMP menerima fasilitas Kredit Modal Kerja Jasa Pemborongan dari PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah berdasarkan Akta Akad Perjanjian Fasilitas Pembiayaan No. 395 tanggal 23 Februari 2022.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Pembiayaan (SP2RP) No. 729/S-DUK/2023 tanggal 27 November 2023 mengenai Perpanjangan Waktu Kredit dan Penurunan Plafond Kredit Modal Kerja dari semula Rp16.000.000.000 menjadi Rp6.915.291.946. Pinjaman ini memiliki jangka waktu sampai dengan 30 November 2031.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Hak tagih proyek senilai minimal Rp16.000.000.000,
2. 32 unit Apartemen Student Castle senilai Rp20.003.850.000 dengan unit No. A0102, A0118, A0126, A0133, A0202, A0203, A0233, A0333, A0612, A0616, A0803, A0833, A0827, A0836, B0101, B0102, B0501, B0530, B0602, B0630, B0701, B0705, B0715, B0819, C-7, A325, A501, B125, B-5, B3A, A8, A3A, dengan total luas area 970,86 m^2, yang terletak di Jl. Student Castle, Kledokan Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur.

WMS

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

WMS menerima fasilitas Kredit Modal Kerja - Pembiayaan Modal Kerja atas usaha WMS dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB") pada tanggal 7 Desember 2021. Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit ("SPPK") No. 030/KMK-BAI/2021.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Restrukturisasi Kredit Kedua ("SPPK II") No 029/KMK-BAI/2024 tanggal 23 Desember 2024. WMS telah mendapat persetujuan permohonan restrukturisasi dengan syarat sebagai berikut:

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

PT BPD Jawa Barat and Banten Syariah

LMP received a Working Capital Loan facility for Contract Services from PT BPD Jawa Barat and Banten Syariah based on the Deed of Financing Facility Agreement No. 395 of February 23, 2022.

The agreement has been amended several times, most recently based on the Financing Restructuring Approval Notification Letter (SP2RP) No. 729/S-DUK/2023 dated November 27, 2023, regarding the Extension of the Credit Term and the Reduction of the Working Capital Credit Facility limit from the original amount of Rp16,000,000,000 to Rp6,915,291,946. This loan has a term ending on November 30, 2031.

The loan is collateralized by:

1. *Project claim rights of at least Rp16,000,000,000,*
2. *32 units of Student Castle Apartments worth Rp20,003,850,000 with unit No. A0102, A0118, A0126, A0133, A0202, A0203, A0233, A0333, A0612, A0616, A0803, A0833, A0827, A0836, B0101, B0102, B0501, B0530, B0602, B0630, B0701, B0705, B0715, B0819, C-7, A325, A501, B125, B-5, B3A, A8, A3A, with a total area of 970.86 m^2, which is located on Jl. Student Castle, Kledokan Caturtunggal, Kec. Depok, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta is registered under the name of PT Jogjakarta Artha Makmur.*

WMS

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

WMS received a Working Capital Credit - Working Capital Financing facility for the business of WMS from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk ("BJB") on December 7, 2021. Based on Letter of Approval for Lending ("SPPK") No. 030/KMK-BAI/2021.

The agreement has been amended several times, the latest amendment was based on the Second Credit Restructuring Offer Letter ("SPPK II") No. 029/KMK-BAI/2024 dated December 23, 2024. WMS has received approval for the restructuring request with the following conditions:

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

WMS *(Lanjutan)*

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) – *non-revolving* dengan plafon kredit direstrukturisasi sebesar Rp4.984.546.245 dengan suku bunga kredit 10% p.a efektif *floating rate* . Jangka waktu 47 bulan terhitung sejak tanggal addendum perjanjian kredit. Pembayaran pokok dan bunga dibayarkan setiap tanggal 23.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Agunan SHGB No.30 atas nama WMS diikat hak tanggungan peringkat ke 1 sebesar Rp2.688.344.000.
2. Persediaan diikat secara fidusia sebesar Rp5.000.000.000.
3. Piutang diikat secara fidusia sebesar Rp5.000.000.000.

PT Bank Raya Indonesia Tbk

WMS memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja - Pinjaman Tetap Reguler untuk WMS, dari PT Bank Raya Indonesia Tbk (“Bank Raya”) pada tanggal 14 Desember 2021 berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (“SPPK”) No. b.79/SPPK/OPK-DKR /12/2021.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit (“PK”) pada tanggal 29 Mei 2024. No.B.003/WRJ/ PK-INT/05/2024. WMS telah mendapat persetujuan permohonan restrukturisasi dengan syarat sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) – *non revolving* dengan plafon kredit direstrukturisasi sebesar Rp3.000.000.000 dengan suku bunga kredit 12,5% bersifat *reviewable*. Jangka waktu 36 bulan terhitung sejak tanggal addendum perjanjian kredit. Pembayaran pokok dan bunga dibayarkan setiap tanggal 20.

Pinjaman ini dijamin dengan:

Agunan pokok kredit atas piutang berdasarkan SPK/*Invoice*/*Delivery Order*/*Purchase Order*/Kontrak Kerja atas nama WMS diikat secara fidusia notarill sebesar Rp3.750.000.000.

24. *LONG TERM BANK LOANS* *(Continued)*

WMS *(Continued)*

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Working Capital Credit Facility (WCC) – non-revolving with a restructured credit ceiling of Rp4,984,546,245 with a credit interest rate of 10% p.a effective floating rate. The term is 47 months starting from the addendum date to the credit agreement. Principal and interest payments are paid every 23rd.

The loan is collateralized by:

1. *SHGB collateral No.30 on behalf of WMS secured 1 st rank mortgage amounting to Rp2,688,344,000.*
2. *Inventory tied with a fiduciary amount of Rp5,000,000,000.*
3. *Receivables tied with a fiduciary amount of Rp5,000,000,000.*

PT Bank Raya Indonesia Tbk

WMS obtained a Working Capital Credit - Regular Fixed Loan for WMS, from PT Bank Raya Indonesia Tbk (“Bank Raya”) on December 14, 2021 based on (“SPPK”) Letter of Approval for Loans No. b.79/SPPK/OPK-DKR/12/2021.

The agreement has been amended several times, the latest amendment was based on Credit Agreement (“CA”) dated May 29, 2024. No.B.003/WRJ/PK-INT/05/2024. WMS has received approval for the restructuring request with the following conditions:

Working Capital Credit Facility (WCC) – non revolving with a restructured credit ceiling of Rp3,000,000,000 with a credit interest rate of 12.5% is reviewable. The term is 36 months starting from the addendum date to the credit agreement. Principal and interest payments are paid every 20th.

The loan is collateralized by:

The principal collateral of credit for receivables based on SPK/Invoice/Delivery Order/Purchase Order/Work Contract on behalf of WMS is bound by notarial fiduciary in the amount of Rp3,750,000,000.

25. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

25. *NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	60.744.839.958	86.142.780.000	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
Koperasi Karyawan Wijaya Karya	58.725.625.000	59.500.000.000	*Koperasi Karyawan Wijaya Karya*
PT Danareksa Finance	55.723.500.569	119.898.125.000	*PT Danareksa Finance*
PT Perusahaan Pengelola Aset	45.668.711.851	98.654.990.500	*PT Perusahaan Pengelola Aset*
PT Asuransi Jasa Indonesia	41.733.306.000	47.830.326.500	*PT Asuransi Jasa Indonesia*
PT Mandiri Tunas Finance	41.700.617.885	35.379.105.938	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Alif Lamim Investama	28.071.705.797	28.279.974.652	*PT Alif Lamim Investama*
PT Koleksi Lancar Sentosa	15.548.302.567	15.018.313.191	*PT Koleksi Lancar Sentosa*
Koperasi Berkah Abadi	8.801.000.000	-	*Koperasi Berkah Abadi*
PT Maybank Sekuritas Indonesia	-	54.990.250.000	*PT Maybank Sekuritas Indonesia*
PT Pegadaian	-	13.390.707.861	*PT Pegadaian*
Total	356.717.609.627	559.084.573.642	*Total*
Diskonto belum diamortisasi	(83.160.977.153)	-	*Unamortized discount*
Utang Bank Jangka Panjang - Neto	**273.556.632.474**	**559.084.573.642**	***Long-term Bank Loans - Net***
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.240.621.615	413.409.753.642	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**272.316.010.859**	**145.674.820.000**	***Long-Term Portion***

Perusahaan

The Company

PT Danareksa Finance

PT Danareksa Finance

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Danareksa Finance ("Danareksa Finance") berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja No. 13 tanggal 24 September 2021 oleh Wiwiek Widhi Astuti. S.H., notaris di Jakarta dengan maksimum fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp65.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk kegiatan modal kerja. Masa berlaku kredit adalah 24 bulan dengan tingkat bunga sebesar 14,25% per tahun.

The Company's obtained a financing facility from PT Danareksa Finance ("Danareksa Finance") based on the Deed of Working Capital Financing Agreement No. 13 on September 24, 2021 by Wiwiek Widhi Astuti. S.H., notary in Jakarta with a maximum facility of Rp65,000,000,000. These facilities are used for working capital activities. The credit period is 24 months with an interest rate of 14.25% per annum.

Berdasarkan Surat Penawaran Restrukturisasi Pembiayaan No. S-31/517/XII/DF tanggal 15 Desember 2023, Danareksa Finance menyampaikan retrukturisasi pembiayaan modal kerja dengan skema langsung perusahaan. *Schedule* restrukturisasi pinjaman yang ditawarkan selama 7 tahun, sampai terbitnya laporan keuangan belum ada persetujuan atas penawaran tersebut.

Based on the Financing Restructuring Offer Letter No. S-31/517/XII/DF dated December 15, 2023, Danareksa Finance conveyed the restructuring of working capital financing using a direct company scheme. The loan restructuring schedule offered is for 7 years, until the publication of the financial report there has been no approval for the offer.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Persediaan *Cattle* dengan nilai minimal sebesar 120% dari nilai pembiayaan.
2. *Cash Collateral* berupa deposito (*time deposit*) senilai 20% dari nilai pembiayaan.

This facility is secured by:

1. *Cattle inventory with a minimum value of 120% of the financing value.*
2. *Cash Collateral in the form of deposits (time deposits) worth 20% of the financing value.*

Perusahaan dilarang untuk melakukan penggabungan dengan perusahaan lain yang akan menyebabkan penurunan laba Perusahaan kecuali yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang undangan yang berlaku di Indonesia.

The Company's is prohibited from merging with other companies which will cause a decrease in the Company's profits except as required by the prevailing laws and regulations in Indonesia.

25. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK *(Lanjutan)*

Perusahaan *(lanjutan)*

PT Perusahaan Pengelola Aset

Perusahaan menyetujui Perjanjian Kerjasama Investasi dengan PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA") sebagai berikut:

1. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Investasi No. 26 tanggal 11 Mei 2021 untuk tujuan tambahan modal kerja WMUU untuk pengoperasian Rumah Potong Ayam ("RPA") dengan fasilitas maksimum sebesar Rp51.308.000.000. Masa berlaku kredit adalah 18 bulan sampai dengan November 2022, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Perusahaan saat ini sedang dalam proses pengajuan perpanjangan pinjaman.

   Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

   a. Bidang-bidang tanah milik WMUU dan bangunan pabrik pakan ternak (*project feedmill*) yang berdiri diatasnya berikut segala sarana dan prasarana serta turutannya yang berlokasi di Desa Sidolaju, Kecamatan Widodoaren, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur, yang wajib dibebani hak tanggungan peringkat I, yakni sebagai berikut:

      1. Sertifikat HGB No.00008/Sidolaju atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk seluas 2.056 m^2;
      2. Sertifikat HGB No.00009/Sidolaju atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk seluas 1.077 m^2;
      3. Sertifikat HGB No.00010/Sidolaju atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk seluas 13.420 m^2;
      4. Sertifikat HGB No.00011/Sidolaju atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk seluas 3.406 m^2;
      5. Sertifikat HGB No.00012/Sidolaju atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk seluas 946 m^2;
      6. Sertifikat HGB No.00013/Sidolaju atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk seluas 90 m^2; dan
      7. Sertifikat HGB No.00014/Sidolaju atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk seluas 347 m^2.

25. *NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN* *(Continued)*

The Company *(continued)*

PT Perusahaan Pengelola Aset

The Company approved the Investment Cooperation Agreement wit PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA") as of follows:

1. Based on Investment Cooperation Agreement No. 26 dated May 11, 2021 for the purpose of additional working capital WMUU for the operation of a Chicken Slaughterhouse ("RPA") with a maximum facility of Rp51,308,000,000. The credit period is 18 months until November 2022, with an interest rate of 12% per annum. The company is currently in the process of applying for a loan extension.

This credit facility is collateralized with:

a. A land belong to WMUU with the animalfeed factory building (project feedmill) that stands on it, along with all the facilities and infrastructure as well as their associated facilities, located in Sidolaju Village, Widodoaren District, Ngawi Regency, East Java Province, which must be level I of Encumbrance Right, namely as follows:

   1. Certificate of HGB No.00008/Sidolaju on behalf of PT Widodo Makmur Unggas Tbk covering an area of 2,056 m^2;
   2. Certificate of HGB No.00009/Sidolaju on behalf of PT Widodo Makmur Unggas Tbk covering an area of 1,077 m^2;
   3. Certificate of HGB No.00010/Sidolaju on behalf of PT Widodo Makmur Unggas Tbk covering an area of 13,420 m^2;
   4. Certificate of HGB No.00011/Sidolaju on behalf of PT Widodo Makmur Unggas Tbk covering an area of 3,406 m^2;
   5. Certificate of HGB No.00012/Sidolaju on behalf of PT Widodo Makmur Unggas Tbk covering an area of 946 m^2;
   6. Certificate of HGB No.00013/Sidolaju on behalf of PT Widodo Makmur Unggas Tbk covering an area of 90 m^2; and
   7. Certificate of HGB No.00014/Sidolaju on behalf of PT Widodo Makmur Unggas Tbk covering an area of 347 m^2.

25. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK *(Lanjutan)*

Perusahaan *(lanjutan)*

PT Perusahaan Pengelola Aset

b. Jaminan pembayaran yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi Badan Usaha Milik Negara sekurang-kurangnya sebesar Rp59.500.000.000 (lima puluh sembilan miliar lima ratus juta Rupiah).

c. Aset atau kekayaan lainnya yang telah dan akan dimiliki debitur dari waktu ke waktu yang belum dijaminkan kepada pihak lain.

2. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Investasi No. 75 tanggal 19 Oktober 2021 untuk tujuan tambahan modal kerja WMUU untuk pengoperasian rumah potong ayam dengan fasilitas maksimum sebesar Rp23.692.000.000. Masa berlaku kredit adalah 18 bulan sampai dengan April 2023, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Perusahaan saat ini sedang dalam proses pengajuan perpanjangan pinjaman.

3. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Investasi No. 45 tanggal 23 Desember 2021 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas untuk tujuan tambahan modal kerja CAM dengan jumlah sampai dengan Rp60.000.000.000 dan modal kerja WMS dengan Jumlah sampai dengan Rp90.000.000.000 untuk melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan lini usaha yang dijalankan. Masa berlaku perjanjian adalah 18 bulan sampai dengan Juni 2023, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Perusahaan saat ini sedang dalam proses pengajuan perpanjangan pinjaman.

b. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas untuk tujuan tambahan modal kerja PASTE dengan jumlah sampai dengan Rp75.000.000.000, modal kerja CAM dengan Jumlah sampai dengan Rp15.000.000.000 dan modal kerja WMS dengan Jumlah sampai dengan Rp40.000.000.000 untuk melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan lini usaha yang dijalankan. Masa berlaku perjanjian adalah 18 bulan sampai dengan Juni 2023, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Perusahaan saat ini sedang dalam proses pengajuan perpanjangan pinjaman.

25. *NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN* *(Continued)*

The Company *(continued)*

PT Perusahaan Pengelola Aset

b. A payment bond issued by a state-owned insurance company in an amount of at least Rp59,500,000,000 (fifty-nine billion five hundred million Rupiah).

c. Assets or other assets that has been and will be owned by the debtor from time to time that have not been pledged as collateral to other parties.

2. Based on Investment Cooperation Agreement No. 75 dated October 19, 2021 for the purpose of additional working capital WMUU for the operation of a chicken slaughterhouse with a maximum facility of Rp23,692,000,000. The credit period is 18 months until April 2023, with an interest rate of 12% per annum. The Company's is currently in the process of applying for a loan extension.

3. Based on Investment Cooperation Agreement No. 45 December 23, 2021 The Company's received the following loan facilities:

a. Based on the agreement, the Company received facilities for the purpose of additional CAM working capital with an amount of up to Rp60,000,000,000 and WMS working capital with an amount of up to Rp90,000,000,000 to carry out business activities in accordance with the line of business being carried out. The validity period of the agreement is 18 months until June 2023, with an interest rate of 12% per annum. The company is currently in the process of applying for a loan extension.

b. Based on the agreement, the Company received facilities for the purpose of additional PASTE working capital with an amount of up to Rp75,000,000,000, CAM working capital with an amount of up to Rp15,000,000,000 and WMS working capital with an amount of up to Rp40,000,000,000 to carry out activities business in accordance with the line of business being carried out. The validity period of the agreement is 18 months until June 2023, with an interest rate of 12% per annum. The Company's is currently in the process of applying for a loan extension

25. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK *(Lanjutan)*

Perusahaan *(lanjutan)*

PT Perusahaan Pengelola Aset

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan yaitu:

1. *DER* maksimum 3,5 kali
2. *DSCR* maksimum 1,5 kali
3. *Interest Service Coverage Ratio* ("*ISCR*") maksimum 2 kali
4. Laba bersih positif

Pada 31 Maret 2026, Perusahaan belum memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan *DER*, dan *DSCR*.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Prinsip Musyarakah Mutanaqisah dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") berdasarkan Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqisah No.PERJ-106/SMI/0822 tanggal 23 Agustus 2023. Fasilitas tersebut untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap yang berlokasi di Cikalong *Farm* kapasitas, RPH Cianjur, RPA Giritontro, Tonggor *Farm*, Wonogiri dan *Hatcherty* Kwangen dengan total kapasitas 7.500 kWp. Nilai fasilitas pembiayaan ada sebesar Rp90.000.0000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10% dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 1 Juni 2030.

Berdasarkan Surat Penawaran Restrukturisasi Pembiayaan syariah no. S-491/SMI/DPI/0923 tanggal 19 September 2023, SMI menyampaikan pemberian restrukturisasi sementara fasilitas pembiayaan syariah Perusahaan.

Perusahaan *(lanjutan)*

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. *DER* maksimum 3 kali;
2. *Curent ratio* minimum 1 kali;
3. *DSCR* maksimum 1 kali;
4. *ISCR* minimum 2 kali; dan
5. Laba bersih positif.

Perusahaan telah memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan.

25. *NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN* *(Continued)*

The Company *(continued)*

PT Perusahaan Pengelola Aset

The Company's are required to comply with several restrictions to maintain financial ratios, namely:

1. *DER maximum of 3.5 times*
2. *DSCR maximum of 1.5 times*
3. *Interest Service Coverage Ratio* ("*ISCR*") *maximum of 2 times*
4. *Positive net income*

As of March 31, 2026, the Company's has not fulfilled the loan terms and conditions for the financial ratios DER and DSCR.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

The Company's obtained the Musyarakah Mutanaqisah Principles Financing facility from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") based on the Mutanaqisah Musyarakah Principles Financing Agreement No.PERJ-106/SMI/0822 dated August 23, 2023. The facility is to finance the construction of a Rooftop Solar Power Plant located in Cikalong Farm capacity, Cianjur RPH, Giritontro RPA, Tonggor Farm, Wonogiri and Hatcherty Kwangen with a total capacity of 7,500 kWp. The value of the financing facility is Rp90,000,000,000 with an interest rate of 10% and the loan term is up to June 1, 2030.

Based on Sharia Financing Restructuring Offer Letter no. S-491/SMI/DPI/0923 dated 19 September 2023, SMI conveyed the provision of temporary restructuring of the Company's sharia financing facilities.

The Company *(continued)*

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

This credit facility is collateralized with:

1. *DER maximum of 3 times;*
2. *Current ratio minimum 1 times;*
3. *DSCR maximum 1 times;*
4. *ISCR minimum 2 times; and*
5. *Positive net income.*

The Company's has complied the loan terms and conditions for the financial ratios.

25. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK *(Lanjutan)*

Koperasi Karyawan Wijaya Karya

Perusahaan memperoleh pinjaman dari Koperasi Karyawan Wijaya Karya sesuai dengan surat sanggup No. 111901 tanggal 1 November 2019 dengan pinjaman sebesar Rp30.000.000.000, No. 101903 tanggal 27 Oktober 2019 dengan pinjaman sebesar Rp30.000.000.000 dan No. 101902 tanggal 21 Oktober 2019 dengan pinjaman sebesar Rp20.000.000.000 tanggal 21 Oktober 2019 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga 12%.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir pada tanggal 30 September 2022 dengan penambahan jangka waktu pinjaman selama 3 bulan. sampai dengan laporan ini diterbitkan Perusahaan masih dalam tahap proses perpanjangan jangka waktu pinjaman.

PT Maybank Sekuritas Indonesia

Perusahaan menyetujui Perjanjian Induk Global Pembelian Kembali No. PJ-001/MSI/REPO/I/2022 tanggal 4 Februari 2022 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.000.000. Masa berlaku sampai dengan Februari 2023, dengan tingkat bunga sebesar 17% per tahun.

Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian Perubahan Kedua Induk Global Pembelian Kembali (GMRA) No. Add II -009/MSI/REPO/XI/2024 tanggal 30 Januari 2024. Masa berlaku sampai dengan 4 februari 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan di PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU) sejumlah 1.102.941.200 lembar.

Pinjaman tersebut telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal pelaporan.

PT Asuransi Jasa Indonesia

Perusahaan memiliki pinjaman yang dialihkan dari PT Perusahaan Pengelola Aset kepada PT Asuransi Jasa Indonesia berdasarkan Surat Penyelesaian Utang Nomor SPU-2/PPA/0724 tanggal 8 Juli 2024 atas Fasilitas Jaminan Klaim Pembayaran dengan fasilitas Nomor AJI-INV-001 sebesar Rp 47.846.000.000.

25. *NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN* *(Continued)*

Koperasi Karyawan Wijaya Karya

The Company obtained a loan from the Koperasi Karyawan Wijaya Karya in accordance with the promissory note No.111901 dated November 1, 2019 with a loan of Rp30,000,000,000, No.101903 dated October 27, 2019 with a loan of Rp30,000,000,000 and No.101902 dated October 21, 2019 with a loan of Rp20,000,000,000 dated October 21, 2019 with a term of 12 months and interest rate of 12%.

The agreement has been amended several times, most recently on September 30, 2022 with the addition of a loan term of 3 months. Until this report is published, the Company is still in the process of extending the loan term.

PT Maybank Sekuritas Indonesia

The Company agreed to Global Master Repurchase Agreement No. PJ-001/MSI/REPO/I/2022 dated February 4, 2022 with a maximum facility of Rp50,000,000,000. The credit period until February 2023, with an interest rate of 17% per annum.

The agreement has been amended several times, with the latest amendment made pursuant to the Second Amendment to the Global Master Repurchase Agreement (GMRA) No. Add II-009/MSI/REPO/XI/2024 dated January 30, 2024. The agreement is valid until February 4, 2025.

This credit is collateralized with the Company's shares at PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU) amounting to 1,102,941,200 shares.

The loan had been fully settled as of the reporting date.

PT Asuransi Jasa Indonesia

The Company has a loan transferred from PT Perusahaan Pengelola Aset to PT Asuransi Jasa Indonesia based on Debt Settlement Letter Number SPU-2/PPA/0724 dated July 8, 2024 for Payment Claim Guarantee Facility with facility Number AJI-INV-001 amounting to Rp 47,846,000,000.

25. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK *(Lanjutan)*

PT Pegadaian

Perusahaan menyetujui Perjanjian No. GE2220387260 tanggal 8 Maret 2022 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp13.395.000.000. Masa berlaku 3 bulan sampai dengan Juni 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan di PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU) sejumlah 200.000.000 lembar.

Berdasarkan surat No. 48/EG&P/SK/03-26 tanggal 3 Maret 2026 mengenai pengangkatan penangguhan hak eksekusi yang telah dilakukan oleh PT Pegadaian, hasil penjualan saham WMU yang dijaminkan sebagai agunan telah digunakan untuk menyelesaikan seluruh kewajiban Perusahaan atas fasilitas tersebut.

Pinjaman tersebut telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal pelaporan.

Proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Pada 8 September 2025, seluruh fasilitas lembaga keuangan non-bank tersebut diatas telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (lihat Catatan 44).

WMUU

PT Danareksa Finance

WMUU memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Danareksa Finance berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 12 tanggal 20 Desember 2019 oleh Wiwiek Widhi Astuti. S.H., notaris di Jakarta dengan maksimum fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp65.000.000.000. Fasilitas tersebut untuk pembangunan *feedmill* atau pabrik pakan ayam.

Masa berlaku kredit adalah 36 bulan dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan *payment bond* dari perusahaan asuransi yang disetujui oleh Danareksa Finance.

Proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Pada 22 April 2025, seluruh fasilitas lembaga keuangan non-bank tersebut diatas telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (lihat Catatan 44).

25. *NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN* *(Continued)*

PT Pegadaian

The Company's agreed to the Agreement No. GE2220387260 dated March 8, 2022 with a maximum facility of Rp13,395,000,000. The credit period is 3 months until June 2022.

This credit is collateralized with the Company's shares at PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU) amounting to 200,000,000 shares.

Based on Letter No. 48/EG&P/SK/03-26 dated March 3, 2026, regarding the lifting of the suspension of execution rights by PT Pegadaian, the proceeds from the sale of the WMU shares pledged as collateral were used to settle all of the Company's obligations under the facility.

The loan had been fully settled as of the reporting date.

Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) Process

On September 8, 2025, all non-bank financial institution loan facilities above were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (see Note 44).

WMUU

PT Danareksa Finance

WMUU obtained a financing facility agreement from PT Danareksa Finance based on the Deed of Investment Financing agreement No. 12 dated December 20, 2019 by Wiwiek Widhi Astuti. S.H., notary in Jakarta with the maximum facility provided is Rp65,000,000,000. The facility is to the construction of a feedmill or chicken feed factory.

The validity period of the credit facility is 36 months with an interest rate of 13% per year.

This facility credit is collateralized with a payment bond from an insurance company approved by the Danareksa Finance.

Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) Process

On April 22, 2025, all non-bank financial institution loan facilities above were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (see Note 44).

25. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK *(Lanjutan)*

PASTE

PT Mandiri Tunas Finance

PASTE memperoleh pinjaman anjak piutang dari PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") berdasarkan Surat Perjanjian Anjak Piutang No. 001/PAP-AP/ MTF/XI/2019 tanggal 19 November 2019, perjanjian telah mengalami perubahan yaitu berdasarkan Surat Perjanjian Anjak Piutang No. 001/PAP-AP/MTF/ XI/2021 tanggal 17 November 2021, dengan maksimum pencairan piutang adalah sebesar 80% dari nilai piutang dengan nilai plafon sebesar Rp80.000.000.000, jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 17 November 2022. Tenor kredit adalah 4 bulan setelah tanggal pencairan dengan tingkat suku bunga sebesar 14,45% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perseroan.

Pada tanggal 18 Agustus 2023 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. 9432302584 dalam bentuk *Rescheduling* pada MTF sebagai berikut:

Perpanjangan Sewa pembiayaan sebesar Rp51.754.476.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu mulai 18 Agustus 2023 s.d 18 Juli 2028 dengan tingkat suku bunga 8.50%.

PT Alif Lamim Investama

Pada tanggal 9 Agustus 2023 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit No.160/ADD.HBU/AFS-ALI-PST/VIII/2023 dalam bentuk *Rescheduling* pada PT Alif Lamin Investama. utang Lembaga Keuangan Nonbank tersebut merupakan pengalihan utang dari PT Alami Fintek Sharia ke PT Alif Lamin Investama.

PT Koleksi Lancar Sentosa

Pada tanggal 16 Juni 2023 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit No.128/WMG-CF/VI/2023 dalam bentuk *Rescheduling* pada PT Koleksi Lancar Sentosa. utang Lembaga Keuangan Nonbank tersebut merupakan pengalihan utang dari PT Alami Fintek Sharia ke PT Koleksi Lancar Sentosa.

Proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Pada 9 Februari 2026, seluruh fasilitas lembaga keuangan non-bank tersebut diatas telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (lihat Catatan 44).

25. *NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN* *(Continued)*

PASTE

PT Mandiri Tunas Finance

PASTE obtained a factoring loan from PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") based on the Factoring Agreement Letter No. 001/PAP-AP/MTF/XI/2019 dated November 19, 2019, the agreement has been recently amended based on the Factoring Agreement Letter No. 001/PAP-AP/MTF/XI/2021 dated November 17, 2021, with maximum amount for disbursement of receivables is 80% of the value of the receivables with a ceiling value of Rp80,000,000,000, the term of the loan until November 17, 2022. The credit tenor is 4 months after the disbursement date. with an interest rate of 14.45% per annum. This facility is secured by a corporate guarantee.

On August 18, 2023 based on the Credit Restructuring Approval Notification Letter No. 9432302584 in the form of Rescheduling at MTF as follows:

Extension of finance lease of Rp51,754,476,000. This loan has a term from August 18, 2023 to July 18, 2028 with an interest rate of 8.50%.

PT Alif Lamim Investama

On August 9, 2023 based on Credit Restructuring Approval Notification Letter No.160/ADD.HBU/AFS-ALI-PST/VIII/2023 in the form of Rescheduling on PT Alif Lamin Investama. The Non-bank Financial Institution debt is a transfer of debt from PT Alami Fintek Sharia to PT Alif Lamin Investama.

PT Koleksi Lancar Sentosa

On June 16, 2023 based on Credit Restructuring Approval Notification Letter No.128/WMGCF/VI /2023 in the form of Rescheduling on PT Koleksi Lancar Sentosa. The Non-bank Financial Institution debt is a transfer of debt from PT Alami Fintek Sharia to PT Koleksi Lancar Sentosa.

Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) Process

On February 9, 2026, all non-bank financial institution loan facilities above were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (see Note 44).

26. UTANG SEWA / 26. *LEASE PAYABLE*

Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo: / *By due date:*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Liabilitas sewa			*Lease liabilities*
Bagian jangka pendek	968.750.325	477.393.683	*Current portion*
Bagian jangka panjang	30.536.437.695	42.791.424.312	*Non-current portion*
Total	**31.505.188.020**	**43.268.817.995**	***Total***

Rincian liabilitas berdasarkan *lessor*: / *By lessor:*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
PT Mandiri Tunas Finance	18.270.414.940	27.483.382.733	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT ORIX Indonesia Finance	8.819.077.218	11.308.448.760	*PT ORIX Indonesia Finance*
Liabilitas sewa guna lain-lain	4.415.695.862	4.476.986.502	*Other lease liabilities*
Total	**31.505.188.020**	**43.268.817.995**	*Total*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(968.750.325)	(477.393.683)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**30.536.437.695**	**42.791.424.312**	***Long-Term Portion***

Rincian atas perjanjian sewa yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut: / *The details of the lease agreements entered into by the Group are as follows:*

CAM / ***CAM***

PT Mandiri Tunas Finance / ***PT Mandiri Tunas Finance***

a. Pada tahun 2021, CAM mendapat pembiayaan dari MTF untuk pengadaan 2 unit *Sausage Machine Production Line* dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp6.408.498.250 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif sebesar 13%. CAM telah melunasi utang sewa ini.

a. In 2021, CAM received financing from MTF for the procurement of 2 unit of Sausage Machine Production Line with a total loan facility of Rp6,408,498,250 with a term of 36 months and an effective interest rate of 13%. This lease liability has been fully repaid by CAM.

b. Pada tahun 2022, CAM mendapat pembiayaan dari MTF untuk pengadaan 2 unit *Sausage Machine Production Line* dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp5.244.249.010 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif sebesar 13%.

b. In 2022, CAM received financing from MTF for the procurement of 2 unit of Sausage Machine Production Line with a total loan facility of Rp5,244,249,010 with a term of 36 months and an effective interest rate of 13%.

c. Pada tahun 2023 CAM (*lessee*) dan MTF (*lessor*) sepakat untuk melaksanakan restrukturisasi sewa pembiayaan dengan melakukan perpanjangan jangka Perjanjian Sewa Pembiayaan “Addendum Perjanjian”.

c. In 2023, CAM (lessee) and MTF (lessor) agreed to carry out a restructuring of the finance lease by extending the term of the Finance Lease Agreement "Addendum to the Agreement".

26. UTANG SEWA *(Lanjutan)*

WMUU

a. **PT Mandiri Tunas Finance**

Pada tahun 2023, Perjanjian sewa pembiayaan dilakukan restrukturisasi dengan penjadwalan kembali sewa pembiayaan dengan penundaan sebagian pembiayaan tersebut dengan melakukan Addendum Perjanjian Sewa Pembiayaan. Restrukturisasi ini dimulai dari tahun 2023 hingga tahun 2027.

Pada tahun 2022 WMUU mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") untuk pengadaan 12 unit mesin pendukung produksi dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp22.450.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2021, WMUU mendapat pembiayaan dari MTF untuk pengadaan mesin, sebagai berikut:

- 1 unit *Genset*, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp3.323.571.429 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 1 unit *Forklift*, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp1.651.980.000 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 1 unit Mesin, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp3.125.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2020, WMUU mendapat pembiayaan dari MTF untuk pengadaan mesin, sebagai berikut:

- 1 unit mesin produksi, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp33.507.930.717 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 2 unit Genset, dengan pinjaman sebesar Rp2.453.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 1 unit mesin pendukung, dengan pinjaman sebesar Rp11.428.767.874 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 4 unit peralatan pendukung, dengan pinjaman sebesar Rp15.200.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2019, WMUU mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan Mesin Produksi, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp16.341.464.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

26. *LEASE PAYABLE* *(Continued)*

WMUU

a. ***PT Mandiri Tunas Finance***

In 2023, The financing lease agreement will be restructured by rescheduling the financing lease with a partial delay of the financing by conducting an Addendum to the Financing Lease Agreement. This restructuring starts from 2023 to 2027.

In 2022, WMUU obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") for purchase 12 units Production Support Machinery with principal facility amounting to Rp22,450,000,000 with terms of 36 months.

In 2021, WMUU obtained financing facility from MTF for purchase the following machine;

- *1 unit Genset, with principal facility amounting to Rp3,323,571,429 with terms of 36 months.*
- *1 unit Forklift, with principal facility amounting to Rp1,651,980,000 with terms of 36 months.*
- *1 unit Machine, with principal facility amounting to Rp3,125,000,000 with terms of 36 months.*

In 2020, WMUU obtained financing facility from MTF for purchase the following machine;

- *1 unit production machine, with principal facility amounting to Rp33,507,930,717 with terms of 36 months.*
- *2 units Genset, with principal facility amounting to Rp2,453,000,000 with terms of 36 months.*
- *1 unit waste treatment plant with principal facility amounting to Rp11,428,767,874 with terms of 36 months.*
- *4 units compresor, with principal facility amounting to Rp15,200,000,000 with terms of 36 months.*

In 2019, WMUU obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for procurement of Production Machinery, with principal facility amounting to Rp16,341,464,000 with terms of 36 months.

26. UTANG SEWA *(Lanjutan)*

b. **PT ORIX Indonesia Finance**

Pada tahun 2022, WMUU mendapat pembiayaan dari PT ORIX Indonesia Finance ("ORIF") atas mesin pendukung produksi dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp12.572.625.700 dengan jangka waktu 60 bulan.

Pada tahun 2022, WMUU mendapat pembiayaan dari ORIF atas 2 unit mesin pendukung produksi dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp4.286.232.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

c. **Aset hak guna**

Pada tahun 2020 WMUU mengadakan perjanjian bangunan RPA yang terletak di wilayah Jambakan, Klaten, Jawa Tengah kepada PT Pandanaran Arta Perkasa, sesuai dengan perjanjian No. 037/PS/WMU/I/2019 tanggal 6 Mei 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp11.299.200.000 dan jangka waktu sewa selama 30 tahun.

Pada tahun 2020 WMUU mengadakan perjanjian sewa lahan seluas 18.817 m^2 yang terletak di Desa Jayanti, Kacamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Banten kepada Ny.Lisarina Muliani sesuai dengan perjanjian No. 04/AUP-LG/I/20 tanggal 6 Januari 2020, dengan nilai sewa sebesar Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu 10 tahun.

Pada 22 April 2025, liabilitas sewa kepada PT Mandiri Tunas Finance dan PT ORIX Indonesia Finance tersebut diatas telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (lihat Catatan 44).

26. *LEASE PAYABLE* *(Continued)*

b. ***PT ORIX Indonesia Finance***

In 2022, WMUU obtained financing facility from PT ORIX Indonesia Finance ("ORIF") for production support machinery with principal facility amounting to Rp12,572,625,700 with terms of 60 months.

In 2022, WMUU obtained financing facility from ORIF for 2 units production support machinery with principal facility amounting to Rp4,286,232,000 with terms of 36 months.

c. ***Right of use assets***

In 2020 WMUU entered into an agreement with PT Pandanaran Arta Perkasa regarding a RPA lease which is located in Jambakan, Klaten, Central Java, based on agreement No. 037/PS/WMU/I/2019 dated May 6, 2019, with a nominal of Rp11,299,200,000 and a rental period of 30 years.

In 2020 WMUU entered into an agreement with Mrs. Lisarina Muliani regarding a land lease covering an area of 18,817 m^2 which is located in Jayanti Village, Jayanti District, Tangerang Regency, Banten, based on agreement No. 04/AUP-LG/I/20 dated January 6, 2020 with a nominal of Rp1,000,000,000 and a rental period of 10 years

On April 22, 2025, lease liabilities to PT Mandiri Tunas Finance and PT ORIX Indonesia Finance above were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (see Note 44).

27. *MEDIUM TERM NOTES*

Akun ini terdiri dari:

27. *MEDIUM TERM NOTES*

This account consist of:

	30 September/ *September 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Pokok surat utang jangka menengah	44.812.613.440	45.000.000.000	*Medium term notes principle*
Diskonto belum diamortisasi	(20.121.011.560)	-	*Unamortized discount*
Neto	24.812.613.440	45.000.000.000	*Net*
Dikurangi:			***Less:***
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	88.500.000	-	*Current portion of long-term liabilities*
***Medium term notes* jangka panjang**	**24.724.113.440**	**45.000.000.000**	***Long-term medium term notes***

27. *MEDIUM TERM NOTES* *(Lanjutan)*

Pada 9 Mei 2023, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* ("MTN") I sebesar Rp45.000.000.000 dengan tingkat bunga 5% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 10 Mei 2026, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

MTN dijamin oleh sejumlah saham milik Perusahaan yang tidak dibebani hak apa pun, dengan nilai yang dapat dipersamakan dengan nilai nominal MTN yang ditukarkan dibagi 80% dari rata-rata harga penutupan per saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi persyaratan tertentu antara lain, Perusahaan tidak akan menawarkan MTN kepada lebih dari 100 pihak, menjual MTN kepada lebih dari 49 pihak, dan melakukan penawaran melalui surat kabar dan/atau media massa lainnya.

Pada 8 September 2025, surat berharga jangka menengah telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (lihat Catatan 44).

27. *MEDIUM TERM NOTES* *(Continued)*

On May 9, 2023, a Company issued Medium Term Notes ("MTN") I amounting to Rp45,000,000,000 with an interest rate of 5% per year and a term of 36 months from the date of issuance, maturing on May 10, 2026, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

MTN is guaranteed by a number of shares owned by the Company unencumbered by any rights, with a value that can be equated to the nominal value of the MTN being exchanged divided by 80% of the average closing price per share on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The Company's is required to comply with certain requirements, including limiting the Company from offering MTN to more than 100 parties, selling MTN to more than 49 parties and making offers through newspapers and/or other mass media.

On September 8, 2025, medium term notes were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (see Note 44).

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Grup menyelenggarakan program imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Perhitungan imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2025 dihitung oleh aktuaris independen KKA Ragil Setyadi dan KKA Arya Bagiastra. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

28. *POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES*

The Group implements a post-employment benefits program based on Law No. 6 Year 2023 on Job Creation and Government Regulation No. 35/2021

The calculation of post-employment benefits on December 31, 2025 is calculated by independent actuaries KKA Ragil Setyadi and KKA Arya Bagiastra. The main assumptions used in determining actuarial valuation are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Tingkat diskonto	6,93%	6,41%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	*Salary growth rate*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV Tahun 2019 / *Indonesia Mortality Table (TMI) IV Year 2019*		*Mortality rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*		*Normal pension age*
Tingkat pengunduran diri	5% hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0% pada usia 55/ *5% until age 35 then decrease linearly up to 0% at age 55*		*Turnover rate*
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian/ *5% of mortality rate*		*Disability rate*

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN *(Lanjutan)*

28. *POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)*

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	8.293.809.647	9.697.014.373	*Present value of defined benefits obligation*
Nilai wajar aset program	-	-	*Fair value of plan assets*
Liabilitas imbalan kerja - Neto	**8.293.809.647**	**9.697.014.373**	***Employee benefits liability - Net***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plant assets were as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal	9.697.014.373	12.714.673.251	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	367.317.988	803.023.645	*Current service costs*
Biaya bunga	306.570.161	675.235.310	*Interest costs*
Imbalan yang dibayarkan	(15.000.000)	(642.366.890)	*Benefits paid*
Penyesuaian perbedaan antara asumsi dan kenyataan pada kewajiban	(225.703.154)	-	*Remeasurement arising from experience adjustments on defined benefit obligation*
Kerugian/ (keuntungan) yang timbul dari perubahan asumsi			*Loss/ (gain) arising from changes in assumptions*
Asumsi keuangan	(1.941.125.219)	(547.372.143)	*Financial assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	104.735.498	(3.306.178.800)	*Adjustments of experience*
Saldo akhir	**8.293.809.647**	**9.697.014.373**	***Ending balance***

29. MODAL SAHAM

29. *SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2026 and December 31, 2025, is as follows:

Pemegang Saham 30 September 2026	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-in Capital*	*Shareholders September 30, 2026*
Tn. Tumiyana	19.694.587.910	66,95	393.891.758.200	*Tn. Tumiyana*
Red Dragon Capital LTD	1.915.475.100	6,51	38.309.502.000	*Red Dragon Capital LTD*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	7.808.936.990	26,54	156.178.739.800	*Public (below 5% each)*
Total	**29.419.000.000**	**100,00**	**588.380.000.000**	***Total***

29. MODAL SAHAM *(Lanjutan)* / 29. *SHARE CAPITAL (Continued)*

Pemegang Saham 31 Desember 2025	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-in Capital*	*Shareholders* *December 31, 2025*
Tn. Tumiyana	19.694.587.910	66,95	393.891.758.200	*Tn. Tumiyana*
Koperasi Konsumen Karyawan Mandiri Widodo Makmur	2.180.041.400	7,41	43.600.828.000	*Koperasi Konsumen Karyawan Mandiri Widodo Makmur*
Red Dragon Capital LTD	1.915.475.100	6,51	38.309.502.000	*Red Dragon Capital LTD*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	5.628.895.590	19,13	112.577.911.800	*Public (below 5% each)*
Total	**29.419.000.000**	**100,00**	**588.380.000.000**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR / 30. *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Hasil penawaran umum perdana saham	776.580.801.494	776.580.801.494	*The result initial public offering*
Entitas sepengendali	72.527.453.446	72.527.453.446	*Under common control*
Pengampunan pajak	3.996.234.587	3.996.234.587	*Tax amnesty*
Neto	**853.104.489.527**	**853.104.489.527**	***Net***

31. PEMBENTUKAN UNTUK CADANGAN WAJIB MINIMUM / 31. *APPROPRIATION FOR STATUORY RESERVE*

Merupakan cadangan wajib minimum Perusahaan dan WMUU berdasarkan Undang-undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan dan WMUU diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Represent statutory reserve of the Company and WMUU, Under Law No. 40/2007, regarding Limited of the Company, the Company and WMUU are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.

Cadangan umum Perusahaan pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp117.168.000.000.

The Company's statutory reserve as at September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp117,168,000,000, respectively.

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTEREST*

Proporsi kepemilikan pemegang saham non pengendalian atas ekuitas dan laba (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The ownership proportion of non-controlling shareholders in equity and gain (loss) of consolidated subsidiaries are as follow:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal	247.442.796.831	268.739.716.243	*beginning balance*
Rugi bersih tahun berjalan	(10.185.138.026)	(22.590.098.474)	*Net loss for the year*
Perubahan kepentingan nonpengendali atas pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendaliar	84.980.997.393	-	*Changes in non-controlling interests due to partial disposal of interests in subsidiaries without loss of control*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	38.324.898	1.293.179.062	*Remeasurement of employee benefits liability*
Total	**322.276.981.096**	**247.442.796.831**	***Total***

33. PENJUALAN NETO / *NET SALES*

Rincian penjualan neto diklasifikasi berdasarkan segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of net sales classified according to the Group's core operating segments are as follows:

	Sembilan bulan/ *Nine-month*		
	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Komoditas			***Commodities***
Karkas ayam	750.267.479.258	440.374.060.398	*Carcass*
Daging sapi dan olahan	112.297.272.837	156.457.744.260	*Cow meat and processed meat*
Telur	47.444.989.976	41.245.268.355	*Egg*
Pakan	19.470.314.882	19.485.467.406	*Feeds*
Ayam umur sehari	18.247.452.070	21.455.001.672	*Day old chick*
Kulit	11.257.142.155	14.873.758.202	*Leather*
Ayam broiler komersial	2.308.290.503	-	*Broiler commercial*
Sapi	1.569.628.488	5.798.759.000	*Cattles*
Lain-lain	-	47.120.000	*Others*
Nonkomoditas	-	-	***Non-commodities***
Total	962.862.570.169	699.737.179.293	*Total*
Dikurangi: potongan penjualan	(913.454.094)	(2.109.883.183)	*Less: sale discounts*
Neto	**961.949.116.075**	**697.627.296.110**	***Net***

Penjualan neto untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025, tidak terdapat penjualan dengan pihak-pihak berelasi.

Net sales for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, there were no sales to related parties.

Transaksi penjualan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

Sales transactions representing cumulative sales of more than 10% of consolidated net sales.

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
PT Ciomas Adisatwa	647.740.585.313	379.381.050.389	*PT Ciomas Adisatwa*

34. BEBAN POKOK PENJUALAN / 34. *COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	Sembilan bulan/ *Nine-month*		
	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Komoditas			***Commodities***
Saldo awal	4.332.791.789	5.849.565.239	*Beginning balance*
Pembelian:			*Purchase:*
Pakan	44.410.187.503	37.614.788.393	*Feeds*
Kulit mentah	3.577.801.254	3.216.967.280	*Leather*
Daging	2.130.290.915	2.585.763.400	*Meat*
Bahan baku pendukung	3.094.958.908	-	*Supporting raw materials*
Bahan baku yang tersedia	57.546.030.369	49.267.084.312	*Available raw materials*
Saldo akhir	(4.575.952.061)	(5.146.128.050)	*Ending balance*
Bahan baku yang digunakan	**52.970.078.308**	**44.120.956.262**	***Raw materials used***
Biaya produksi			*Cost of production*
Penyusutan (Catatan 15)	43.803.192.806	47.844.925.510	*(Notes 15) Depreciation*
Tenaga kerja langsung	33.201.508.009	23.982.809.254	*Direct labour*
Pabrikasi	24.572.253.168	18.601.023.155	*Factory overhead*
Deplesi	12.736.641.654	11.218.605.948	*Depletion*
Transportasi	2.903.023.411	2.267.791.265	*Transportation*
Pakan	1.480.472.850	2.613.528.137	*Feeds*
Pengemasan	1.278.230.732	454.442.780	*Packaging*
Handling	-	837.046.187	*Handling*
Implan	-	136.368.500	*Implant*
Kapitalisasi biaya ke aset biologis	(7.692.558.832)	(9.620.107.168)	*Capitalization of expenses to biological assets*
Total biaya pabrikasi	112.282.763.798	98.336.433.568	*Total cost of production*
Total biaya produksi	**165.252.842.106**	**142.457.389.830**	***Total manufacturing costs***
Barang dalam proses			***Work in process***
Saldo awal	573.940	5.554.061	*Beginning balance*
Saldo akhir	(3.692.663)	(9.482.278)	*Ending balance*
Harga pokok produksi	**165.249.723.383**	**142.453.461.613**	***Costs of goods manufactured***
Barang jadi			***Finished goods***
Saldo awal	17.523.255.680	16.153.440.264	*Beginning balance*
Pembelian	773.831.901.371	569.630.783.669	*Purchase*
Saldo akhir	(15.103.064.036)	(17.202.794.249)	*Ending balance*
Persediaan biologis			***Biological inventories***
Saldo awal	6.288.738.237	5.992.416.080	*Beginning balance*
Saldo akhir	(5.958.961.014)	(6.202.507.425)	*Ending balance*
Nonkomoditas	-	-	***Non-commodities***
Total	**941.831.593.621**	**710.824.799.952**	***Total***

34. BEBAN POKOK PENJUALAN *(Lanjutan)*

Pembelian untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025, tidak terdapat pembelian dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian pemasok dengan pembelian melebihi 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

34. *COST OF GOODS SOLD (Continued)*

Purchase for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, there were no purchase to related parties.

The following suppliers accounted for more than 10% of the Group's total purchases:

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
PT Ciomas Adisatwa	588.397.827.729	351.804.281.416	*PT Ciomas Adisatwa*

35. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

35. *OPERATING EXPENSES*

The details of operating expenses are as follows:

	Sembilan bulan/ *Nine-month*		
	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Amortisasi dan penyusutan (Catatan 15 & 16)	34.105.986.339	33.390.408.925	*Amortization and depreciation (Notes 15 & 16)*
Gaji dan tunjangan	22.706.258.194	21.163.649.887	*Salaries and allowances*
Perizinan dan legalitas	10.014.683.118	476.154.184	*Licenses and legal*
Operasional	9.524.628.197	3.670.410.264	*Operations*
Perbaikan dan pemeliharaan	3.974.220.924	1.733.603.075	*Repair and maintenance*
Perlengkapan kantor	3.400.045.957	1.243.569.468	*Office supplies*
Transportasi dan bahan bakar	1.323.331.872	936.181.426	*Transportation and fuel*
Listrik, telepon dan air	1.179.816.677	1.853.789.583	*Electicity, telephone and water*
Pajak	1.041.068.748	1.879.352.435	*Taxes*
Perjalanan dinas dan akomodasi	863.159.142	451.641.974	*Business trip and accommodation*
Representasi dan sumbangan	723.353.114	649.270.323	*Representations and donations*
Jasa profesional	687.295.339	4.296.916.846	*Professional fees*
Imbalan kerja	673.888.149	517.150.620	*Employee benefits*
Pemasaran	592.028.056	491.535.207	*Marketing*
Sewa	98.008.887	116.229.998	*Rental*
Tanggung jawab sosial	94.512.200	536.566.954	*Corporate social responsibility*
Lain-lain	515.750.668	393.771.940	*Others*
Total	**91.518.035.581**	**73.800.203.109**	***Total***

36. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – NETO

36. *OTHER INCOME (EXPENSES) – NET*

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income (charges) are as follows:

	Sembilan bulan/ *Nine-month*		
	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Pendapatan lain-lain			*Other income*
Pendapatan diskonto atas restrukturisasi utang	1.420.691.680.471	-	*Gain on debt restructuring discount*
Laba selisih kurs	1.103.853.420	1.720.139.148	*Gain on exchange rate*
Pendapatan bunga	462.551	2.351.753	*Interest income*
Pendapatan lainnya	27.167.385.901	18.148.405.843	*Other revenue*
Subtotal	1.448.963.382.343	19.870.896.744	*Subtotal*
Beban lain-lain			*Other expenses*
Pencadangan piutang tak tertagih	520.436.958.431	-	*Allowance for doubtful accounts*
Rugi revaluasi aset tetap	290.696.926.756	-	*Loss on revaluation of fixed assets*
Beban amortisasi diskonto	82.694.838.210	-	*Discount amortization expense*
Rugi selisih kurs	4.376.364.305	3.019.445.965	*Loss on exchange rate*
Administrasi bank	104.889.955	2.607.469.334	*Bank administrative*
Penghapusan piutang	-	90.039.667	*Receivable write-off*
Beban lain-lain	292.163.489.666	2.770.275.771	*Other charges*
Subtotal	1.190.473.467.323	8.487.230.737	*Subtotal*
Pendapatan keuangan			*Finance income*
Jasa giro	21.065.318	32.298.652	*Current account service*
Biaya keuangan			*Finance costs*
Biaya bunga	191.373.715.546	97.944.751.601	*Interest expenses*
Biaya provisi	-	69.866.153	*Provision fee*
Beban lain-lain Neto	**67.137.264.792**	**(86.598.653.095)**	***Other Charges Net***

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

37. *BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The balances with related parties as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

a. Piutang lain-lain dari pihak berelasi

a. Other receivables from related parties

	30 September/ *September 30,* 2026		31 Desember/ *December 31,* 2025		
	Jumlah/ *Amount*	Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*	Jumlah/ *Amount*	Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*	
Tuan Tumiyana	175.578.270.500	4,67%	175.578.270.500	3,87%	*Tuan Tumiyana*
PT Widodo Makmur Prima Energi	420.783.400	0,01%	420.783.400	0,01%	*PT Widodo Makmur Prima Energi*
Total	**175.999.053.900**	**4,68%**	**175.999.053.900**	**3,88%**	***Total***

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

Piutang pemegang saham pengendali

Merupakan pinjaman yang diberikan PASTE kepada pemegang saham pengendali berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No.016/PST-LEG/V/2021 tanggal 3 Mei 2021 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.

PT Widodo Makmur Prima Energi ("WMPE")

- Pinjaman operasional dan modal kerja yang diperoleh WMPE dari PASTE berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No.004/PASTE-LGL/I/2020 tanggal 7 Januari 2020 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.
- Pinjaman operasional dan modal kerja yang diperoleh WMPE dari LMP berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No.015/LGL-LMP/I/2020 tanggal 7 Januari 2020 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.

  Saat ini perjanjian tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

37. *BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES* *(Continued)*

Receivables of controlling shareholder

Represents a loan that obtained by controlling shareholders from PASTE based on the Loan Agreement No, 016/PST-LEG/V/2021 dated May 3, 2021 which bears no interest and unsecured with a period of 5 years from the signing of the agreement.

PT Widodo Makmur Prima Energi ("WMPE")

- *An operational and working capital loan obtained by WMPE from PASTE based on the Loan Agreement No.004/PASTE-LGL/I/2020 dated January 7, 2020 which is bears no interest and unsecured with a period of 3 years from the signing of the agreement.*
- *An operational and working capital loan obtained by WMPE from LMP based on the Loan Agreement No.015/LGL-LMP/I/2020 dated January 7, 2020 which bears no interest and unsecured with a period of 3 years commencing since the signing of the agreement.*

  The agreement is currently in the process of being extended.

b. Utang lain-lain dari pihak berelasi / *b. Others payable from related parties*

	30 September/ *September 30, 2026*		31 Desember/ *December 31, 2025*		
	Jumlah/ *Amount*	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities*	Jumlah/ *Amount*	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentase to total liabilities*	
Warsini	100.715.395.715	3,27%	52.949.668.000	1,72%	*Warsini*
Tumiyana	83.117.001.960	2,70%	77.919.800.000	2,53%	*Tumiyana*
Mega Nurfitriyani	13.500.000.000	0,44%	13.500.000.000	0,44%	*Mega Nurfitriyani*
Heribertus Suparno	5.205.597.054	0,17%	5.218.643.663	0,17%	*Heribertus Suparno*
PT Widodo Makmur Prima Energi	1.357.400.000	0,04%	5.531.400.000	0,18%	*PT Widodo Makmur Prima Energi*
Wahyu Andi Susilo	-	0,00%	37.620.066.400	1,22%	*Wahyu Andi Susilo*
Lain-lain	1.338.853.902	0,04%	1.715.939.308	0,06%	*Others*
Total	205.234.248.631		194.455.517.371		*Total*
Diskonto belum diamortisasi	(88.668.601.667)		-		*Unamortized discount*
Neto	**116.565.646.964**	**3,79%**	**194.455.517.371**	**6,32%**	***Net***

Wahyu Andi Susilo

Pada tanggal 6 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Pihak Berelasi No. 002/WMP-LG/I/2022 dengan Wahyu Andi Susilo sebagai pemberi pinjaman. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian atau sampai dengan 5 Januari 2025. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 17% per tahun dan tidak ada jaminan.

Wahyu Andi Susilo

On January 6, 2022, the Company entered into Related Party Loan Agreement No. 002/WMP-LG/I/2022 with Wahyu Andi Susilo as the lender. Under the agreement, the Company obtained a loan facility amounting to Rp20,000,000,000 with a term of three (3) years from the date of the agreement, maturing on January 5, 2025. The loan bears interest at 17% per annum and is unsecured.

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

Pada tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Pihak Berelasi No. 007/WMP-LG/VI/2022 dengan Wahyu Andi Susilo. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp30.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian atau sampai dengan 13 Juni 2023. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 15,5% per tahun. Perusahaan memberikan jaminan sebesar 521.066.700 lembar saham Perusahaan dan apabila Perusahaan tidak dapat melunasi pinjaman dalam jangka waktu yang telah ditentukan sesuai perjanjian, para pihak sepakat bahwa melalui notaris akan dibuat Akta Cassie sebagai mekanisme pengalihan hak tagih sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perjanjian telah di addendum berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 018/WMP-LG/VII/2022 tanggal 13 Juli 2022.

Warsini

Pada tanggal 27 Juli 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Pihak Berelasi No. 159/WMP-LGL/VII/2022 dengan Warsini sebagai pemberi pinjaman. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian atau sampai dengan 27 Juli 2021 dan dikenakan bunga sebesar 6% per tahun. Perjanjian telah di adendum berdasarkan surat Perjanjian Pinjaman No. 025/WMP-LGL/VII/2021 tanggal 27 Juli 2021. Para pihak sepakat bahwa fasilitas pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 yang sebelumnya diberikan kepada Perusahaan akan digunakan sebagai setoran modal pada PT Widodo Makmur Unggas Tbk atas nama Warsini. Setoran modal tersebut berasal dari dana yang sebelumnya disalurkan oleh Perusahaan kepada PT Widodo Makmur Unggas Tbk sebagai tambahan modal disetor. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 12 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Pihak Berelasi No. 020/WMP-LGL/VIII/2022 dengan Warsini sebagai pemberi pinjaman. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian atau sampai dengan 12 Agustus 2025 dan dikenakan bunga sebesar 3% per tahun.

37. *BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES* *(Continued)*

On June 13, 2022, the Company entered into Related Party Loan Agreement No. 007/WMP-LG/VI/2022 with Wahyu Andi Susilo. Under the agreement, the Company obtained an additional loan facility amounting to Rp30,000,000,000 with a term of one (1) year from the date of the agreement, maturing on June 13, 2023. The loan bears interest at 15.5% per annum. As collateral for the loan, the Company pledged 521,066,700 shares of the Company. In addition, if the Company fails to repay the loan within the agreed term, the parties agreed that a Deed of Assignment (Cassie) would be executed before a notary as the mechanism for the assignment of receivables in accordance with the applicable laws and regulations. The agreement has been addendum to based on Loan Agreement No. 018/WMP-LG/VII/2022 dated 13 July 2022.

Warsini

On July 27, 2020, the Company entered into Related Party Loan Agreement No. 159/WMP-LGL/VII/2022 with Warsini as the lender. Under the agreement, the Company obtained a loan facility amounting to Rp15,000,000,000 with a term of one (1) year from the date of the agreement, maturing on July 27, 2021, and bearing interest at 6% per annum. The agreement was subsequently amended by Loan Agreement No. 025/WMP-LGL/VII/2021 dated July 27, 2021. Pursuant to the amendment, the parties agreed that the Rp15,000,000,000 loan facility previously granted to the Company would be used as a capital contribution to PT Widodo Makmur Unggas Tbk in the name of Warsini. The capital contribution was funded from amounts previously advanced by the Company to PT Widodo Makmur Unggas Tbk as additional paid-in capital. The amended agreement has a term of one (1) year from the date of the agreement.

On August 12, 2022, the Company entered into Related Party Loan Agreement No. 020/WMP-LGL/VIII/2022 with Warsini as the lender. Under the agreement, the Company obtained a loan facility amounting to Rp50,000,000,000 with a term of three (3) years from the date of the agreement, maturing on August 12, 2025, and bearing interest at 3% per annum.

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

Pada tanggal 2 Maret 2026, berdasarkan Surat Pengalihan Piutang (*Cassie*) No. 29/SPP.Leg/III/2026, Wahyu Andi Susilo selaku pihak pengalih telah mengalihkan seluruh hak piutang Perusahaan kepada Warsini selaku pihak penerima piutang sebesar Rp44.535.387.548 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian. Perusahaan memberikan jaminan saham Perusahaan kepada pihak pengalih dengan jumlah lembar dan waktu yang akan ditentukan dikemudian hari sesuai kesepakatan bersama para pihak.

PT Widodo Makmur Prima Energi

kerja yang diperoleh LMP dari WMPE berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 007/LGL-LMP/I/2020 tanggal 7 Januari 2020 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.

Seluruh transaksi kepada pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan.

c. Remunerasi

Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Dewan komisaris			***Board of Commisioners***
Gaji dan tunjangan	275.000.000	357.500.000	*Salaries and allowances*
Dewan direksi			***Board of Director***
Gaji dan tunjangan	2.460.000.000	3.166.500.000	*Salaries and allowances*
Karyawan kunci			***Key employees***
Gaji dan tunjangan	1.304.250.000	1.695.083.333	*Salaries and allowances*
Jumlah	**4.039.250.000**	**5.219.083.333**	***Total***

Personil karyawan kunci Perusahaan adalah manajer karyawan level.

Seluruh transaksi kepada pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan.

37. *BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES* *(Continued)*

On March 2, 2026, pursuant to Assignment of Receivables (Cassie) Letter No. 29/SPP.Leg /III/2026, Wahyu Andi Susilo, as the assignor, assigned all of his receivables from the Company amounting to Rp44,535,387,548 to Warsini, as the assignee, with a term of one (1) year from the date of the agreement. As part of the assignment arrangement, the Company agreed to pledge its shares as collateral to the assignor, with the number of shares and the timing of the pledge to be determined at a later date based on the mutual agreement of the parties.

PT Widodo Makmur Prima Energi

It is an operational and working capital loan obtained by LMP from WMPE based on the Loan Agreement No. 007/LGL-LMP/I/2020 dated January 7, 2020 which is interest-free and unsecured with a period of 3 years from the signing of the agreement.

All transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

c. Remuneration

The Company provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:

Key employees personel of the Company are managers level.

All transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

37. *BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)*

Sifat pihak berelasi

Pihak berelasi yang pemegang sahamnya, langsung atau tidak langsung, sama dengan pemegang saham mayoritas Grup adalah sebagai berikut:

Nature of relationship

Related parties whose shareholders, directly or indirectly, are the same as the majority shareholder of the Group are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan istimewa/ *Nature of relationship*	Transaksi/ *Transactions*
Ny. Warsini	Pemegang saham/ *Shareholder*	Utang lain-lain/ *Other payable*
Ny. Mega Nurfitriyana	Manajemen Kunci/ *Key Management*	Utang lain-lain/ *Other payable*
Tn. Tumiyana	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ *Other receivable and other payable*
Tn. Wahyu Andi Susilo	Manajemen Kunci/ *Key Management*	Utang lain-lain/ *Other payable*
Tn. Heribertus Suparno	Manajemen Kunci/ *Key Management*	Utang lain-lain/ *Other payable*
PT Widodo Makmur Prima Energi	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ *Other receivable and other payable*

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

38. *FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

30 September 2026	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	*September 30, 2026*
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan kas di bank	5.457.342.098	5.457.342.098	*Cash on hand and cash in banks*
Aset keuangan lancar lainnya	53.184.359.161	53.184.359.161	*Other current financial assets*
Piutang usaha - pihak ketiga	306.865.166.388	306.865.166.388	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.473.628.429	2.473.628.429	*Other receivables - third parties*
Piutang lain-lain tidak lancar	195.883.773.748	195.883.773.748	*Others non-current receivable*
Total Aset Keuangan	**563.864.269.824**	**563.864.269.824**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	85.738.269.786	85.738.269.786	*Short-term bank loans*
Utang usaha jangka pendek	109.704.466.573	109.704.466.573	*Short-term trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	27.754.320.594	27.754.320.594	*Other payables - third parties*
Beban akrual	454.432.035.109	454.432.035.109	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	1.469.960.481.820	1.469.960.481.820	*Long-term bank loans*
Utang lembaga keuangan non-bank	273.556.632.474	273.556.632.474	*Non-bank financial institution loan*
Utang sewa	31.505.188.020	31.505.188.020	*Lease liabilities*
Surat utang jangka menengah	24.812.613.440	24.812.613.440	*Medium term notes*
Utang usaha jangka panjang	63.075.028.764	63.075.028.764	*Long-term trade payables*
Utang lain-lain jangka panjang	255.459.495.773	255.459.495.773	*Long-term others payables*
Total Liabilitas Keuangan	**2.795.998.532.353**	**2.795.998.532.353**	***Total Financial Liabilities***

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

38. *FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)*

31 Desember 2025	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	*December 31, 2025*
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan kas di bank	6.037.308.613	6.037.308.613	*Cash on hand and cash in banks*
Aset keuangan lancar lainnya	53.065.236.314	53.065.236.314	*Other current financial assets*
Piutang usaha - pihak ketiga	824.301.879.311	824.301.879.311	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.982.654.350	2.982.654.350	*Other receivables - third parties*
Piutang lain-lain tidak lancar	195.717.966.212	195.717.966.212	*Others non-current receivable*
Total Aset Keuangan	**1.082.105.044.800**	**1.082.105.044.800**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	1.045.620.437.223	1.045.620.437.223	*Short-term bank loans*
Utang usaha jangka pendek	181.435.422.552	181.435.422.552	*Short-term trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	19.382.965.047	19.382.965.047	*Other payables - third parties*
Beban akrual	406.504.981.071	406.504.981.071	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	1.166.919.536.040	1.166.919.536.040	*Long-term bank loans*
Utang lembaga keuangan non-bank	559.084.573.642	559.084.573.642	*Non-bank financial institution loan*
Utang sewa	43.268.817.995	43.268.817.995	*Lease liabilities*
Surat utang jangka menengah	45.000.000.000	45.000.000.000	*Medium term notes*
Utang usaha jangka panjang	35.092.116.897	35.092.116.897	*Long-term trade payables*
Utang lain-lain jangka panjang	234.310.756.895	234.310.756.895	*Long-term others payables*
Total Liabilitas Keuangan	**3.736.619.607.362**	**3.736.619.607.362**	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

  Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat utang sewa pembiayaan, pembiayaan atas perolehan aset tetap.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

  The fair value of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, other current financial assets, account payables, other payables approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of finance lease payables, loans to finance acquisitions of property, plant and equipments.

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

  Aset dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya-uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

- *Financial instruments with carrying amounts at cost*

  Financial assets and liabilities which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (other non-current assets-security deposits) are measured at cost.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan lembaga keuangan non bank lebih tinggi/lebih rendah 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah.

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar, diungkapkan dalam Catatan 40.

Selain pinjaman jangka panjang, Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian.

39. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, and other non-current assets. The Group has principal financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings, and account payables.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The management's reviews and approved policies for managing each of these risks are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

On September 30, 2026 and December 31, 2025, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans and non-bank financial institution had been 5% higher/lower, with all other variables held constant.

b. Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company's exposures to foreign exchange risk, are disclosed in Note 40.

In addition to long-term loans, the Company has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.

The position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and conversion rates used on September 30, 2026 and December 31, 2025 are disclosed in Note 40 to the consolidated financial statements.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya - deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Mengacu pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

39. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES* *(Continued)*

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other current financial liabilities - time deposits, account receivables and other receivables.

The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 7 to the consolidated financial statements for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

39. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES* *(Continued)*

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

Pada tanggal 30 September 2026	**Total/ *Total***	**Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year***	**Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	***As of September 30, 2026***
Pinjaman bank jangka pendek	85.738.269.786	85.738.269.786	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha jangka pendek	109.704.466.573	109.704.466.573	-	-	*Short-term trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	27.754.320.594	27.754.320.594	-	-	*Other payables - third parties*
Beban akrual	454.432.035.109	100.682.664.118	116.285.381.117	237.463.989.874	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	1.469.960.481.820	21.617.364.210	470.023.949.962	978.319.167.648	*Long-term bank loans*
Utang lembaga keuangan nonbank	273.556.632.474	18.448.370.570	42.022.659.563	213.085.602.341	*Non-bank financial institution loan*
Utang sewa	31.505.188.020	968.750.325	9.601.215.461	20.935.222.234	*Lease liabilities*
Surat utang jangka menengah	24.812.613.440	88.500.000	24.724.113.440	-	*Medium term notes*
Utang usaha jangka panjang	63.075.028.764	456.602.557	13.723.441.413	48.894.984.794	*Long-term trade payables*
Utang lain-lain jangka panjang	255.459.495.773	994.866.827	204.593.703.115	49.870.925.831	*Long-term others payables*
Total	**2.795.998.532.353**	**366.454.175.560**	**880.974.464.071**	**1.548.569.892.722**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025	**Total/ *Total***	**Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year***	**Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years***	***As of December 31, 2025***
Pinjaman bank jangka pendek	1.045.620.437.223	1.045.620.437.223	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha jangka pendek	181.435.422.552	181.435.422.552	-	*Short-term trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	19.382.965.047	19.382.965.047	-	*Other payables - third parties*
Beban akrual	406.504.981.071	87.749.241.970	318.755.739.101	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	1.166.919.536.040	52.084.901.673	1.114.834.634.367	*Long-term bank loans*
Utang lembaga keuangan nonbank	559.084.573.642	413.409.753.642	145.674.820.000	*Non-bank financial institution loan*
Utang sewa	43.268.817.995	477.393.683	42.791.424.312	*Lease liabilities*
Surat utang jangka menengah	45.000.000.000	-	45.000.000.000	*Medium term notes*
Utang usaha jangka panjang	35.092.116.897	-	35.092.116.897	*Long-term trade payables*
Utang lain-lain jangka panjang	234.310.756.895	-	234.310.756.895	*Long-term others payables*
Total	**3.736.619.607.362**	**1.800.160.115.790**	**1.936.459.491.572**	***Total***

e. Risiko komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Di samping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

e. Commodity risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Furthermore, the Group is continuously overseeing the optimal inventory level by entering in purchase agreements when there are cheap prices with reference to the production plan and material requirements.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

Akun	30 September 2026/ *September 30, 2026*		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		*Accounts*
	Dalam Mata Uang Dolar AS/ *In US Dollar Currency*	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Dalam Mata Uang Dolar AS/ *In US Dollar Currency*	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset					***Assets***
Kas	23.368	417.264.802	23.587	395.831.920	*Cash*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	2.467.386	44.057.638.204	2.780.380	46.660.342.085	*Trade payables*
Liabilitas Neto	**2.444.017**	**43.640.373.402**	**2.756.794**	**46.264.510.165**	***Net Liabilities***

41. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

WMUU

a. Perjanjian kerjasama kemitraan

WMUU melakukan kerjasama dengan pola kemitraan dengan masyarakat pemilik atau penyewa lahan tanah dan bangunan kandang ayam (anggota mitra) yang merupakan kerjasama saling ketergantungan dan saling menguntungkan antara WMUU dengan anggota mitra, dengan pendekatan agribisnis untuk menangani seluruh segmen agribisnis dengan pengadaan/penyaluran sarana produksi peternakan penyediaan bibit ayam broiler komersial umur sehari (*DOC Broiler*) dan pakan ternak termasuk pemasaran hasil ternak. Kerjasama ini terutama ditujukan untuk menjaga kontinuitas pasokan bahan baku untuk industri pemotongan ayam WMUU serta menjaga stabilitas pasar untuk produk *DOC* dan pakan ayam yang diproduksi oleh WMUU.

WMUU akan menyediakan bahan-bahan peternakan ayam yang terdiri dari bibit (*DOC*) dan pakan ternak dengan harga tertentu dan pembayarannya akan dilakukan setelah masa panen selesai.

WMUU akan membeli ayam hidup hasil panen mitra dengan harga yang telah disepakati.

Pemilik lahan ternak bertanggung jawab atas segala risiko kegagalan pemeliharaan, perawatan, dan pengembangan ayam sampai panen.

Pada akhir tahun manajemen meninjau kembali untuk kerja sama kemitraan dan akan dilakukan secara bertahap dan selektif.

41. ENGAGEMENTS AND AGREEMENT

WMUU

a. General partnership agreement

WMUU had entered into a cooperative partnership agreement with community of the owners and lender of chicken farms (partners), which is considered as a dependent and mutually beneficial agreement, with an agribusiness approach, to maintain of all agribusiness segment from procuring/ distributing infrastructure providing broiler commercial day old chicken (DOC Broiler) and feed including the distribution of live stock. This partnership is intended primarily to keep the continuity of raw material supply for WMUU slaughter house and to maintain market price stability of DOC and feed produced by WMUU.

According to the partnership contract, WMUU shall provide the necessary things related to the poultry such as DOC and feeds with the certain prices and payment will be made after harvesting period.

WMUU will buy the live chicks harvested by the partner at an agreed price.

The farmer is responsible for all risks related to the failure of maintenance, caring for, and growing the chicken until the harvesting period.

At the end of the year management evaluate partnership cooperation gradually and selectively.

41. PERIKATAN DAN PERJANJIAN *(Lanjutan)*

WMUU *(lanjutan)*

b. Perjanjian pemanfaatan lahan Tuan Yanto Wiradi

WMUU melakukan kerjasama pemanfaatan lahan dengan Tuan Yanto Wiradi sesuai surat perjanjian No. 049/WMU-LG/XI/2017 tanggal 2 Oktober 2017. Sewa lahan sebesar ±85.702 m^2 untuk melakukan kegiatan peternakan ayam di Desa Beji, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul, DI Yogyakarta. WMUU akan melakukan pembangunan kandang beserta mesin dan peralatan kandang di dalamnya dan sekaligus akan mengoperasionalkan kegiatan peternakan ayam. Jangka waktu perjanjian 25 tahun.

c. Perjanjian pemanfaatan lahan Tuan Sutrisno

WMUU melakukan kerjasama pemanfaatan lahan dengan Tuan Sutrisno sesuai surat perjanjian No. 5/WMU-LGL/I/2020, tanggal 6 Januari 2020. Sewa lahan sebesar ±5.900 m^2 untuk melakukan kegiatan peternakan ayam di Desa Ngerangan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. WMUU akan melakukan pembangunan kandang petelur (*layer commercial*) beserta mesin dan peralatan kandang. Jangka waktu perjanjian 20 tahun.

d. Perjanjian kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Sukabumi dengan WMUU

WMUU melakukan kerjasama pemanfaatan ruang wilayah dengan Pemerintah Kabupaten Sukabumi untuk kegiatan peternakan ayam di Kecamatan Bantargadung sesuai surat perjanjian No. 503/31-PKS PRW/V/2019. Lahan yang digunakan seluas ±48.388 m^2 dan terletak di Kp. Cumanggala, Desa Bantargadung Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi. Maksud dari perjanjian ini adalah dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui kegiatan peternakan ayam di Kecamatan Bantargadung. Tujuan dari perjanjian ini adalah dalam rangka kegiatan peternakan ayam di Kecamatan Bantargadung dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan menjamin kepastian hukum.

Jangka waktu perjanjian berakhir pada saat ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi tentang Rencana Detail Ruang dan Peraturan Zonasi.

41. *ENGAGEMENTS AND AGREEMENT* *(Continued)*

WMUU *(continued)*

b. Land use agreement Mr Yanto Wiradi

WMUU entered into a land use cooperation with Mr Yanto Wiradi according to agreement letter No. 049/WMU-LG/XI/2017 dated October 2, 2017 regarding land rent of ±85,702 m^2 to carry out poultry activities in Beji Village, Ngawen Sub-district, Gunung Kidul District, DI Yogyakarta. WMUU will build the coop along with the machine and coop equipment in it and at the same time will operate the chicken farming activities. The term of the agreement is 25 years.

c. Land use agreement Mr Sutrisno

WMUU entered into a land use cooperation with Mr Sutrisno according to agreement letter No. 5/WMU-LGL/I/2020, dated January 6, 2020 regarding the land rent of ±5,900 m^2 to carry out poultry activities in Ngerangan Village, Bayat Sub-district, Klaten District, Central Java. WMUU will build a laying coop (commercial layer) along with machine and coop equipment. The term of the agreement is 20 years.

d. Cooperation agreement between the Sukabumi Regency Government and WMUU

WMUU entered into an area utilization cooperation with the Sukabumi Regency Government for the poultry farm activities in Bantargadung Sub-district according to agreement letter No. 503/31-PKS PRW/V/2019. The area use is a ±48,388 m^2 land and located in Kp. Cumnggala, Bantargadung Village, Bantargadung Sub-district, Sukabumi District. The purpose of this agreement is to increase economic growth, create jobs and increase Regional Original Income through poultry activities in Bantargadung District The objective of this agreement is to ensure that poultry activities in Bantargadung District are conducted in conformity with applicable laws and regulations, providing legal certainty.

The term of the agreement ends when the Sukabumi Regency Regional Regulation concerning Spatial Detail Plans and Zoning Regulations are enacted.

41. PERIKATAN DAN PERJANJIAN *(Lanjutan)*

WMUU *(lanjutan)*

e. Perjanjian kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Sukabumi dengan WMUU

WMUU melakukan kerjasama pemanfaatan ruang wilayah dengan Pemerintah Kabupaten Sukabumi untuk kegiatan penetasan telur ayam di Kecamatan Bantargadung sesuai surat perjanjian No. 503/102-PKS PRW/XII/2019. lahan yang digunakan seluas ±5.000 m^2 terletak di Blok Linggaresmi RT 005 RW 004 Desa Bantargadung Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi dan lahan seluas ±11.000 m^2 terletak di Blok Cigadog/Gadog RT 002 RW 004 Desa Bantargadung Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi. Maksud dari perjanjian ini adalah dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui kegiatan penetasan telur ayam. Tujuan dari perjanjian ini adalah dalam rangka kegiatan penetasan telur ayam dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan menjamin kepastian hukum.

Jangka waktu perjanjian berakhir pada saat ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi tentang Rencana Detail Ruang dan Peraturan Zonasi.

41. *ENGAGEMENTS AND AGREEMENT* *(Continued)*

WMUU *(continued)*

e. Cooperation agreement between the Sukabumi Regency Government and WMUU

WMUU entered into an area utilization cooperation with the Sukabumi Regency Government regarding the spatial utilization of the hatchery in Bantargadung Sub-district according to agreement letter No. 503/102-PKS PRW/XII/2019. The land areas are ±5,000 m^2, located in the Linggaresmi Block RT 005 RW 004 Bantargadung Village, Bantargadung Sub- district, Sukabumi District, and ±11,000 m^2 area, located in the Cigadog/Gadog Block RT 002 RW 004 Bantargadung Village, Bantargadung District, Sukabumi Regency. The purpose of this Agreement is to increase economic growth, create jobs and increase Regional Original Income through hatchery activities. The goal of this agreement is to ensure that hatchery activities are conducted in conformity with applicable laws and regulations, as well as to provide legal certainty.

The term of the agreement ends when the Sukabumi Regency Regional Regulation concerning Spatial Detail Plans and Zoning Regulations are enacted.

42. SEGMEN OPERASI

Grup mengelompokkan pelaporan segmen operasi berdasarkan jenis produk yaitu pakan, ayam broiler komersial, anak ayam usia sehari, karkas dan telur.

Informasi yang menyangkut segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

42. *OPERATING SEGMENTS*

The Group classifies its operating segment reporting on the basis of products such as feeds, broiler commercial, day-old chick, carcass and eggs.

Information concerning the Group's business segments is as follows:

	30 September/ *September 30*, 2026 (dalam ribuan Rupiah/ *in thousands of Rupiah*)									
	Peternakan sapi/ *Cattles farm*	Pakan/ *Feed*	Peternakan Ayam/ *Poultry*	Karkas/ *Carcass*	Daging dan daging olahan/ *Meat and processing meat*	Konstruksi/ *Construction*	Perdagangan dan lain-lain/ *Trading and Others*	Total sebelum eliminasi/ *Total before elimination*	eliminasi/ *elimination*	Total setelah eliminasi/ *Total after elimination*
Penjualan Neto/ *Net Sales*										
Penjualan eksternal/ *External sales*	1.569.628	19.470.315	67.975.581	750.267.479	111.408.970		11.257.142	961.949.116	-	961.949.116
Penjualan antar segmen/ *Inter-segment sales*		45.874.987	18.078.197					63.953.184	(63.953.184)	-
Total	1.569.628	65.345.302	86.053.779	750.267.479	111.408.970	-	11.257.142	1.025.902.300	(63.953.184)	961.949.116
Laba (rugi) bruto/ *Gross profit (loss)*	**(4.315.602)**	**5.430.184**	**2.310.729**	**6.401.962**	**6.540.247**		**3.750.003**	**20.117.522**	**-**	**20.117.522**

42. SEGMEN OPERASI *(Lanjutan)*

42. *OPERATING SEGMENTS (Continued)*

30 September/ *September 30*, 2026
(dalam ribuan Rupiah/ *in thousands of Rupiah*)

	Peternakan sapi/ *Cattles farm*	Pakan/ *Feed*	Peternakan Ayam/ *Poultry*	Karkas/ *Carcass*	Daging dan daging olahan/ *Meat and processing meat*	Konstruksi/ *Construction*	Perdagangan dan lain-lain/ *Trading and Others*	Total sebelum eliminasi/ *Total before elimination*	eliminasi/ *elimination*	Total setelah eliminasi/ *Total after elimination*
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated income (expenses)*										
Beban usaha/ *Operating expenses*										(59.898.323)
Pendapatan operasi lain/ *Other operating income*										1.443.816.485
Beban operasi lain/ *Other operating expenses*										(1.192.884.888)
Rugi usaha/ *Loss from operation*										**200.072.070**
Penghasilan keuangan/ *Finance income*										12.746
Beban keuangan/ *Finance expenses*										(171.067.391)
Rugi sebelum pajak penghasilan/ *Loss before income tax*										**29.017.425**

30 September/ *September 30,* 2025
(dalam ribuan Rupiah/ *in thousands of Rupiah*)

	Peternakan sapi/ *Cattles farm*	Pakan/ *Feed*	Peternakan Ayam/ *Poultry*	Karkas/ *Carcass*	Daging dan daging olahan/ *Meat and processing meat*	Konstruksi/ *Construction*	Perdagangan dan lain-lain/ *Trading and Others*	Total sebelum eliminasi/ *Total before elimination*	eliminasi/ *elimination*	Total setelah eliminasi/ *Total after elimination*
Penjualan Neto/ *Net Sales*										
Penjualan eksternal/ *External sales*	5.982.759	19.301.468	62.375.201	440.374.060	154.672.930	-	14.920.878	697.627.296	-	697.627.296
Penjualan antar segmen/ *Inter-segment sales*	-	36.386.722	16.239.355	-	-	-	-	52.626.077	(52.626.077)	-
Total	5.982.759	55.688.190	78.614.556	440.374.060	154.672.930	-	14.920.878	750.253.373	(52.626.077)	697.627.296
Laba (rugi) bruto/ *Gross profit (loss)*	**584.193**	**4.696**	**5.129.213**	**(28.526.395)**	**6.474.219**		**3.136.570**	**(13.197.504)**	**-**	**(13.197.504)**
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated income (expenses)*										
Beban usaha/ *Operating expenses*										(73.800.202)
Pendapatan operasi lain/ *Other operating income*										19.870.897
Beban operasi lain/ *Other operating expenses*										(8.487.231)
Rugi usaha/ *Loss from operation*										**(75.614.040)**
Penghasilan keuangan/ *Finance income*										32.299
Beban keuangan/ *Finance expenses*										(98.014.619)
Rugi sebelum pajak penghasilan/ *Loss before income tax*										**(173.596.360)**

Hasil segmen merupakan penjualan yang dapat dialokasikan dikurangi beban pokok penjualan dan beban usaha yang dapat dialokasikan.

Segment results represent allocated revenue less allocated cost of goods sold and operating expenses.

30 September/ *September 30*, 2026
(dalam ribuan Rupiah/ *in thousands of Rupiah*)

	Peternakan sapi/ *Cattles farm*	Pakan/ *Feed*	Peternakan Ayam/ *Poultry*	Karkas/ *Carcass*	Daging dan daging olahan/ *Meat and processing meat*	Konstruksi/ *Construction*	Perdagangan dan lain-lain/ *Trading and Others*	Total sebelum eliminasi/ *Total before elimination*	eliminasi/ *elimination*	Total setelah eliminasi/ *Total after elimination*
Aset segmen/ *Segment assets*	329.504.422	120.087.217	5.019.563	26.042.631	248.615.645	381.031.350	104.478.864	1.214.779.693		1.214.779.693
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*										2.545.026.387
Total Aset Konsolidasian/ *Consolidated total assets*										**3.759.806.080**
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	30.227.937	5.448.200	9.177.307	20.243.431	238.685.636	315.131.257	24.435.829	643.349.598		643.349.598
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*										2.434.678.765
Total Liabilitas Konsolidasian/ *Consolidated total liabilities*										**3.078.028.363**

42. SEGMEN OPERASI *(Lanjutan)* / 42. *OPERATING SEGMENTS (Continued)*

	31 Desember/ *December 31*, 2025 (dalam ribuan Rupiah/ *in thousands of Rupiah*)									
	Peternakan sapi/ *Cattles farm*	Pakan/ *Feed*	Peternakan Ayam/ *Poultry*	Karkas/ *Carcass*	Daging dan daging olahan/ *Meat and processing meat*	Konstruksi/ *Construction*	Perdagangan dan lain-lain/ *Trading and Others*	Total sebelum eliminasi/ *Total before elimination*	eliminasi/ *elimination*	Total setelah eliminasi/ *Total after elimination*
Aset segmen/ *Segment assets*	719.468.820	553.910.970	7.713.051	18.459.650	411.772.683	389.935.865	263.403.146	2.364.664.185	(263.403.146)	2.101.261.039
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*										2.439.390.940
Total Aset Konsolidasian/ *Consolidated total assets*										**4.540.651.979**
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	687.189.720	701.639.813	609.991.526	15.142.650	238.330.130	325.432.463	29.271.629	2.606.997.931	(29.271.629)	2.577.726.302
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*										1.460.824.775
Total Liabilitas Konsolidasian/ *Consolidated total liabilities*										**4.038.551.077**

Informasi yang menyangkut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's geographical segment is as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Nine-Month Period Ended September 30,*		
	2026	2025	
Jawa Tengah	698.096.217.025	417.381.235.164	*Central Java*
Jawa Barat	133.966.181.620	108.506.261.407	*West Java*
DKI Jakarta	80.197.338.586	131.064.548.436	*DKI Jakarta*
D.I. Yogyakarta	34.179.637.786	22.410.603.486	*D.I. Yogyakarta*
Banten	2.724.547.077	8.967.768.193	*Banten*
Jawa Timur	9.847.653.806	5.179.737.050	*East Java*
Bali	2.361.308.077	254.830.250	*Bali*
Sumatera	334.373.990	3.672.445.233	*Sumatera*
Kalimantan	241.858.108	189.866.891	*Borneo*
Total	**961.949.116.075**	**697.627.296.110**	***Total***

43. LABA (RUGI) PER SAHAM / 43. *EARNINGS (LOSS) PER SHARES*

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

The computation of loss per share is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	2025	
Laba (Rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Profit (Loss) for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk	103.108.802.849	(155.045.078.730)	*Owners of the parent Company*
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	29.419.000.000	29.419.000.000	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	**3,50**	**(5,27)**	***Basic profit (loss) per share (in full Rupiah)***

44. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 42 tanggal 29 Mei 2026 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

1. Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMHMETD”) kepada para Pemegang Saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya 8.500.000.000 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp20;

2. Konversi sebagian atau seluruh hak tagih (piutang) Pemegang Saham dan/atau Pemegang MTN terhadap Perusahaan menjadi saham Perusahaan. Konversi dilakukan melalui pelaksanaan HMETD oleh pemegang saham dimaksud dan pembelian baik sebagian maupun seluruh sisa saham yang tidak diambil Pemegang Saham HMETD oleh Pemegang MTN dan/atau pihak lainnya sebagai pembeli siaga.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 40 tanggal 29 Mei 2026 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp1.500.000.000.000, yang terbagi atas 75.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham. Sehubungan dengan persetujuan tersebut, Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

1. Modal dasar ditetapkan sebesar Rp1.500.000.000.000 yang terbagi dalam 75.000.000.000 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp20.

2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 29.419.000.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp588.380.000.000.

Perusahaan telah menjalani proses PKPU dan telah mendapat pengesahan atas proposal perdamaian, berikut adalah beberapa agenda PKPU Perusahaan:

44. *EVENTS SIGNIFICANT*

The Company

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 42 dated May 29, 2026, executed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders approved the following resolution:

1. *Increase in Capital through a Capital Increase through Pre-emptive Rights ("PMHMETD") to the shareholders by issuing a maximum of 8,500,000,000 new shares with a par value of Rp20 per share.*

2. *The conversion of part or all of the claims (receivables) of the Shareholders and/or MTN Holders against the Company into shares of the Company. Such conversion shall be affected through the exercise of the Pre-emptive Rights (HMETD) by the relevant shareholders and the subscription, in whole or in part, of any remaining shares not subscribed for by the holders of the Pre-emptive Rights by the MTN Holders and/or other parties acting as standby purchasers.*

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 40 dated May 29, 2026, executed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders approved an increase in the Company's authorized capital to Rp1,500,000,000,000, divided into 75,000,000,000 shares with a par value of Rp20 per share. In connection with such approval, the shareholders also approved the amendment to Article 4 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, which shall read as follows:

1. *The authorized capital of the Company shall be Rp1,500,000,000,000, divided into 75,000,000,000 shares, each with a par value of Rp20.*

2. *Of such authorized capital, 29,419,000,000 shares have been issued and fully paid, with an aggregate par value of Rp588,380,000,000.*

The company is undergoing the PKPU process, the following are some of the Company's PKPU agendas:

44. PERISTIWA SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Pada tanggal 4 November 2024, Perusahaan menerima permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“PKPU”) yang diajukan oleh Tn. Danang Agung Prasetyo dengan nomor perkara No.340/Pdt.Sus/PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst, Permohonan tersebut telah terdaftar pada tanggal 6 November 2024. Berdasarkan putusan Pengadilan Niaga, Perusahaan dinyatakan berada dalam status PKPU Sementara (“PKPUS”) selama 43 hari sejak tanggal 12 Desember 2024 dan kemudian ditetapkan dalam status PKPU Tetap selama 40 hari sejak tanggal 23 Januari 2025.

Pada tanggal 4 Maret 2025, Hakim Pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 65 hari sampai dengan 8 Mei 2025.

Pada tanggal 8 Mei 2025, Hakim Pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 40 hari sampai dengan 17 Juni 2025.

Pada tanggal 17 Juni 2025, Hakim Pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 30 hari sampai dengan 17 Juli 2025.

Pada tanggal 17 Juli 2025, Hakim Pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 29 hari sampai dengan 15 Agustus 2025.

Pada tanggal 15 Agustus 2025, Hakim Pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 14 hari sampai dengan 29 Agustus 2025.

Pada tanggal 27 Agustus 2025, Perusahaan dan para kreditur telah mencapai Perjanjian Perdamaian dalam rangka penyelesaian proses PKPU. Selanjutnya, pada tanggal 29 Agustus 2025, Pengadilan memberikan perpanjangan masa PKPU sehingga Perusahaan berada dalam masa PKPU selama 270 hari.

Berdasarkan Surat Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor perkara 340/Pdt.Sus/PKPU/2024/PN. Niaga. Jkt. Pst tanggal 8 September 2025, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian (homologasi) Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) antara Perusahaan dan seluruh kreditur.

44. *EVENTS SIGNIFICANT* *(Continued)*

Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) Process.

On November 4, 2024, the Company received a petition for the Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") filed by Mr. Danang Agung Prasetyo under case number No.340/Pdt.Sus/ PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst. The petition was officially registered on November 6, 2024. Based on the decision of the Commercial Court, the Company was placed under Temporary Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPUS") status for 43 days commencing on December 12, 2024, and was subsequently placed under Permanent Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") status for 40 days commencing on January 23, 2025.

On March 4, 2025, the Supervisory Judge approved the extension of the Permanent Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") period for an additional 65 days until May 8, 2025.

On May 8, 2025, the Supervisory Judge approved a further extension of the Permanent PKPU period for 40 days until June 17, 2025.

On June 17, 2025, the Supervisory Judge approved another extension of the Permanent PKPU period for 30 days until July 17, 2025.

On July 17, 2025, the Supervisory Judge approved an additional extension of the Permanent PKPU period for 29 days until August 15, 2025.

On August 15, 2025, the Supervisory Judge approved a further extension of the Permanent PKPU period for 14 days until August 29, 2025.

On August 27, 2025, the Company and its creditors reached a Settlement Agreement in connection with the resolution of the PKPU process. Subsequently, on August 29, 2025, the Court granted an extension of the PKPU period, resulting in the Company remaining under PKPU for a total period of 270 days.

Based on the Decision Letter of the Central Jakarta District Court under case number 340/Pdt.Sus/PKPU/2024/PN. Niaga. Jkt. Pst dated September 8, 2025, the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court ratified the Settlement Agreement (homologation) relating to the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) between the Company and all of its creditors.

44. PERISTIWA SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pada tanggal 18 Desember 2025, Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Perkara Nomor 1287 K/Pdt.Sus-Pailit/2025 telah menjatuhkan amar putusan tolak atas permohonan kasasi pailit yang diajukan oleh PT Perusahaan Pengelola Aset selaku Pemohon terhadap Perusahaan dan Sdr. Danang Agung Prasetyo (Termohon II). Putusan ini merupakan kelanjutan dari sengketa hukum tingkat pertama dengan Nomor Perkara 340/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst. di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Per tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perkara tersebut berstatus telah diputus dan sedang berada dalam proses minutasi naskah otentik oleh Majelis Hakim.

Rencana Perdamaian dan Homologasi

Perusahaan selaku Termohon PKPU telah mengajukan proposal perdamaian kepada para krediturnya. Rapat pemungutan suara (voting) atas rencana perdamaian tersebut dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2025, dengan hasil sebagai berikut:

- Kreditur Separatis

  Disetujui oleh 4 (empat) dari 5 (lima) kreditur yang hadir, mewakili 80% dari total tagihan kreditur separatis yang hadir.

- Kreditur Konkuren

  Disetujui oleh 37 (tiga puluh tujuh) dari 40 (empat puluh) kreditur yang hadir, mewakili 92,5% dari total tagihan kreditur konkuren yang hadir.

Hasil voting tersebut telah memenuhi ketentuan Pasal 281 Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("UU Kepailitan").

Pada tanggal 8 September 2025, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan Nomor 340/Pdt.Sus/PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst., yang amar putusannya antara lain:

1) Menyatakan sah dan mengikat secara hukum, Perjanjian Perdamaian tertanggal 27 Agustus 2025 antara Perusahaan (Dalam PKPU) dengan Para Krediturnya;

2) Menghukum Perusahaan dan para Kreditur untuk tunduk dan mematuhi serta melaksanakan isi Perjanjian Perdamaian tertanggal 27 Agustus 2025;

3) Menghukum Perusahaan dan para Kreditur untuk tunduk dan mematuhi serta melaksanakan isi Perjanjian Perdamaian tertanggal 27 Agustus 2025;

44. *EVENTS SIGNIFICANT* *(Continued)*

On December 18, 2025, the Supreme Court of the Republic of Indonesia through Case Number 1287 K/Pdt.Sus-Pailit/2025 has issued a reject decision on the bankruptcy cassation application filed by PT Perusahaan Pengelola Aset as the Applicant against the Company and Mr. Danang Agung Prasetyo (Respondent II). This decision is a continuation of the first-level legal dispute with Case Number 340/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst. at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. As of the date of completion of this financial report, the case has been decided and is in the process of authentic manuscript minutes by the Panel of Judges.

Composition Proposal and Homologation

The Company, as the PKPU Respondent, submitted a composition proposal to its creditors. The voting meeting on the composition proposal was held on August 27, 2025, with the following results:

- *Separatist Creditors*

  Approved by 4 (four) out of 5 (five) attending creditors, representing 80% of the total claims of the attending separatist creditors.

- *Concurrent Creditors*

  Approved by 37 (thirty-seven) out of 40 (forty) attending creditors, representing 92.5% of the total claims of the attending concurrent creditors.

These voting results have fulfilled the requirements of Article 281 of Law Number 37 of 2004 concerning Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations ("Bankruptcy Law").

On September 8, 2025, the Panel of Judges at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court issued a decree Number 340/Pdt.Sus/PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst., the ruling of which includes, among others:

1) Declaring the Peace Agreement dated August 27, 2025 between the Company (under PKPU) and its Creditors valid and legally binding;

2) Ordering the Company and the Creditors to submit to, comply with and implement the contents of the Peace Agreement dated August 27, 2025;

3) Ordering the Company and the Creditors to submit to, comply with and implement the contents of the Peace Agreement dated August 27, 2025;

44. PERISTIWA SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

4) Menghukum Perusahaan (Dalam PKPU) untuk membayar Imbalan Jasa Pengurus dan Biaya Kepengurusan yang ditetapkan dalam penetapan tersendiri;

5) Menghukum Perusahaan (Dalam PKPU) untuk membayar biaya permohonan sebesar Rp10.120.000.

Skema restrukturisasi

1. *Tranche* A

Penyelesaian dengan skema restrukturisasi kreditur separatis menjadi utang jangka panjang, yang terdiri dari:

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
b. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
c. PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
d. PT Danareksa Finance
e. PT Pegadaian
f. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Jangka waktu penyelesaian untuk Kreditur Separatis selama 144 bulan.

Pembayaran pokok dilakukan secara triwulanan setiap tanggal 25 pada bulan ketiga setiap periode, sedangkan pembayaran bunga/ujrah dilakukan secara bulanan setiap tanggal 25. Persentase pembayaran pokok adalah sebesar 0,15% pada tahun pertama sampai ketiga, 1,50% pada tahun keempat, 2,50% pada tahun kelima, 5,00% pada tahun keenam sampai kedelapan, 7,50% pada tahun kesembilan, 10,00% pada tahun kesepuluh, 13,05% pada tahun kesebelas dan sebesar 50,00% pada tahun kedua belas.

Tingkat bunga efektif ditetapkan sebesar 3,00% per tahun pada tahun pertama sampai ketiga dan 4,00% per tahun mulai tahun keempat sampai kedua belas. Sebagian bunga pada tahun pertama sampai keempat ditangguhkan dan akan dibayarkan seluruhnya pada akhir periode homologasi (bulan ke-144). Atas bunga/ujrah tertunggak, denda keterlambatan dan kewajiban lainnya yang timbul sampai dengan tanggal homologasi akan dijadikan Tunggakan Bunga Yang Dijadwalkan (TBYD) dan dibayarkan pada akhir periode homologasi.

Jaminan kebendaan, jaminan perusahaan maupun jaminan perorangan yang telah ada sebelum restrukturisasi tetap berlaku dan menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Perdamaian.

44. *EVENTS SIGNIFICANT* *(Continued)*

4) Punish the Company (in PKPU) to pay Management Service Fees and Management Costs as stipulated in a separate determination;

5) Ordering the Company (under PKPU) to pay an application fee of Rp10,120,000.

Restructuring scheme

1. Tranche A

Settlement through a restructuring scheme for secured creditors into long-term liabilities, consisting of:

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
b. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
c. PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
d. PT Danareksa Finance
e. PT Pegadaian
f. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

The settlement period for Secured Creditors is 144 months.

Principal repayments are to be made on a quarterly basis on the 25th day of the third month of each payment period, while interest/ujrah payments are to be made monthly on the 25th day of each month. The principal repayment schedule is set at 0.15% in each of the first through third years, 1.50% in the fourth year, 2.50% in the fifth year, 5.00% in each of the sixth through eighth years, 7.50% in the ninth year, 10.00% in the tenth year, 13.05% in the eleventh year, and 50.00% in the twelfth year.

The effective interest rate is set at 3.00% per annum for the first through third years and 4.00% per annum from the fourth through twelfth years. A portion of the interest in the first through fourth years is deferred and will be paid in full at the end of the homologation period (the 144th month). Any accrued interest/ujrah, late payment penalties, and other obligations arising up to the date of the homologation decision will be converted into Scheduled Interest Arrears (Tunggakan Bunga Yang Dijadwalkan or "TBYD") and will be settled in full at the end of the homologation period.

All existing collateral, corporate guarantees, and personal guarantees that were in place prior to the restructuring shall remain valid and enforceable and shall constitute an integral and inseparable part of the Settlement Agreement.:

44. PERISTIWA SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

2. *Tranche* B

Penyelesaian dengan skema restruturisasi kreditur konkuren menjadi utang jangka panjang, diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Kreditur dengan jumlah tagihan Rp0 sampai Rp1 miliar dengan jangka waktu 10 tahun.
b. Kreditur dengan jumlah tagihan > Rp1 Miliar – Rp2,5 Miliar dengan jangka waktu 10 tahun.
c. Kreditur dengan jumlah tagihan > Rp2,5 Miliar – Rp7,5 Miliar dengan jangka waktu 10 tahun.
d. Kreditur dengan jumlah tagihan > Rp7,5 Miliar dengan jangka waktu 12 tahun.

Setiap kelompok memiliki jadwal pembayaran pokok yang berbeda dengan pembayaran dilakukan secara triwulanan setiap tanggal 25 pada bulan ketiga setiap periode.

Atas kreditur konkuren tidak dikenakan bunga selama masa restrukturisasi. Bunga tertunggak, denda keterlambatan dan kewajiban lainnya yang timbul sampai dengan tanggal homologasi dihapuskan sesuai ketentuan Perjanjian Perdamaian. Perusahaan diperkenankan melakukan pelunasan dipercepat tanpa dikenakan denda maupun penalti dengan menerapkan metode inverse order to maturity

Kondisi Khusus

Terkhusus untuk masing-masing tagihan kreditur konkuren, sebagai berikut:

1) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Selama masih berlangsungnya proses PKPU PT Pasir Tengah berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Niaga Jakarta Pusat Nomor 105/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN Niaga. Jkt.Pst. tertanggal 27 Mei 2025 (“PKPU" PT Pasir Tengah”), Debitur akan tetap melakukan pembayaran sesuai dengan jadwal pembayaran untuk klasifikasi Kreditur Konkuran dengan jumlah tagihan lebih dari Rp7.5 Milliar, yang merupakan cadangan pembayaran dan pengurang kewajiban PT Pasir Tengah kepada Bank Mandiri;

Perusahaan tidak bertindak sebagai debitur atas fasilitas kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, namun bertindak sebagai *corporate guarantor* atas fasilitas kredit yang diperoleh PT Pasir Tengah. Kewajiban tersebut telah direstrukturisasi melalui proses PKPU PT Pasir Tengah dan akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian (homologasi) yang telah memperoleh pengesahan dari pengadilan.

44. *EVENTS SIGNIFICANT* *(Continued)*

2. Tranche B

Settlement through a restructuring scheme for concurrent creditors into long-term liabilities, classified as follows:

a. Creditors with a bill amount of Rp0 until Rp1 billion with a term of 10 years.
b. Creditors with total bills > Rp1 billion until Rp2.5 billion with a term of 10 years.
c. Creditors with total bills > Rp2.5 billion until Rp7.5 billion with a term of 10 years.
d. Creditors with total bills > Rp7.5 billion with a term of 12 years.

Each category of creditors is subject to a different principal repayment schedule, with repayments to be made on a quarterly basis on the 25th day of the third month of each payment period.

Concurrent creditors will not be charged interest during the restructuring period. Unpaid interest, late fees, and other obligations accrued up to the homologation date will be waived in accordance with the terms of the Settlement Agreement. The company is permitted to make early repayments without fines or penalties by applying the inverse order to maturity method.

Special Conditions

Specifically for each concurrent creditor's bill, as follows:

1) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

During the ongoing PKPU (Deferred Payment for Loans) process of PT Pasir Tengah, based on the Central Jakarta Commercial District Court's decision No. 105/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN Niaga.Jkt.Pst. dated May 27, 2025 ("PKPU of PT Pasir Tengah"), the Debtor will continue to make payments according to the payment schedule for Concurrent Creditors with total claims exceeding Rp7.5 billion, which constitutes a payment reserve and reduces PT Pasir Tengah's obligations to Bank Mandiri.

The Company is not the borrower under the credit facility provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; however, it acts as the corporate guarantor for the credit facility obtained by PT Pasir Tengah. The obligation has been restructured through the Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") process of PT Pasir Tengah and will be settled in accordance with the terms of the court-approved Composition Agreement (homologation).

44. PERISTIWA SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

2) PT Maybank Sekuritas Indonesia

Selama periode PKPU, Kreditur atas nama PT Maybank Sekuritas Indonesia telah melakukan penjualan Repo Saham sampai dengan tanggal 21 Juli 2025 dengan nilai perolehan penjualan senilai Rp808.483.551 dan Penjualan Repo Saham pada tanggal 25 Agustus 2025 dengan nilai perolehan penjualan senilai Rp4.793.111.600;

3) PT KB Valbury Sekuritas

Selama periode PKPU, Kreditur atas nama PT KB Valbury Sekuritas telah melakukan penjualan Repo Saham sampai dengan tanggal 19 Agustus 2025 dengan nilai perolehan penjualan senilai Rp2.114.912.224.

3. *Tranche* C

Merupakan langkah penyelesaian untuk Kreditur Preferen. Penyelesaian dengan skema restrukturisasi jangka panjang, di mana tagihan kepada Kreditur Preferen akan diselesaikan sesuai dengan klasifikasi serta skema yang terdapat pada Kreditur Konkuren;

4. *Tranche* D

Merupakan langkah penyelesaian untuk Kreditur yang memiliki tagihan kepada Perusahaan, yang tercatat dalam catatan dan laporan dari Perusahaan sebelum putusan PKPU Perusahaan, namun tidak berpartisipasi atau mengajukan tagihan atau ikut serta dalam proses PKPU. Penyelesaian kepada Kreditur Tranche D akan mengikuti klasifikasi serta skema yang berlaku kepada Kreditur Tranche B;

WMU

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 13 April 2026 yang dibuat di hadapan Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham WMU telah menyetujui peningkatan modal dasar WMU, rencana penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), serta rencana konversi utang kepada pemegang saham menjadi modal saham WMU.

WMU telah menjalani proses PKPU dan telah mendapat pengesahan atas proposal perdamaian, berikut adalah beberapa agenda PKPU Perseroan:

***44. EVENTS SIGNIFICANT** (Continued)*

2) PT Maybank Sekuritas Indonesia

During the PKPU period, the Creditor on behalf of PT Maybank Sekuritas Indonesia has sold Repo Shares until July 21, 2025 with a sales acquisition value of Rp808,483,551 and Repo Shares Sales on August 25, 2025 with a sales acquisition value of Rp4,793,111,600;

3) PT KB Valbury Sekuritas

During the PKPU period, the Creditor on behalf of PT KB Valbury Sekuritas has sold Repo Shares until August 19, 2025 with a sales acquisition value of Rp2,114,912,224.

3. Tranche C

This represents a settlement for Preferred Creditors through a long-term restructuring scheme, whereby claims of Preferred Creditors shall be settled in accordance with the classification and scheme applicable to Concurrent Creditors;

4. Tranche D

This represents a settlement for creditors holding claims against the Company, as recorded in the Company's books and reports prior to the PKPU decision, but who did not participate, submit claims, or take part in the PKPU process. Settlement to Tranche D Creditors shall follow the classification and scheme applicable to Tranche B Creditors;

WMU

Based on Deed No. 14 dated April 13, 2026, executed before Pratiwi Handayani, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders of WMU approved the increase in WMU's authorized capital, the proposed capital increase through a Rights Issue (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu or HMETD), and the proposed conversion of shareholder loans into WMU's share capital.

WMU is undergoing the PKPU process, the following are some of WMU's PKPU agendas:

44. PERISTIWA SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst. tanggal 11 Juli 2024, WMU dinyatakan berada dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPUS) selama 45 (empat puluh lima) hari. Selanjutnya, melalui beberapa putusan perpanjangan (masing-masing tertanggal 26 Agustus 2024, 23 Oktober 2024, 17 Desember 2024, 17 Februari 2025, 24 Maret 2025, dan 8 April 2025), status PKPU Tetap (PKPUT) WMU diperpanjang secara bertahap hingga proses pemungutan suara atas proposal perdamaian dilaksanakan.

Rencana Perdamaian dan Homologasi

WMU selaku Termohon PKPU telah mengajukan proposal perdamaian kepada para krediturnya. Rapat pemungutan suara (voting) atas rencana perdamaian tersebut dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2025, dengan hasil sebagai berikut:

- Kreditur Separatis

  Disetujui oleh 5 (lima) dari 5 (lima) kreditur yang hadir, mewakili 100% dari total tagihan kreditur separatis yang hadir.

- Kreditur Konkuren

  Disetujui oleh 23 (dua puluh tiga) dari 33 (tiga puluh tiga) kreditur yang hadir, mewakili 91,64% dari total tagihan kreditur konkuren yang hadir.

Hasil voting tersebut telah memenuhi ketentuan Pasal 281 Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("UU Kepailitan").

Pada tanggal 22 April 2025, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan Nomor 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst. yang amar putusannya antara lain:

1) Menyatakan sah perdamaian (homologasi) yang dilakukan antara WMU (Termohon PKPU) dengan para Krediturnya, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Perdamaian tertanggal 26 Maret 2025;

2) Menghukum WMU dan para Kreditor untuk tunduk, mentaati, serta melaksanakan isi perdamaian tersebut;

44. *EVENTS SIGNIFICANT* *(Continued)*

Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) Process.

Based on the Decree of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court Number 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst. dated July 11, 2024, WMU was declared to be in a state of Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPUS) for 45 (forty-five) days. Subsequently, through several extension decrees (dated August 26, 2024, October 23, 2024, December 17, 2024, February 17, 2025, March 24, 2025, and April 8, 2025, respectively), WMU's status of Permanent PKPU (PKPUT) was extended gradually until the voting process on the composition proposal was conducted.

Composition Proposal and Homologation

WMU, as the PKPU Respondent, submitted a composition proposal to its creditors. The voting meeting on the composition proposal was held on March 26, 2025, with the following results:

- *Separatist Creditors*

  Approved by 5 (five) out of 5 (five) attending creditors, representing 100% of the total claims of the attending separatist creditors.

- *Concurrent Creditors*

  Approved by 23 (twenty-three) out of 33 (thirty-three) attending creditors, representing 91.64% of the total claims of the attending concurrent creditors.

These voting results have fulfilled the requirements of Article 281 of Law Number 37 of 2004 concerning Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations ("Bankruptcy Law").

On April 22, 2025, the Panel of Judges at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court issued a decree Number 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst., the ruling of which includes, among others:

1) Declaring the composition (homologation) entered into between WMU (PKPU Respondent) and its creditors to be valid, as stated in the Composition Agreement dated March 26, 2025;

2) Ordering WMU and the creditors to abide by and implement the contents of said composition;

44. PERISTIWA SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

3) Menyatakan status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) WMU demi hukum berakhir terhitung sejak tanggal putusan diucapkan;

4) Menyatakan status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) WMU demi hukum berakhir terhitung sejak tanggal putusan diucapkan.

Skema restrukturisasi

1. *Tranche* A

   Merupakan langkah penyelesaian untuk kreditur separatis yang terdiri dari:

   a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
   b. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
   c. PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta
   d. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
   e. PT Bank Pembangunan Daerah Papua
   f. PT Bank DKI
   g. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

   Jangka waktu penyelesaian untuk Kreditur Separatis selama 10 (sepuluh) tahun dan Porsi bunga yang di-deffered dibayarkan seluruhnya di akhir jangka waktu homologasi.

   Pembayaran Bunga dilakukan bulanan setiap tanggal 23 setiap bulannya dan Pembayaran Pokok dilakukan kwartalan setiap tanggal 23 di setiap kwartalnya.

2. *Tranche* B

   Penyelesaian dengan skema restruturisasi kreditur konkuren menjadi utang jangka panjang.

   Langkah penyelesaian untuk Kreditur Konkuren pada Tranche B ini, diklasifikasikan berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

   a. Kreditur dengan jumlah tagihan Rp0 sampai Rp500 Juta dengan jangka waktu 8 tahun
   b. Kreditur dengan jumlah tagihan > Rp500 Juta - Rp5 Miliar dengan jangka waktu 9 tahun.
   c. Kreditur dengan jumlah tagihan > Rp5 Miliar - Rp11 Miliar dengan jangka waktu 10 tahun.
   d. Kreditur dengan jumlah tagihan > Rp11 Miliar dengan jangka waktu 10 tahun.
   e. Kreditur pemegang saham setelah selesainya kewajiban kepada kreditur separatis dan konkuren atau secepatnya pada bulan ke-120.

44. *EVENTS SIGNIFICANT* *(Continued)*

3) Declaring the status of WMU's Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) to be legally terminated as of the date the decree was pronounced;

4) The management team's fees and administrative costs incurred during the PKPU process will be determined through a separate stipulation by the Court.

Restructuring scheme

1. Tranche A

This is a settlement step for secured creditors which consists of:

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
b. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
c. PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta
d. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
e. PT Bank Pembangunan Daerah Papua
f. PT Bank DKI
g. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

The settlement period for the Separate Creditors is 10 (ten) years and the deferred interest portion is paid in full at the end of the homologation period.

Interest payments are made monthly on the 23rd of each month and principal payments are made quarterly on the 23rd of each quarter.

2. Tranche B

Settlement with restructuring scheme concurrent creditors into long-term payables.

The settlement step for Concurrent Creditors in Tranche B is classified based on the following classification:

a. Creditors with total receivables of Rp0 until Rp500 Million with 8 years period.
b. Creditors with total bills > Rp500 Million until Rp5 Billion with 9 years period.
c. Creditors with total bills > Rp5 Billion until Rp11 Billion with 10 years period.
d. Creditors with total bills > Rp11 Billion with 10 years period.
e. Shareholder creditors after completion of obligations to separatist and concurrent creditors or as soon as possible in the 120th month.

44. PERISTIWA SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pembayaran pokok dilakukan proporsional secara kwartalan setiap hari kerja terakhir di setiap kwartalnya dan tanpa dikenakan bunga.

3. *Tranche* C

Merupakan langkah penyelesaian untuk kreditur yang memiliki tagihan kepada WMU, yang tercatat dalam catatan dan laporan keuangan WMU sebelum putusan PKPU, namun tidak berpartisipasi atau mengajukan tagihan atau ikut serta dalam propses PKPU akan diselesaiakan secara bilateral melalui perjanjian terpisah (jika diperlukan) sepanjang disepakati, disetujui, dan diakui tagihannya oleh WMU, dengan tetap mengutamakan kreditur yang telah mendaftarkan tagihannya pada proses PKPU dan selama tidak melanggar perjanjian perdamaian yang telah disepakati bersama.

Langkah Perbaikan

1) *Going concern* WMU saat ini masih tetap beroperasi, dan proposal perdamaian ini mengedepankan aspek keberlanjutan dari Perseroan. Sebagaimana diketahui, marwah PKPU untuk menuju suatu perdamaian antara Kreditur dan Debitur sehingga sejalan dengan keberlanjutan dan keberlangsungan usaha Perseroan;

2) Pertumbuhan penduduk Indonesia dan kebutuhan akan nutrisi dan protein yang meningkat. Poultry industry, merupakan bagian dari industri pangan yang adalah kebutuhan pokok. Keberadaan WMU di industri adalah bagian dari jaminan ketersediaan dan terpenuhinya kebutuhan nutrisi dan protein bagi penduduk Indonesia;

3) Keberadaan WMU merupakan bagian tidak terpisah dari program strategis pemerintahan baru Indonesia yaitu penyediaan makan bergizi bagi anak Indonesia;

4) WMU menawarkan proposal perdamaian berdasarkan proyeksi yang realistis dengan mempertimbangkan situasi Perseroan saat ini, guna tercapainya program restrukturisasi bersama PKPU ini;

44. *EVENTS SIGNIFICANT* *(Continued)*

Principal payments are made proportionally on a quarterly basis every last working day of each quarter and without interest being charged.

3. Tranche C

This is a settlement step for creditors who have claims against WMU, which are recorded in WMU's financial records and reports before the PKPU decision, but do not participate or submit claims or take part in the PKPU process, which will be settled bilaterally through a separate agreement (if necessary) as long as the claims are agreed upon, approved and acknowledged by WMU, while still prioritizing creditors who have registered their claims in the PKPU process and as long as they do not violate the mutually agreed peace agreement.

Corrective Measures

1) Going concern WMU is currently still operating, and this peace proposal prioritizes the sustainability aspect of WMU. As is known, the spirit of PKPU is to lead to a peace between Creditors and Debtors so that it is in line with the sustainability and continuity of WMU's business;

2) Indonesia's population growth and the need for nutrition and protein are increasing. Poultry industry, is part of the food industry which is a basic need. WMU's presence in the industry is part of ensuring the availability and fulfillment of nutritional and protein needs for the Indonesian population;

3) WMU's existence is an integral part of the new Indonesian government's strategic program to provide nutritious food for Indonesian children;

4) WMU offers a peace proposal based on realistic projections by considering WMU's current situation, in order to achieve this PKPU joint restructuring program;

44. PERISTIWA SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

5) Dalam proposal perdamaian ini, proyeksi yang disajikan oleh WMU mengedepankan:
   a. Utilisasi maksimal dari aset dan fasilitas produksi yang dimiliki saat ini, dan meminimalisir pengeluaran untuk investasi baru;
   b. Membangun kerjasama strategis dengan pihak ketiga untuk mendukung ketersediaan bahan baku guna terealisasinya point 5.a. diatas;
   c. Melakukan perubahan bisnis model, dengan mengedepankan siklus produksi yang lebih singkat untuk meminimalisir Perseroan terdampak resiko atas fluktuasi harga jual dan harga bahan baku sebagaimana dijelaskan diatas yang menempatkan WMU pada situasi saat ini;

6) Diluar langkah-langkah yang disebutkan diatas, Perseroan juga tetap terus menjajaki berbagai kerjasama dan kemungkinan untuk mengakselerasi perbaikan kinerja Perseroan. Berdasarkan kajian internal yang dilakukan, setidaknya dibutuhkan IDR 150 Milyar suntikan modal kerja baru untuk mengembalikan Perseroan ke level operasional yang ideal. Opsi untuk perolehan suntikan modal kerja baru ini dimungkinkan dengan mengundang investor baru dengan instrumen ekuitas maupun utang. Oleh karena itu, dalam tahapan PKPU ini, Perseroan juga memohonkan ijin kepada Kreditur Separatis untuk memberikan ruang kepada Perseroan untuk memperoleh pinjaman baru sejumlah tersebut.

PASTE

PASTE telah menjalani proses PKPU dan telah mendapat pengesahan atas proposal perdamaian, berikut adalah beberapa agenda PKPU PASTE:

Proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 105/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN Niaga Jkt.Pst. tanggal 20 Juni 2025, PASTE dinyatakan berada dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPUS) selama 45 (empat puluh lima) hari. Selanjutnya, melalui beberapa putusan perpanjangan (masing-masing tertanggal 10 Juli 2025, 8 September 2025, 23 Oktober 2025, 8 Desember 2025, 21 Januari 2026, 3 Februari 2026), status PKPU Tetap (PKPUT) PASTE diperpanjang secara bertahap hingga proses pemungutan suara atas proposal perdamaian dilaksanakan.

44. *EVENTS SIGNIFICANT* *(Continued)*

5) In this peace proposal, the projections presented by WMU prioritize:
   a. Maximum utilization of existing assets and production facilities, and minimize expenditure on new investments;
   b. Establish strategic cooperation with third parties to support the availability of raw materials for the realization of point 5.a. above;
   c. Make changes to the business model, by prioritizing a shorter production cycle to minimize WMU's risk of fluctuations in selling prices and raw material prices as described above which put WMU in the current situation;

6) Beyond the steps mentioned above, WMU also continues to explore various collaborations and possibilities to accelerate WMU's performance improvement. Based on the internal study conducted, at least IDR 150 billion of new working capital injection is required to return WMU to its ideal operational level. The option to obtain this new working capital injection is possible by inviting new investors with equity or debt instruments. Therefore, in this stage of PKPU, WMU also requests permission from the Separate Creditors to provide space for WMU to obtain new loans in this amount.

PASTE

PASTE is undergoing the PKPU process, the following are some of PASTE's PKPU agendas:

Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) Process.

Based on the Decree of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court Number 105/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN Niaga Jkt.Pst. dated June 20, 2025, PASTE was declared to be in a state of Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPUS) for 45 (forty-five) days. Subsequently, through several extension decrees (dated July 10, 2025, September 8, 2025, October 23, 2025, December 8, 2025, January 21, 2026, and February 3, 2026 respectively), PASTE's status of Permanent PKPU (PKPUT) was extended gradually until the voting process on the composition proposal was conducted.

44. PERISTIWA SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Rencana Perdamaian dan Homologasi

PASTE selaku Termohon PKPU telah mengajukan proposal perdamaian kepada para krediturnya. Rapat pemungutan suara (*voting*) atas rencana perdamaian tersebut dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2026, dengan hasil sebagai berikut:

- Kreditur Separatis
  Merupakan kreditur yang dijamin dan pemegang hak jaminan.
- Kreditur Konkuren
  Merupakan kreditur yang tidak dijamin dan bukan pemegang hak jaminan.
- Kreditur Preferen
  Kreditur yang memiliki hak istimewa pada PKPU.
- Kreditur Tidak Mendaftar
  Merupakan Kreditur yang tidak mendaftarkan tagihannya pada PKPU ini.

Skema restrukturisasi

1. *Tranche* A

   Merupakan langkah penyelesaian untuk kreditur separatis yang terdiri dari:

   a. PT Bank Negara Indoensia (Persero) Tbk
   b. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
   c. PT Bank Mandiri Tbk
   d. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Syariah

   Jangka waktu penyelesaian untuk Kreditur Separatis selama 10 (sepuluh) tahun dan porsi bunga yang ditangguhkan dibayarkan seluruhnya di akhir jangka waktu homologasi.

   Pembayaran Bunga dilakukan bulanan setiap tanggal 25 setiap bulannya dan Pembayaran Pokok dilakukan kwartalan setiap tanggal 25 di setiap kwartalnya.

2. *Tranche* B

   Penyelesaian dengan skema restruturisasi kreditur konkuren menjadi utang jangka panjang.

   Langkah penyelesaian untuk Kreditur Konkuren pada *Tranche* B ini, diklasifikasikan berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

44. *EVENTS SIGNIFICANT* *(Continued)*

Composition Proposal and Homologation

PASTE, as the PKPU Respondent, submitted a composition proposal to its creditors. The voting meeting on the composition proposal was held on January 30, 2026, with the following results:

- *Separatist Creditors*
  It is a secured creditor and a holder of a security interest.
- *Concurrent Creditors*
  It is an unsecured creditor that does not hold a security interest.
- *Preferen Creditors*
  Creditors holding preferential rights in the suspension of debt payment obligations (PKPU) proceedings.
- *Non-registering Creditors*
  A creditor who did not register their claim in these PKPU proceedings.

Restructuring scheme

1. Tranche A

This is a settlement step for secured creditors which consists of:

a. PT Bank Negara Indoensia (Persero) Tbk
b. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
c. PT Bank Mandiri Tbk
d. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Syariah

The settlement period for the Separate Creditors - Bank Mandiri is 10 (ten) years and the deferred interest portion is paid in full at the end of the homologation period.

Interest payments are made monthly on the 25rd of each month and principal payments are made quarterly on the 25rd of of each quarter.

2. Tranche B

Settlement with restructuring scheme concurrent creditors into long-term payables.

The settlement step for Concurrent Creditors in Tranche B is classified based on the following classification:

44. PERISTIWA SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

a. Kreditur dengan jumlah tagihan Rp0 sampai Rp100 juta dengan waktu penyelesaian 8 tahun dan tanpa dibebankan bunga.
b. Kreditur dengan jumlah tagihan > Rp100 Juta sampai Rp5 Miliar dengan jangka waktu penyelesaian 9 tahun dan tanpa dibebankan bunga.
c. Kreditur dengan jumlah tagihan > IDR 5 Miliar dengan jangka waktu penyelesaian 10 tahun dan tanpa dibebankan bunga.
d. Kreditur Konkuren Bank Mandiri sebesar Rp73.391.453.376 dengan jangka waktu penyelesaian 10 tahun dan tanpa dibebankan bunga.

3. *Tranche* C

Penyelesaian dengan skema restrukturisasi kreditur preferen menjadi utang jangka panjang, dengan jangka waktu penyelesaian 10 tahun dan tanpa dibebankan bunga.

4. *Tranche* D

Merupakan langkah penyelesaian untuk kreditur yang memiliki tagihan kepada PASTE, yang tercatat dalam catatan dan laporan keuangan PASTE sebelum putusan PKPU, namun tidak berpartisipasi atau mengajukan tagihan atau ikut serta dalam proses PKPU. Penyelesaian kepada kreditur *Tranche* D akan mengikuti klasifikasi serta skema yang berlaku kepada kreditur *Tranche* B.

Langkah Perbaikan

PASTE bertekad bahwa PKPU ini akan menjadi titik balik untuk memperbaiki kinerjanya, langkah dan faktor yang menjadi pertimbangan untuk dilakukannya perdamaian adalah sebagai berikut:

1) *Going concern* PASTE saat ini masih tetap beroperasi, dan proposal perdamaian ini mengedepankan aspek keberlanjutan dari Perseroan. Sebagaimana diketahui, marwah PKPU untuk menuju suatu perdamaian antara Kreditur dan Debitur sehingga sejalan dengan keberlanjutan dan keberlangsungan usaha PASTE;

2) Pertumbuhan penduduk Indonesia dan kebutuhan akan nutrisi dan protein yang meningkat;

3) Keberadaan PASTE merupakan bagian tidak terpisah dari program strategis pemerintahan baru Indonesia yaitu penyediaan makan bergizi bagi anak Indonesia;

44. *EVENTS SIGNIFICANT* *(Continued)*

a. Creditors with total receivables of IDR 0 until IDR 100 million, with an 8-year settlement period and no interest charged.
b. Creditors with total bills > IDR 100 million - IDR 5 billion, with a 9-year settlement period and no interest charged.
c. Creditors with total bills > IDR 5 billion, with a 10-year settlement period and no interest charged.
d. Bank Mandiri, as a concurrent creditor, in the amount of Rp73,391,453,376, with a 10-year settlement period and no interest charged.

3. Tranche C

A resolution involving a restructuring scheme for preferential creditors into long-term debt, with a 10-year repayment period and no interest charges.

4. Tranche D

This constitutes a resolution mechanism for creditors holding claims against PASTE recorded in PASTE's records and financial statements prior to the PKPU ruling who did not participate in, submit claims for, or otherwise engage in the PKPU process. The settlement for Tranche D creditors will follow the classification and scheme applicable to Tranche B creditors.

Corrective Measures

PASTE is determined that this PKPU will be a turning point to improve its performance, the steps and factors that are considered for the peace are as follows:

1) Going concern PASTE is currently still operating, and this peace proposal prioritizes the sustainability aspect of PASTE. As is known, the spirit of PKPU is to lead to a peace between Creditors and Debtors so that it is in line with the sustainability and continuity of PASTE's business;

2) Indonesia's population growth and the need for nutrition and protein are increasing;

3) PASTE's existence is an integral part of the new Indonesian government's strategic program to provide nutritious food for Indonesian children;

44. PERISTIWA SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

4) PASTE menawarkan proposal perdamaian berdasarkan proyeksi yang realistis dengan mempertimbangkan situasi Perseroan saat ini, guna tercapainya program restrukturisasi bersama PKPU ini;

5) Sebagai bagian dari restrukturisasi group usaha secara menyeluruh, PASTE bersama dengan PT Widodo Makmur Perkasa Tbk sebagai pemegang saham, mengambil langkah aktif untuk segera memperoleh sumber modal kerja baru, yang dibutuhkan sebanyak Rp75.000.000.000. Langkah yang sedang dan akan diambil antara lain:
   a. Mengundang investor strategis untuk turut berinvestasi di PASTE;
   b. PT Widodo Makmur Tbk akan melakukan divestasi atas aset di luar *core-business group* PASTE.
   c. Langkah-langkah ini diharapkan dapat terealisasi di tahun ke-1 dan ke-2.

6) Dalam proposal perdamaian ini, proyeksi yang telah disajikan oleh PASTE mengedepankan, utilisasi fasilitas kandang dan fasilitas produksi pakan ternak melalui kerjasama dengan beberapa mitra usaha sejenis.

7) Pada tahun 2024, PASTE telah melakukan kerjasama dengan mitra strategis dalam melakukan importasi sapi sebesar 3.784 ekor guna menjaga kepercayaan atas alokasi kuota izin impor yang dimiliki PASTE.

8) Pada tahun 2025, kuota importisasi sapi sebesar 6.500 ekor di mana PASTE telah melakukan kerjasama dengan mitra strategis dengan merealisasi importasi sapi sampai dengan bulan September 2025 sebesar 3.016 ekor.

9) PASTE telah mendapatkan kuota importasi sapi untuk tahun 2026 sebanyak 7.150 ekor dari kementrian pertanian.

Salinan putusan pengesahan homologasi

Salinan putusan homologasi disahkan dalam sidang permusyawaratan Majelis hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negri Jakarta Pusat tanggal 9 Februari 2026.

44. ***EVENTS SIGNIFICANT*** *(Continued)*

4) PASTE offers a peace proposal based on realistic projections by considering PASTE's current situation, in order to achieve this PKPU joint restructuring program;

5) I As part of the overall restructuring of the business group, PASTE together with PT Widodo Makmur Perkasa Tbk as a shareholder, is taking active steps to immediately obtain new working capital sources, which are needed as much as Rp75,000,000,000. The steps being and will be taken include:
   a. Inviting strategic investors to invest in PASTE;
   b. PT Widodo Makmur Tbk will divest assets outside PASTE's core business group.
   c. These steps are expected to be realized in the 1st and 2nd years.

6) In this peace proposal, the projections presented by PASTE prioritize the utilization of livestock pen facilities and animal feed production facilities through collaboration with several similar business partners.

7) In 2024, PASTE collaborated with strategic partners to import 3,784 head of cattle to maintain confidence in PASTE's import permit quota allocation.

8) In 2025, the cattle import quota is 6,500 head, where PASTE has collaborated with strategic partners to realize cattle imports up to September 2025 amounting to 3,016 head.

9) PASTE has obtained cattle import quota of 7,150 head for 2026 from the Ministry of Agriculture.

Copy of homologation approval decision

A copy of the homologation decision was ratified in the deliberation session of the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court on February 9, 2026.

45. HAL LAIN

Kelangsungan Usaha

Pada 30 September 2026, Grup mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp1.354.699.680.293, kondisi tersebut mengindikasikan adanya ketidakpastian atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sebagai bagian dari usaha untuk menghadapi dan mengelola kondisi tersebut, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai berikut:

- Eefisiensi melalui pengeluaran biaya umum dan administrasi.
- Meningkatkan kolektabilitas piutang untuk piutang yang sudah jatuh tempo.
- Melakukan restrukturisasi atas utang Grup.
- Melakukan alternatif pendanaan untuk modal kerja dalam bentuk *cash/non-cash* dari investor.

Aset dalam Pembangunan

WMUU telah menyusun strategi terhadap penyelesaian aset dalam pembangunan dengan melakukan Divestasi terhadap beberapa proyek aset dalam pembangunan berdasarkan proposal perdamaian final tanggal 26 Maret 2025.

1. *Broiler Commersial Farm* - Pracimantoro

   WMUU diberikan waktu untuk melakukan divestasi atas proyek tersebut dalam waktu 6 bulan terhitung dari penetapan homologasi.

2. *Breeding PS* - Semin dan *Broiler Commersial Farm* Wulyantoro

   WMUU dan Kreditur secara bersama-sama akan melakukan *review* berkala per 6 bulan atas program divestasi proyek tersebut.

Untuk 5 proyek lainnya, WMUU akan menyelesaikan proyek tersebut dengan jangka waktu paling lambat Q-4 2027 melalui beberapa strategi diantaranya dengan mencari sumber pendanaan seperti penerbitan saham baru, penerbitan obligasi dan divestasi kepemilikan saham.

45. *OTHER MATTERS*

Going Concern

As at September 30, 2026, the Group had accumulated losses of Rp1.354.699.680.293. This condition indicates the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

As part of its efforts to address and manage these conditions, the Group has implemented and will continue to implement the following measures to support its business continuity:

- *Implementing cost efficiency initiatives through the optimization of general and administrative expenses.*
- *Enhancing the collection of overdue trade receivables.*
- *Continuing the restructuring of the Group's debt obligations.*
- *Pursuing alternative sources of working capital financing from investors, including both cash and non-cash funding.*

Construction in Progress

WMUU has formulated a strategy for the settlement of assets under construction by divesting several asset projects under construction based on the final peace proposal dated March 26, 2025.

1. *Broiler Commercial Farm - Pracimantoro*

   WMUU was given time to divest the project within 6 months from the homologation determination.

2. *Breeding PS - Semin and Broiler Commercial Farm Wulyantoro*

   WMUU and Creditors will jointly conduct a periodic review every 6 months of the project's divestment program.

For the other 5 projects, WMUU will complete the projects no later than Q-4 2027 through several strategies, including seeking funding sources such as rights issue, bond issuance and divestment of share ownership.

46. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2026.

46. *RESPONSIBILITY OF MANAGEMENT AND APPROVAL OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on October 29, 2026.

*****